



# **LAPORAN TAHUNAN** *Annual Report* **2019**

*Maximizing  
Strength For  
Greatness*

**TUMBUH  
SEMAKIN  
KOKOH**





# TUMBUH SEMAKIN KOKOH

*Maximizing Strength  
For Greatness*

Di tengah perlambatan ekonomi global, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk mampu menunjukkan pertumbuhan melalui kinerja yang cukup memuaskan. Hal ini tidak terlepas dari penyatuan usaha yang dilakukan oleh PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dengan PT Jayapari Steel Tbk di tahun 2018. Melalui kebijakan strategis yang membuahkan peningkatan kinerja di tahun 2019, akan semakin memperkuat landasan Perseroan dalam menapaki masa depan usaha yang lebih cerah. Semakin besarnya peluang di bidang jasa konstruksi baik yang dilakukan oleh Pemerintah maupun swasta ke depannya, tentunya mampu membawa optimisme untuk melanjutkan momentum pertumbuhan yang lebih baik di masa yang akan datang.

*In the midst of a global economic slowdown, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk was able to grow through satisfactory performance. This was inseparable from merger implemented by PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk with PT Jayapari Steel Tbk in 2018. Through the strategic policy that led to improved performance in 2019, it will further strengthen the Company's foundation in advancing a brighter business future. The greater opportunities in construction services, both conducted by the Government and the private sector in the future, will certainly bring optimism to continue a better growth momentum in the future.*

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

4	<b>RINGKASAN KINERJA 2019</b> <i>Performance Highlights 2019</i> PRODUKSI PLAT BAJA <i>Steel Plate Production</i> KINERJA LABA (RUGI) <i>Profit (Loss) Performance</i> KINERJA PENJUALAN <i>Sale Performance</i>	20	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> <i>Company Profile</i> RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN <i>Company Profile</i> VISI <i>Vision</i> MISI <i>Mission</i> STRATEGI BISNIS <i>Business Strategy</i> STRUKTUR ORGANISASI <i>Organization Chart</i> PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Profile of The Board of Commissioners</i> PROFIL DIREKSI <i>Profile of the Board of Directors</i>
6	<b>IKHTISAR DATA KEUANGAN</b> <i>Financial Highlights</i> INFORMASI SAHAM <i>Stock Highlight</i>		
8	<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> <i>Board of Commissioner's Report</i>	36	<b>INFORMASI PEMEGANG SAHAM</b> <i>Shareholders Information</i> PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i> KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM <i>Shares ownerships Classification</i> KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM <i>Share Listing Chronology</i> LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG <i>Supporting Institutions and Professions</i> BIRO ADMINISTRASI EFEK <i>Securities Administrations Bureau</i> KUSTODIAN <i>Custodian</i> PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI <i>Awards And Certification</i>
12	<b>LAPORAN DIREKSI</b> <i>Board of Directors' Report</i>		
18	<b>INFORMASI PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Information</i> NAMA PERUSAHAAN <i>Company Name</i> BIDANG USAHA <i>Line of Business</i> ALAMAT <i>Address</i> PERUSAHAAN BERELASI <i>Affiliated Company</i> PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk. <i>PT Betonjaya Manunggal, Tbk.</i>		

40

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Analysis and  
Discussion*

### KONDISI UMUM

*General Condition*

### TINJAUAN OPERASIONAL

*Operational Review*

### KINERJA KEUANGAN

*Financial Performance*

### PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

*Business Prospect and The Company Strategy*

### PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

*Comparison Between Target / Projection With Actual  
Results*

### TARGET YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN PALING LAMA SATU TAHUN MENDATANG

*Target To Be Achieved For The Following Year*

### ALUR PRODUKSI

*Production Flow Chart*

52

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Corporate Governance*

### DIREKSI

*Board Of Directors*

### REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

*The Board of Directors and Commissioners  
Remuneration*

### RAPAT DIREKSI

*Board of Directors' Meeting*

### RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

*Board of Commissioners and Directors Joint Meeting*

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

*General Meeting of Shareholders*

### RUPS TAHUN 2018

*2018 GMS*

### RUPS TAHUNAN TAHUN 2018

*2018 AGMS*

### RUPS LUAR BIASA TAHUN 2018

*2018 EGMS*

### RUPS TAHUN 2019

*2019 GMS*

### DEWAN KOMISARIS

*Board Of Commissioners*

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

*Board Of Commissioners Meeting*

### KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

*The Board Of Directors And Commissioners'  
Performance Assessment Policy*

### KOMITE AUDIT

*Audit Committee*

### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

*Audit Committee Independence*

### RAPAT KOMITE AUDIT

*Audit Committee Meeting*

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

*Corporate Secretary*

### AUDIT INTERNAL

*Internal Audit*

### SISTEM MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management Policy*

### TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

*Review Of Risk Management System Effectiveness*

### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

*Legal Issues*

### SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN ATAU PERSEROAN PUBLIK

*Administrative Sanctions For Public Company*

### KODE ETIK PERUSAHAAN

*Code of Conduct*

### BUDAYA PERSEROAN DAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

*Company Culture And Share Ownership Program*

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*



# RINGKASAN KINERJA 2019

*Performance Highlights 2019*



PENGUKURAN PLAT  
*Plate Measuring*

## PRODUKSI PLAT BAJA *Steel Plate Production*

Produksi plat baja Perseroan tahun 2019 sebesar 196.409 ton dan 153.483 ton untuk tahun 2018. Sedangkan Produksi *Waste Plate* tahun 2019 sebesar 21.863 ton dan 18.740 ton untuk tahun 2018.

*Total steel plate production of 2019 was 196,409 tons and 153,483 tons in 2018. While waste plate production in 2019 was 21,863 tons and 18,740 tons in 2018.*

## KINERJA LABA (RUGI) *Profit (Loss) Performance*

Tahun 2019 Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp 26,8 miliar sedangkan tahun 2018 mengalami rugi sebesar Rp 87,8 miliar.

*In 2019, the Company obtained Net Profit of Rp 26.8 billion, while in 2018 was suffered loss of Rp 87.8 billion.*

## KINERJA PENJUALAN *Sales Performance*

Total nilai penjualan tahun 2019 sebesar Rp 1.852,8 miliar dan sebesar Rp 1.556,3 miliar untuk tahun 2018

*Total sales of 2019 was Rp 1,852.8 billion compared to Rp 1,556.3 billion in 2018.*

# IKHTISAR DATA KEUANGAN

## Financial Highlights

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in Million IDR, unless stated

KETERANGAN	Description	2019	2018	2017 *)
Penjualan Bersih	Net-Sales	1.852.767	1.556.287	1.404.063
Laba Kotor	Gross Profit	147.052	556	131.190
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Income (Loss) for the Year	26.807	(87.799)	(5.462)
Laba Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Parties Interest	-	-	-
Laba (Rugi) komprehensif	Total Comprehensive Income (Loss)	21.414	(86.838)	(2.590)
Laba Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non pengendali	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non Controlling Parties Interest	-	-	-
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam rupiah penuh)	Basic Earnings (Loss) per Share (in Rupiah)	3,17	(11,34)	(0.73)
Jumlah Aset	Total Assets	1.758.578	1.351.862	1.374.987
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	841.187	455.885	357.929
Jumlah Ekuitas	Total Equity	917.391	895.977	1.017.058
RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN		Operational and Financial Ratios		
Rasio Laba terhadap jumlah aset	Return on Assets	1,52%	(6,49 %)	(0,39 %)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	Return on Equity	2,92%	(9,79 %)	(0,53 %)
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	Return on Sales	1,44%	(5,64 %)	(0,38 %)
Rasio Lancar	Current Ratio	78,7%	77,8 %	182 %
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	Total Liabilities to Equity Ratio	91,69%	50,88 %	35,19 %
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	Liability Ratio to Total Assets	47,83%	33,72 %	26 %

\*) Disajikan kembali/ Restated



## INFORMASI SAHAM

### Stock Highlight

KETERANGAN	Description	2019	2018	2017
Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham)	Outstanding Shares (in share unit)	9.242.500.000	9.242.500.000	8.200.000.000
Saham Treasuri	Treasury Stock	797.253.800	797.253.800	-
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)	Market capitalization (in Rupiah)	573.035.000.000	868.795.000.000	926.600.000.000

dalam Rupiah Penuh

in IDR

KETERANGAN	Description	2019	2018	2017
HARGA SAHAM TERTINGGI				
Triwulan I	Quarter I	119	104	65
Triwulan II	Quarter II	102	284	76
Triwulan III	Quarter III	96	260	172
Triwulan IV	Quarter IV	108	210	152
HARGA SAHAM TERENDAH				
Triwulan I	Quarter I	90	80	56
Triwulan II	Quarter II	78	88	56
Triwulan III	Quarter III	78	134	60
Triwulan IV	Quarter IV	55	90	87
HARGA SAHAM PENUTUPAN				
Triwulan I	Quarter I	96	90	60
Triwulan II	Quarter II	93	230	61
Triwulan III	Quarter III	83	140	122
Triwulan IV	Quarter IV	62	94	113

Dalam lembar saham

Volume of share trading

KETERANGAN	Description	2019	2018	2017
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM				
Triwulan I	Quarter I	130.802.100	225.045.400	26.269.000
Triwulan II	Quarter II	23.515.500	584.745.600	55.870.200
Triwulan III	Quarter III	36.872.200	21.144.900	439.852.000
Triwulan IV	Quarter IV	141.145.600	262.474.300	313.330.600

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioner's Report*

**JO DENIE**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

Yang terhormat Pemegang Saham dan Direksi Perseroan,

Kinerja Perseroan pada tahun 2019 telah menunjukkan bahwa pengelolaan Perseroan oleh Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan secara umum dapat dikatakan memuaskan kendati dari beberapa aspek usaha masih perlu adanya upaya peningkatan antara lain untuk penjualan ekspor untuk memberikan manfaat adanya *natural hedging* mengingat 100% pembelian bahan baku dalam mata uang US dollar sedangkan 98% penjualannya dalam mata uang Rupiah.

Penjelasan dari Direksi Perseroan dalam laporannya dapat sepenuhnya dipahami dengan kondisi berfluktuasinya harga bahan baku slab yang mengikuti pasar internasional dan kerugian selisih valuta asing yang disebabkan oleh harga beli bahan baku Perseroan dalam Dollar AS sedangkan penjualan dilakukan dalam mata uang Rupiah, menyebabkan perseroan tidak dapat memberikan laba yang lebih tinggi dari pencapaian yang sudah ada.

Jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya, Perseroan yang masih menderita kerugian sebesar Rp 87,8 miliar, kinerja Perseroan 2019 sudah mampu meningkatkan profitabilitasnya dengan memperoleh laba bersih Rp. 26,8 milyar. Pencapaian tersebut jika diukur dengan persentase peningkatannya sangat signifikan.

Jika ditinjau dari nilai penjualan, Perseroan juga mampu mencatat kinerja penjualan yang meningkat dari tahun 2018 sebesar Rp 1,6 triliun menjadi Rp 1,9 triliun pada tahun 2019.

Strategi penjualan yang mengutamakan penjualan langsung kepada *end user* juga mampu memberikan manfaat lebih bagi perseroan antara lain penyebaran risiko piutang dan menunjukkan kemampuan memberikan pelayanan pasca penjualan kepada pengguna produknya. Strategi tersebut dalam jangka panjang akan efektif untuk mengetahui jenis dan ukuran produk-produk Perseroan yang diminati oleh pengguna akhir sebagai nilai tambah.

Namun bagaimana pun juga penjualan ekspor juga mempunyai manfaat lebih sebagaimana diuraikan di atas sehingga perlu untuk menjadi perhatian bagi Direksi Perseroan untuk berupaya meningkatkannya, mengingat risiko fluktuasi valuta asing sangat tidak bisa diukur, sedangkan kondisi *cashflow* Perseroan belum memungkinkan untuk menerapkan langkah lindung nilai (*hedging*) secara terus menerus. Dewan Komisaris bisa memahami kendala tersebut.

Dear Shareholders and Directors of the Company,

*The Company's performance in 2019 has shown that the Company's management by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners in general was satisfactory even though from several aspects of the business there is still a need to increase efforts, among others, for export sales to provide natural hedging benefits considering that 100% purchase of raw materials is in US dollars while 98% of sales is in Rupiah.*

*Explanation from the Company's Board of Directors in its report can be fully understood by the fluctuation of the slab raw materials price that follow the international market and foreign exchange losses caused by the purchase price of the Company's raw materials in US Dollars while the sales is in Rupiah, causing the Company to not be able to provide profit which is higher than the existing achievements.*

*Compared with the previous year's performance, the Company which suffered Rp 87.8 billion loss, the Company's 2019 performance has been able to increase its profitability by earning Rp 26.8 billion net profit. This achievement, measured by the increase percentage is very significant.*

*From the sales value, the Company sales also increased from 2018 which was Rp 1.6 trillion to Rp 1.9 trillion in 2019.*

*Sales strategies that prioritize direct sales to end users are also able to provide more benefits to the Company, among others, credit risk distribution which demonstrate the ability to provide post-sale services to consumers. This strategy will be effective in the long term to find out the type and size of the Company's products that are interested by end users as an added value.*

*However, export sales also have more benefits as described above, thus it is necessary to be the Company's Board of Directors consideration to improve them, considering that foreign exchange fluctuations risk is immeasurable, while it is still impossible to implement hedging to the Company's cash flow continuously. The Board of Commissioners can understand this obstacle.*

## Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsi pengawasan secara terukur atas tindakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil langkah dan kebijakan yang sesuai dalam pengelolaan jalannya Perseroan.

*Throughout 2019 the Company's Board of Commissioners implemented measurable supervision functions of the Company's management actions of the Board of Directors, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has taken appropriate steps and policies in managing the Company's operational.*

Dari aspek penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) sebagai landasan dari segala kegiatan usaha, kebijakan strategis dan kegiatan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan yang dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjunjung tinggi etika bisnis serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan pengelolaan GCG secara berkelanjutan akan mampu mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Dalam pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris juga selalu mendorong Direksi Perseroan beserta seluruh jajaran manajemen agar senantiasa aktif melakukan sosialisasi peraturan yang berlaku serta setiap pedoman kode etik dan budaya kerja perseroan dan memastikan bahwa seluruh tingkatan dalam organisasi perseroan telah memahami serta telah menerapkannya dalam kegiatan bekerja sehari-hari.

Dewan Komisaris Perseroan dengan dibantu oleh Komite Audit yang berfungsi untuk memberikan rekomendasi-rekomendasi yang perlu mengenai perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan dan pelaksanaannya. Dewan Komisaris menilai Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif.

Dalam pengawasannya selama tahun 2019 Dewan Komisaris Perseroan juga tidak menemukan terjadinya pelanggaran dan penyimpangan apa pun dalam proses pengelolaan operasional dan usaha Perseroan.

*From the aspect of Good Corporate Governance (GCG) principles implementation as the foundation of all business activities, strategic policies and operational activities of the Company conducted by the Company's Board of Directors who always comply with prevailing laws and regulations, uphold business ethics and make improvements of Sustainable GCG management to be able to realize the Company's vision and mission.*

*In conducting supervision, the Board of Commissioners also always encourages the Company's Board of Directors and all of management levels to always actively socialize the prevailing regulations as well as the Company's code of conduct and work culture and ensure that all of the Company's organization level have understood and implemented them in their daily work activities.*

*The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee whose function is to provide necessary recommendations regarding the Company's management control system improvement and its implementation. The Board of Commissioners considers that the Company's Audit Committee has conducted its duties, functions and responsibilities effectively.*

*In its supervision during 2019 the Company's Board of Commissioners also did not find any violations and irregularities in the Company's operations and business management.*

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi Perseroan untuk tetap melangkah konservatif dalam pengelolaan Perseroan di tahun 2020 dan ke depannya mengingat dampak ikutan dari risiko penyebaran virus Covid-19 yang belum ditemukan vaksinnya sangat mungkin bisa mempengaruhi kinerja Perseroan. Kebijakan untuk menyelesaikan pembangunan Plate Mill II secara bertahap tanpa menambah beban hutang Perseroan juga dinilai sudah tepat mengingat risiko virus Corona bertahap tapi pasti akan memperlambat laju pertumbuhan ekonomi global dan nasional.

Susunan dan jumlah anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sejak saat merger di tahun 2018 sampai saat ini dinilai sudah memadai dalam pengelolaan dan pengawasan Perseroan. Oleh karenanya Dewan Komisaris tidak perlu memberikan rekomendasi perlunya ada perubahan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020.

Selanjutnya atas nama Dewan Komisaris kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras yang sangat baik selama tahun 2019 dengan pencapaian kinerja yang memuaskan.

Dengan berpikir dan bertindak positif dengan kerjasama yang baik serta bekerja penuh kehati-hatian, ke depan diharapkan Perseroan akan mampu melalui masa-masa ketidakpastian secara global.

*The Board of Commissioners advises the Board of Directors to remain conservative in managing the Company in 2020 and going forward, considering that the associated impact of the risk of spreading the Covid-19 virus which its vaccine hasn't inveted yet is very likely to affect the Company's performance. The policy to complete the construction of Plate Mill II step by step without increasing the Company's debt burden is also considered appropriate given the risk of the Corona virus gradually but will surely slow down the pace of global and national economic growth.*

*The composition and number of members of the Board of Directors and Commissioners since the merger in 2018 until present it is considered to be sufficient in the Company's management and supervision. Therefore the Board of Commissioners does not need to provide recommendations for changes to the 2020 Annual General Meeting of Shareholders.*

*Furthermore, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees for their excellent work during 2019 with the achievement of satisfactory performance.*

*By thinking and acting positively with good cooperation and working prudently, it is expected that in the future the Company will be able to pass through global uncertainty.*

Surabaya, 24 April 2020  
*Surabaya, April 24, 2020*

Atas nama Dewan Komisaris,  
*On behalf of the Board of Commissioners,*



**JO DENIE**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



# LAPORAN DIREKSI

*Board of Directors' Report*

**TETSURO  
OKANO**

Direktur Utama  
*President Director*



Yang Terhormat Pemegang Saham PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. dan Dewan komisaris,

Isu mengenai perang dagang antara AS dan China tetap masih tampak mewarnai perekonomian global di tahun 2019 yang ditunjukkan dengan angka pertumbuhan ekonomi yang melambat. IMF pada bulan Juli 2019 memproyeksikan pertumbuhan sebesar 3.2 % pada bulan Oktober 2019 mengoreksi proyeksinya menjadi 3%.

Perekonomian Indonesia menurut laporan Biro Pusat Statistik masih mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,02% yang tumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi dunia, walaupun menurun dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2018 dari sebesar 5.17%.

Dengan pertumbuhan di atas pertumbuhan ekonomi dunia tersebut Perseroan masih tetap memilih fokus pemasaran produk plat bajanya untuk pasar dalam negeri yang mengambil porsi  $\pm$  9% dari total penjualannya

Dari data dalam Paparan Kementerian Perindustrian R.I untuk kapasitas produksi terpasang dari industri plat baja nasional per 2018 sebesar 2.760.000 ton/tahun dan pada tahun yang sama produksi dalam negeri efektif adalah sebesar 1.721.000 ton/tahun dengan net supply domestik 1.124.000 ton/tahun dan utilisasi kapasitas produksi  $\pm$  62%. Dengan total konsumsi plat baja nasional pada periode yang sama sebesar 1.527.000 ton/tahun maka terdapat gap yang diisi oleh produk impor sebesar 403.000 ton atau 26%.

Selama ada celah pasar untuk impor berarti perseroan masih punya kesempatan untuk mengisi sebagian celah tersebut dengan upaya peningkatan utilisasi kapasitas produksinya.

*Dear Valued Shareholders of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. and the Board of Commissioners,*

*The issue of trade war between the US and China still seems highlighting the global economy in 2019 as indicated by the slowing rate of economic growth. The IMF in July 2019 projected global economic growth of 3.2% in October 2019, correcting its projections to 3%.*

*The Indonesian economy according to the Central Bureau of Statistics report still recorded growth of 5.02%, higher than the growth of the world economy, even though it declined compared to growth in 2018 which was 5.17%.*

*With the growth above the world economic growth, the Company still chooses to focus on the marketing of its steel plate products for the domestic market which takes a portion of  $\pm$  9% of total sales*

*From the Ministry of Industry data explanation of the installed production capacity of the national steel plate industry of 2018 was 2,760,000 tons/year, in the same year the effective domestic production was 1,721,000 tons/year with domestic net supply of 1,124,000 tons/year and production capacity utilization of  $\pm$ 62%. With the total national steel plate consumption in the same period of 1,527,000 tons/year, thus there is a gap filled by imported products of 403,000 tons or 26%.*

*As long as there is a market gap for imports, the Company still has a chance to fill the gap with efforts to increase production capacity utilization.*

## ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN

Fluktuasi dalam perekonomian global yang berakibat dengan naik turunnya harga bahan baku utama yaitu slab juga menuntut sensitifitas manajemen perseroan untuk mengatur ritme, timing, volume serta sumber pembelian bahan baku slab yang paling optimal agar tidak terjadi pembelian yang tidak tepat dalam hal waktu, kuantitas dan sumber pembelian yang berakibat timbulnya potensi kerugian yang juga berarti bisa berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Selain itu manajemen Perseroan juga harus memperhitungkan potensi risiko fluktuasi nilai tukar rupiah dengan valuta asing US dollar yang merupakan mata uang utama dalam pembelian bahan baku sedangkan penjualan produk platnya di pasar domestik 100% dalam bentuk rupiah.

Kinerja penjualan Perseroan tahun 2019 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 dari sebesar Rp 1,6 triliun menjadi Rp 1,9 triliun dan Perseroan mampu merubah kinerja profitabilitasnya dari kerugian sebesar Rp 87,8 miliar pada tahun 2018 menjadi laba Rp 26,8 miliar pada tahun 2019.

Membaiknya kinerja penjualan ini merupakan buah dari upaya manajemen Perseroan yang lebih aktif mengutamakan pangsa pasar pengguna akhir (*end user*) dibandingkan pangsa penjualan kepada distributor.

Disadari oleh Perseroan bahwa kapasitas produksi terpasang nasional untuk plat baja sudah bisa disebut *over supply* jika dikaitkan dengan volume konsumsi dalam negeri dengan sudah mulai berproduksinya investasi industri baja di Kawasan Industri Morowali. Namun demikian Perseroan juga melihat adanya potensi substitusi sumber pembelian bahan baku slab selain dari impor. Jika bisa dibuat sinergi akan menjadi benefit yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Masih terkait dengan kinerja operasional perusahaan pada tahun 2019, untuk kinerja penjualan sebesar Rp 1,9 triliun sudah melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp 1,6 triliun, namun kinerja pendapatan laba belum bisa memenuhi target yang ditetapkan yaitu 3%-4% dari penjualan bersih.

Dari proyeksi Pemerintah bahwa sektor industri manufaktur akan mengalami pertumbuhan masih membuat optimis bagi Direksi Perseroan untuk menyelesaikan pembangunan *Plate Mill II* yang saat ini

## *the Company's Performance Analysis*

*Uncertainty in the global economy that resulted in fluctuations in main raw materials prices, namely slabs requires the Company's management sensitivity to regulate rhythm, timing, volume as well as the most optimal sources of slab raw material purchases to prevent wrong purchases in terms of time, quantity and sources purchases that result in potential losses which also means a negative impact on financial performance.*

*In addition, the Company's management also shall take consider the potential risk of fluctuations in the rupiah exchange rate with US, which is the main currency in the purchase of raw materials, while selling 100% of its products in rupiah.*

*The Company's sales performance in 2019 has increased compared to 2018 from Rp 1.6 trillion to Rp 1.9 trillion, the Company was able to fix its profitability performance from a loss of Rp 87.8 billion in 2018 to a profit of Rp 26,8 billion in 2019.*

*The improvement in sales performance is the result of the Company's management efforts which are more active in prioritizing the end user market share compared to the sales share for distributors.*

*The Company aware that the national installed production capacity for steel plates can already be called over supply if it is related to the volume of domestic consumption with the production of steel industry investments in the Morowali Industrial Estate. However, the Company also sees a potential substitution for the source of the purchase of slab raw materials apart from imports. If synergy can be created it will be a mutually beneficial for both parties.*

*Still related to the Company's operational performance in 2019, sales performance of Rp 1.9 trillion has exceeded the target set at Rp 1.6 trillion, but earnings performance has not been able to meet the set target of 3% -4% of net sales.*

*From the Government's projection, the manufacturing industry sector will experience growth creates optimism for the Company's Directors to complete the construction of Plate Mill II, which currently has a construction*

tingkat penyelesaian pembangunannya sudah mencapai 75%. Dengan mempertimbangkan beban bunga dan kondisi industri baja nasional dan global penyelesaian *Plate Mill II* memang dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan kondisi *cashflow* perseroan.

Dengan berbagai tantangan di tahun 2020 dan ke depan, Direksi tetap optimis akan prospek usaha Perseroan. Target yang ditetapkan untuk tahun 2020 adalah Rp 1,9 triliun dengan target laba yang sama dengan kinerja laba 2019. Target konservatif ini didasarkan pada perkembangan kondisi perekonomian global dan domestik yang akan dipenuhi ketidakpastian akibat pandemi Covid - 19 yang belum dapat diperkirakan berakhirnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) di lingkungan Perseroan akan tetap menjadi prioritas bagi manajemen Perseroan yang diharapkan dapat menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan dalam Perseroan. Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan menjunjung etika bisnis serta kearifan lokal.

Secara bertahap manajemen Perseroan juga mengupayakan terbentuknya budaya perusahaan yang ditanamkan pada jiwa setiap karyawan Perseroan untuk membentuk karakter kerjasama yang berintegritas dalam tim dengan saling menghargai untuk peningkatan produktivitas dan kemajuan Perseroan. Diharapkan dengan terbentuknya budaya perusahaan dapat mendukung kinerja Perseroan terutama dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan dan meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam berbagai perubahan kondisi usaha.

Perseroan senantiasa berupaya mencari cara yang optimal untuk ikut berkontribusi dan hidup bersinergi dengan karyawan dan keluarganya serta masyarakat sekitar dan tetap mencari berbagai alternatif program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) selain beberapa Program CSR yang sudah dilaksanakan oleh Perseroan selama beberapa tahun yang lebih ditekankan pada peningkatan manfaat bagi karyawan Perseroan secara kolektif.

Sejak pelaksanaan merger PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) ke dalam Perseroan dan seluruh Direksi dan Komisaris JPRS pada tahun 2018 bergabung menjadi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sampai saat ini tidak ada perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perseroan.

*completion rate of 75%. Considering the interest expense and the condition of the national and global steel industry, the completion of Plate Mill II was indeed conducted gradually in accordance with the Company's cash flow conditions.*

*With various challenges in 2020 and going forward, the Board of Directors remains optimistic about the Company's business prospects. The target set for 2020 is Rp 1.9 trillion with a profit target that is the same as the earnings performance of 2019. This conservative target is based on developments in global and domestic economic conditions that will be filled with uncertainty due to the Covid - 19 pandemic which is yet to be over soon.*

*Good Corporate Governance (GCG) implementation within the Company will remain a priority for the Company's management which is expected to create transparency and accountability that may increase the trust of all stakeholders in the Company. The Company is always committed to implementing GCG in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia by upholding business ethics and local wisdom.*

*Gradually the Company's management also strives to establish a corporate culture that is embedded in the souls of every employee of the Company to create cooperation with integrity character in the team with mutual respect for increasing the productivity and progress of the Company. It is expected that the creation of corporate culture may support the Company's performance, especially in implementing Good Corporate Governance and improving the ability to adapt to various changes in business conditions.*

*The Company is always trying to find an optimal way to contribute and live in synergy with employees and their families as well as the surrounding community and continue to look for various alternative Corporate Social Responsibility (CSR) programs in addition to several CSR Programs that have been implemented by the Company for several years, which are more emphasized increasing benefits for the Company's employees collectively.*

*Since the merger of PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) into the Company and all Directors and Commissioners of JPRS in 2018 became members of the Directors and Commissioners of the Company until present there has been no change in the company's Board of Directors and Commissioners composition.*

Pada kesempatan yang baik ini Direksi juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan terhadap semua pihak yang telah mencurahkan segenap pikiran dan dedikasinya dan menciptakan kerjasama yang solid bagi kinerja Perseroan. Selanjutnya mari kita lebih meningkatkan kerja sama dan produktifitas kita untuk menghadapi tantangan yang sudah tampak terlihat tidak mudah ke depan akibat dari penyebaran virus Covid -19 yang belum bisa diatasi secara menyeluruh.

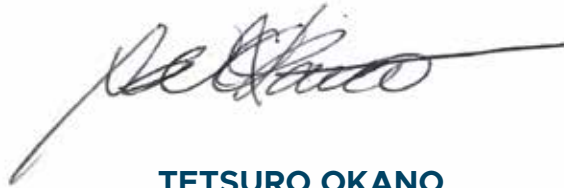
*On this opportunity the Board of Directors would also like to express its highest gratitude and appreciation to who have devoted all their thoughts and dedication and created solid cooperation for the Company's performance. Furthermore, let us further enhance our cooperation and productivity to face challenges that already seem not easy going forward as a result of the spread of the Covid-19 virus which has not yet been completely overcome.*

Surabaya, 24 April 2020

*Surabaya, April 24, 2020*

Atas nama Dewan Direksi,

*On behalf of the Board of Directors,*



**TETSURO OKANO**

Direktur Utama

*President Director*



**PENCATATAN PRODUKSI**  
*Production Recording*





# INFORMASI PERUSAHAAN

*Corporate Information*



PROSES ROLLING PLAT  
*Plate Rolling Process*

**NAMA  
PERUSAHAAN**  
*Company Name*

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

**BIDANG USAHA**  
*Line of Business*

Bergerak di bidang manufaktur plat baja  
(Hot Rolled Steel Plate).  
*Engaged in the manufacture of Hot Rolled Steel Plate.*

**ALAMAT**  
*Address*

Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo,  
Surabaya 60184, Jawa Timur, Indonesia  
Tel. ( 031 ) 7490 598 / Fax. ( 031 ) 7490 581,  
E-mail : [secretary@gunawansteel.com](mailto:secretary@gunawansteel.com)  
Website : [www.gunawansteel.com](http://www.gunawansteel.com)

## PERUSAHAAN BERELASI

### PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BTON) memiliki 1,95 % atau 180.000.000 saham perseroan, BTON memproduksi besi beton polos berukuran mulai 6 mm sampai 12 mm dengan total kapasitas produksi terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate per tahun. Hingga saat ini BTON hanya fokus menjual produknya di pasar domestik. Komisaris Utama BTON, Gwie Gunato Gunawan dan Direktur Utama BTON, Gwie Gunadi Gunawan, juga menjabat sebagai Direktur dan Wakil Direktur Utama Perseroan. Gwie Gunawan sebagai Pemegang Saham pengendali dan mayoritas BTON juga merupakan Pemegang Saham pengendali dan mayoritas Perseroan.

BTON beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28, Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177, Tlp : 031-7507303, 7507791; email : [secretary@bjm.co.id](mailto:secretary@bjm.co.id) dan website : [www.bjm.co.id](http://www.bjm.co.id).

### *Affiliated Company*

#### *PT Betonjaya Manunggal, Tbk.*

*PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BTON) owns 1.95% or 180,000,000 of the Company's shares. BTON produces plain round bar ranging from 6 mm to 12 mm with total installed capacity of 45,000 tons of raw material/waste plate per year. Until now, BTON focuses only on domestic market. BTON President Commissioner, Gwie Gunato Gunawan and BTON President Director Gwie Gunadi Gunawan serve as President Director and Vice President Director of the Company. The Main and Controller Shareholder of BTON is also the Main Shareholder and Controller of the Company.*

*BTON is located at Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28, Driyorejo District, Gresik 61177, Phone: 031-7507303, 7507791; e-mail: [secretary@bjm.co.id](mailto:secretary@bjm.co.id) and website: [www.bjm.co.id](http://www.bjm.co.id).*

# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*



KANTOR PT Gunawan  
Dianjaya Steel Tbk.  
*PT Gunawan Dianjaya  
Steel Tbk. Office*



## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) didirikan pada tahun 1989 di Surabaya. Pendirian Perseroan tercatat dalam Akta Notaris Jamilah Nahdi, SH No.6 tanggal 8 April 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C-2.11174. HT.01.01.Th. 1989 tanggal 11 Desember 1989. Pada tahun 2004 status GDS mengalami perubahan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan No.15/V/ PMA/2004 tanggal 26 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perseroan beberapa kali mengalami perubahan dengan Perubahan terakhir tercatat pada Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 14 tanggal 24 November 2015, Mengenai penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK). Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0947967.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang industri penggilingan pelat baja (*Hot Rolled Steel Plate*). Terletak di atas lahan seluas kurang lebih 20 hektar, GDS memulai kegiatan produksi komersial sejak akhir tahun 1993 guna melayani pasar ekspor dan domestik.

Sejak didirikan, GDS terus berupaya untuk mewujudkan komitmen atas pertumbuhan melalui inovasi berkelanjutan. Didukung teknologi *Four High Rolling Mill* terkini dan sumber daya manusia berkualitas, GDS senantiasa siap menghadapi tantangan industri baja di lingkup global dan domestik.

Dengan dibangunnya *Plate Mill* GDS No. 2 yang masih berlangsung dan hasil merger dengan JPS, GDS akan mempunyai 3 *plate mill* dengan 3 macam ukuran lebar maksimum plat baja sehingga bisa lebih fleksibel dalam memenuhi permintaan pasar dalam hal ukuran kelebaran plat, saat ini 2 *plate mill* yang bisa beroperasi.

Pada tanggal 5 Oktober 2018 secara efektif dilakukan penggabungan antara GDS dengan PT Jaya Pari Steel, Tbk. Penggabungan tersebut dimaksudkan untuk efisiensi usaha dimana industri dengan bahan baku dan produk akhir yang sama digabungkan menjadi satu. Sehingga dengan demikian diharapkan akan terciptanya suatu konsolidasi atau pengendalian dalam satu atap sehingga dapat mengoptimalkan efisiensi serta sinergi atas operasional perusahaan.

## Company Profile

*PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) was established in 1989 in Surabaya. The Company's establishment was registered under Jamilah Nahdi, SH notarial deed No. 6 dated April 8th, 1989 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989 dated December 11, 1989. In 2004, GDS status has been changed from Domestic Investment (PMDN) to Foreign Capital Investment (PMA) in accordance with the Letter of Approval from Capital Investment Coordinating Board No. 15/V/ PMA/2004 dated February 26, 2004.*

*The Company's Articles of Association was amended several times with the last change was registered in Dian Silviyana Khusnarini, SH. notarial deed No. 14 dated November 24, 2015 regarding the compliance to Indonesia Financial Service Authority (OJK). The act was approved by Minister of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-0947967.AH.01.02.2015, dated December 15, 2015.*

*In accordance to the Articles of Association, the Company scope of activities is hot rolled steel plate industry. Located in an area of approximately 20 hectares, GDS commenced its commercial production since the end of 1993 to serve the domestic and export markets.*

*Since its establishment, GDS continue to realize its commitment on sustainable growth through sustainable innovation. Supported by advanced Four High Rolling Mill technology and qualified human resources, GDS is always ready to face the global and domestic challenges in the steel industry.*

*With the on going construction of GDS Plate Mill No.2 and the result of merger with JPS, GDS will have 3 plate mills with three types of maximum width steel plate, allowing the Company to be more flexible in fulfilling market demand, especially in plate width, currently 2 plate mill is able to operate.*

*On October 5, 2018, the merger between GDS and PT Jaya Pari Steel, Tbk. was effectively implemented, the merger was intended for business efficiency where two manufacturers that using same raw materials and manufacturing final products was merged as one company. Thus, it is expected to create one roof consolidation or control to optimize the Company's operational efficiency and synergy*



## VISI *Vision*

Menjadi industri *rolling mill plat* baja terkemuka di lingkungan negara-negara ASEAN yang senantiasa memegang komitmen dan etika bisnis atas mutu produk dan waktu serah (*delivery time*).

*To be the most advanced hot rolled plate rolling mill in ASEAN, which consistently hold strong commitment and business ethic upon product quality and delivery time.*

## MISI *Mission*

Melaksanakan pengelolaan Perseroaan yang transparan dan akuntabel, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi produksi serta menjaga lingkungan hidup secara berkesinambungan dan efisien.

*To conduct transparent and accountable Company management coupled with improvement in human resource competency, production technology, preserving the environment sustainably and efficiency.*

# STRATEGI BISNIS

## Business Strategy

Strategi bisnis yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan dalam mengembangkan program di masa mendatang sangatlah penting untuk pendukung pertumbuhan Perseroan. Oleh sebab itu manajemen Perseroan menyusun strategi bisnis yang dapat memenuhi tujuan Perseroan, antara lain:

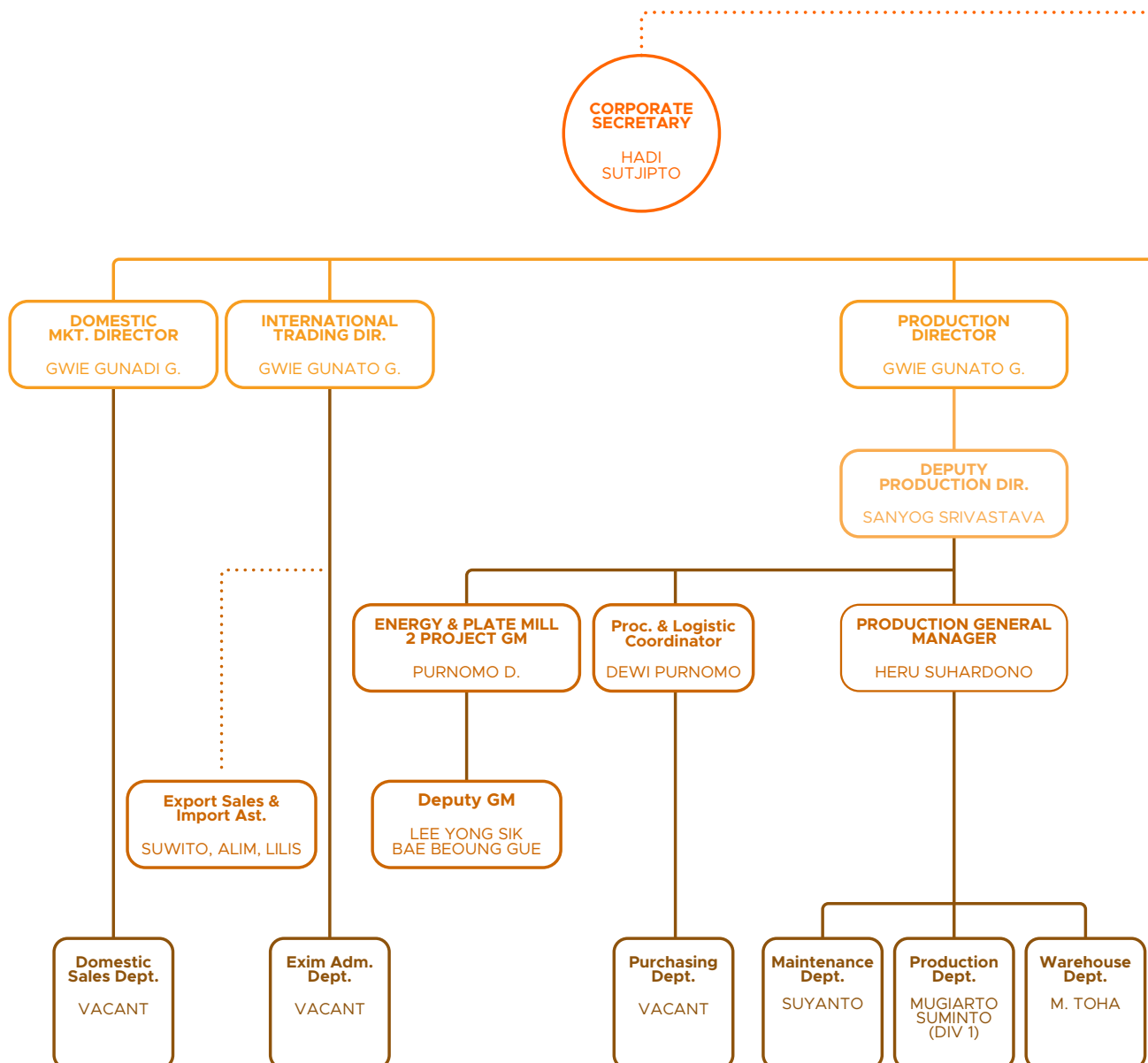
- Berupaya tetap mempertahankan penjualan untuk pasar domestik sekaligus berupaya meningkatkan penjualan langsung kepada *end user* serta selalu membina komunikasi yang baik dengan distributor, sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bagi hubungan bisnis dengan para pelanggan.
- Tetap berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor terutama ke negara-negara yang masih tidak menerapkan hambatan perdagangan baja dengan Indonesia seperti Singapore, Afrika Selatan, Uni Eropa dan Timur Tengah. Strategi ini sangat efektif untuk memperkuat *cashflow* dan pangsa pasar sepanjang menguntungkan bagi Perseroan. Hal ini juga sebagai upaya lindung nilai alami (*natural hedge*) atas risiko pergerakan kurs US Dollar terhadap Rupiah.
- Memantau strategi pesaing produk sejenis, baik domestik maupun importir, yang biasanya menggunakan harga sebagai strategi bersaing yang bisa diantisipasi dengan strategi fleksibilitas dalam menerima ukuran, kuantitas order, memastikan ketepatan waktu serah (*delivery time*), menambah variasi standarisasi produk dan fleksibilitas syarat pembayaran tanpa menambah potensi risiko bagi Perseroan.

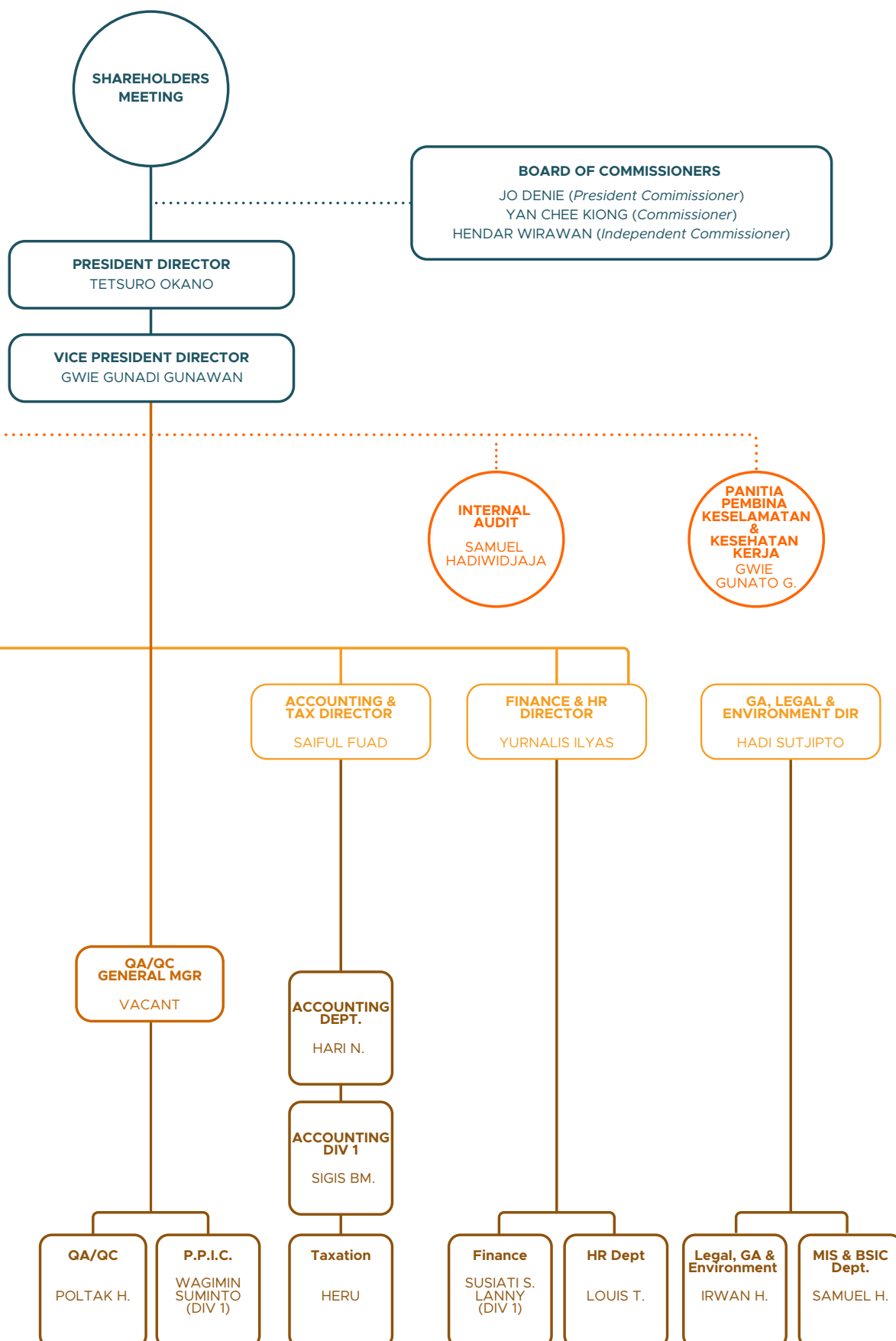
*Business strategy which is aligned with the Company's Vision and Mission in developing the future programs is essential to support the Company's growth. Therefore, the Company's management develops business strategies to meet the Company's objectives, which include:*

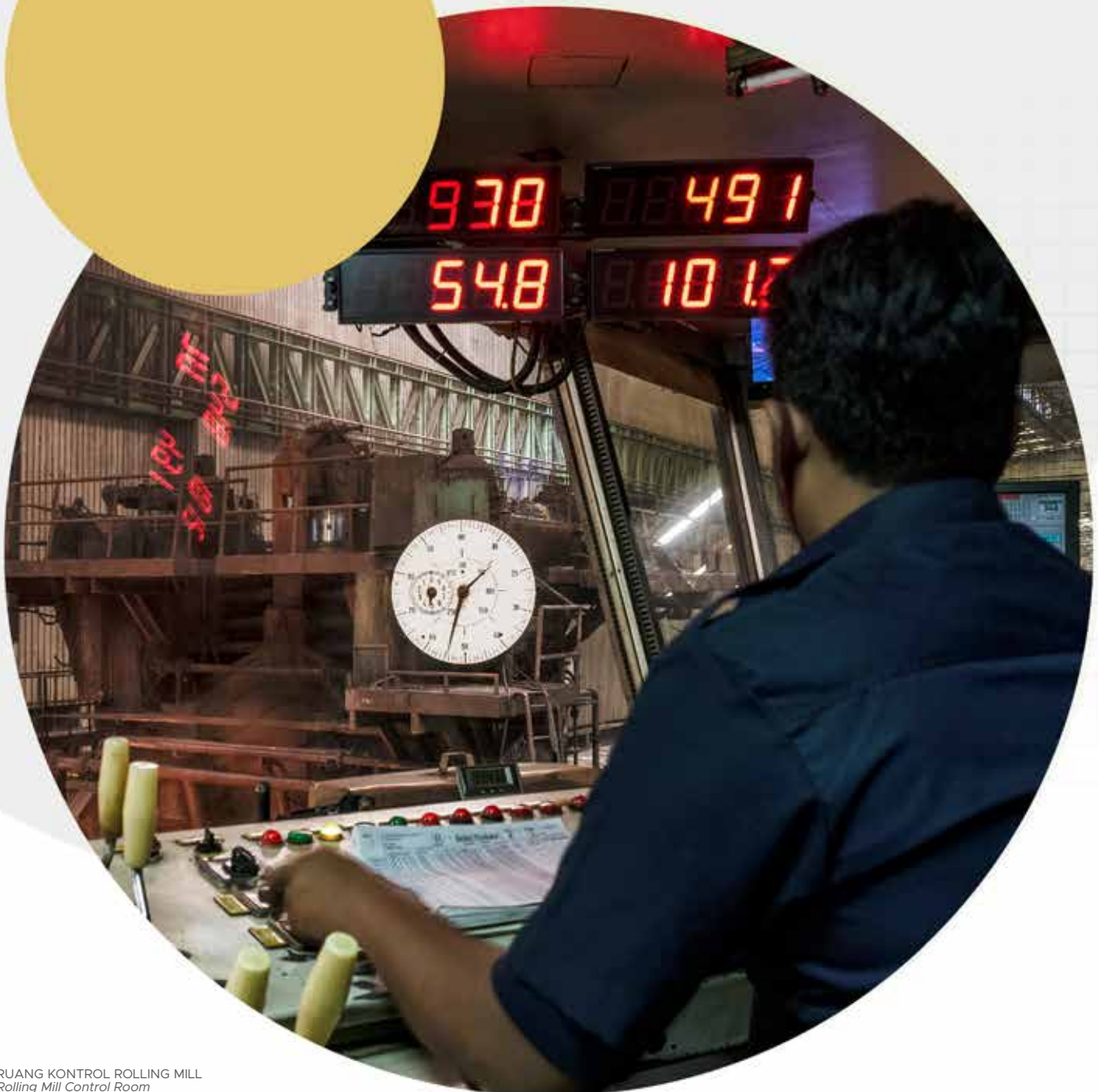
- *Striving to maintain domestic sales and increase direct sales to end users, also to maintain a good communication with distributors, to increase the added value for the business relationship with customers.*
- *Increasing exports, especially to countries that still not implement steel trade restriction to Indonesia, such as Singapore, South Africa, European Union and the Middle East. This strategy is effective to strengthen cash flow and market share as long as it is profitable for the Company. This is also serves as a natural hedge on US dollar exchange rate risk.*
- *Observing competitors' strategies, both domestic and importers, which normally use price as a competing strategy that can be anticipated with flexibility strategy in accepting order, whether in size or quantity, ensuring timely delivery, adding various of product standardization and flexibility on payment terms without adding any potential risks to the Company.*

## STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Chart







RUANG KONTROL ROLLING MILL  
Rolling Mill Control Room



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Profile of The Board of Commissioners

### JO DENIE

Komisaris Utama  
*President  
Commissioner*



Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 28 Maret 1968. Ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk masa 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH No.23 tanggal 26 September 2018. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi Deputi Direktur and Corporate Secretary PT Indonesia Air Transport, Tbk. (2008-2011), Presiden Direktur PT Datakom Asia (2007 - 2011), dan Komisaris PT Pegasus Capital (2007 - 2010), Associate Direktur PT Bhakti Securities (2004 - 2008), Direktur PT Agung Securities Indonesia (1999 - 2004). Operation Manager PT Intisekuri Investama (1995 - 1999). Finance and Accounting Manager di PT Ranita Cemerlang (1991 - 1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo, Jakarta (1990 - 1991), pernah menjabat sebagai Direktur di PT Sriwijaya Air sampai tahun 2018. Memperoleh gelar MBA dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat (1994).

Jo Denie tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham utama perseroan.

Pada Tahun 2019 pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti adalah sedang menyelesaikan pendidikan S-III di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang sampai saat ini.

Indonesian. Born on March 28, 1968. Appointed as President Commissioner for 5 years period pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed of No. 23 dated September 26, 2018. Previously, he served as Deputy Director and Corporate Secretary of PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), President Director of PT Datakom Asia (2007-2011), and Commissioner of PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Director of PT Bhakti Securities (2004 - 2008), Director of PT Agung Securities Indonesia (1999-2004), Operation Manager of PT Intisekuri Investama (1995-1999), Finance and Accounting Manager of PT Ranita Cemerlang (1991-1995), and Auditor of Joseph Susilo Public Accountant Firm, Jakarta (1990-1991). He has served as one of Director of PT Sriwijaya Air up to 2018. Earned his MBA degree from California State University, Fullerton, USA (1994).

Jo Denie has no affiliate relationship with the other Board of Commissioners, Directors members and the main shareholders.

In 2019 education and/or training that enrolled was completing a doctoral degree at the Faculty of Economics, Universitas Brawijaya Malang until now.



## YAN CHEE KIONG

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Singapura. Lahir tanggal 20 September 1962. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silvyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Pernah bekerja di Asean Ferro Trading Co., Ltd. sebuah perusahaan dagang di Hongkong, dengan berbagai posisi mulai *Assistant Manager* hingga *Direktur* (1993 - 2013), *Assistan Manager* di Lawrence Chong Agencies Pte. Ltd., Singapura (1991 - 1992), dan Konsultan di Morgenthau and Mill Associates Pte. Ltd., Singapura (1990 - 1991). Beliau meraih gelar MBA dari Washington State University, Amerika Serikat tahun 1990.

Yan Chee Kiong tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham utama perseroan.

Pada tahun 2019 Yan Chee Kiong tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

*Singaporean. Born on September 20, 1962. Appointed as a member of Board of Commissioner for 5 years period pursuant to Dian Silvyana Khusnarini, SH. Notarial Deed of No. 23 dated September 26, 2018. He earned his MBA degree from Washington State University, USA in 1990. Previously, he worked in Asean Ferro Trading Co., Ltd, a trading company in Hong Kong, in various positions, from Assistant Manager, Manager to Director (1993-2013), Assistant Manager at Lawrence Chong Agencies Pte. Ltd., Singapore (1991-1992), and Consultant in Morgenthau and Mill Associates Pte. Ltd., Singapore (1990-1991).*

*Yan Chee Kiong has no affiliate relation with the other Board of Commissioners, Directors members and the main shareholders.*

*In 2019 Yan Chee Kiong not enrolled in education and/or training.*



## Ir. HENDAR WIRAWAN

Komisaris Independen  
*Independent  
Commissioner*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 11 Mei 1963. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode ke-1 untuk masa 5 tahun berdasarkan akte notaris Dian Silviyana Khusnarini SH No.23 Tanggal 26 September 2018. Beliau pernah menjabat sebagai Account Officer PT Bank Niaga, Tbk., Account Officer PT Bank PDFCI, Tbk., Marketing Manager PT Lippo Telekom, Managing Director PT Warung Desa Anda dan terakhir sebagai tenaga ahli pada PT Padmanaba Konsultrama, menjabat Komisaris Independen dan ketua komite Audit PT Jaya Pari Steel, Tbk. sejak tahun 2017-2018. Pendidikan terakhir lulus S1 Teknologi Kelautan ITS Surabaya.

Ir. Hendar Wirawan merangkap jabatan sebagai ketua Komite Audit Perseroan dan Ir. Hendar Wirawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama Perseroan.

Pada tahun 2019 Ir. Hendar Wirawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

*Indonesian. Born in Bandung May 11, 1963. He was graduated from Marine Technology of ITS University Surabaya. Appointed as Independent Commissioner for 1<sup>st</sup> period for term of 5 years pursuant to notarial deed by Dian Silviyana Khusnarini S.H No. 23 dated September 26, 2018. He held various positions in some companies, among others as Account Officer of PT Bank Niaga Tbk, Account Officer of PT Bank PDFCI Tbk., Marketing Manager of PT Lippo Telekom, Managing Director of PT Warung Desa Anda and as expert staff of PT Padmanaba Konsultra. He was appointed as Independent Commissioner of PT Jaya Pari Steel, Tbk since 2017.*

*Ir. Hendar Wirawan has no affiliate relation with the other Board of Commissioners, Directors members and the principal shareholders.*

*In 2019 Ir. Hendar Wirawan not enrolled in education and/or training.*

## PROFIL DIREKSI

## Profile of the Board of Directors



### TETSURO OKANO

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Jepang. Lahir di Kobe, Jepang, tanggal 20 November 1939. Ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1995 - 2004). Beliau pernah bergabung dengan Marubeni Corporation dengan penempatan di Tokyo - Jepang, Sidney- Australia, Seattle-USA, Osaka-Jepang (1962 - 1965) dan Surabaya sebagai General Manager sampai pensiun pada tahun 1994. Beliau memperoleh gelar BA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Keio, Tokyo, Jepang (1962).

Tetsuro Okano tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Direktur/komisaris pada perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

Pada tahun 2019 Tetsuro Okano tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

*Japanese. Born in Kobe, Japan on November 20, 1939. Appointed as President Director for 5 years period pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2014. He previously served as Vice Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1995-2004). He joined Marubeni Corporation located in Tokyo - Japan, Sydney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Japan (1962- 1965). He was General Manager in Surabaya until his retirement in 1994. Earned his BA degree from the Faculty of Economics, Keio University, Tokyo, Japan (1962).*

*Tetsuro Okano has no concurrent position either as Director/Commissioner in other company nor affiliate relation with the other Board of Commissioners, Directors members and the main shareholder.*

*In 2019 Tetsuro Okano not enrolled in workshop and/or training.*



## GWIE GUNADI GUNAWAN

Wakil Direktur  
Utama/ Direktur  
Pemasaran Domestik  
*Vice President  
Director/ Domestic  
Marketing Director*



Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, tanggal 10 September 1964. Ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 28 September 2018, pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1986 - 1989), Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk. (sejak 1997 - 1999), Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2000 - Juni 2015) kemudian sebagai Komisaris PT Jaya Pari Steel, Tbk. dan Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (sejak 1998 sampai saat ini). Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989 - 1992), Wakil Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1992-2004). Sebagai Direktur/Wakil Direktur Utama Perseroan (2004 sampai saat ini) Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1986).

Gwie Gunadi Gunawan rangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (BTON), Gwie Gunadi Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunato Gunawan (Direktur Perseroan), dan anak kandung dari Gwie Gunawan, Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan dan BTON. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.

Pada tahun 2019 Gwie Gunadi Gunawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

*Indonesian. Born in Surabaya on September 10, 1964. Appointed as the Company Director for the 5 years period pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018, he previously served as Head of Finance of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1986 - 1989), Director of PT Jaya Pari Steel Tbk. (since 1997 - 1999), President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2000 - June 2015) then as Commissioner of PT Jaya Pari Steel, Tbk. and Managing Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (since 1998 until now). Has served as Finance Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989 - 1992), Deputy Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1992-2004). As Director/Vice President Director of the Company (2004 to date). Completed his last education at the Faculty of Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1986).*

*Gwie Gunadi Gunawan holds concurrent position as President Director of PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (BTON), Gwie Gunadi Gunawan is the sibling of Gwie Gunato Gunawan (the Company's Director), and the biological child of Gwie Gunawan, the Company and BTON's Main/Controlling Shareholders. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors.*

*In 2019 Gwie Gunadi Gunawan not enrolled in workshop and/or training.*





## GWIE GUNATO GUNAWAN

Direktur Produksi dan  
Perdagangan Internasional  
*Production and International  
Trading Director*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, tanggal 13 Desember 1969. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (sejak 2001 sampai saat ini), Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992 sampai saat ini) dan Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2015-2018). Pernah menduduki posisi Direktur PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998 - 2001) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1992 - Oktober 2018). Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

Gwie Gunato Gunawan rangkap jabatan sebagai komisaris utama PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BTON), Gwie Gunato Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunadi Gunawan - Wakil Direktur Utama Perseroan dan anak kandung dari Gwie Gunawan, Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan dan BTON. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.

Pada tahun 2019 Gwie Gunato Gunawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

*Indonesian. Born in Surabaya on December 13, 1969. Appointed as the Company Director for 5 period years pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018. He also serves as President Commissioner of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (since 2001-present), International Trading Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992-present) and President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2015-2018). Has served as the Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001) and Production and International Trading Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1992 - October 2018). He graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).*

*Gwie Gunato Gunawan holds concurrent position as the president commissioner of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BTON), Gwie Gunato Gunawan is the sibling of Gwie Gunadi Gunawan - Vice President Director of the Company and biological child of Gwie Gunawan, the Company and BTON's Main/Controlling Shareholders. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors.*

*In 2019 Gwie Gunato Gunawan not enrolled in any workshop and/or training.*



## HADI SUTJIPTO

Direktur Umum dan Legal  
*GA and Legal Director*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pati, tanggal 27 Desember 1957. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH No.23 tanggal 26 September 2018. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Corporate Secretary II PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak tahun 2000-2018). Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2006 - Juni 2009). Branch Manager PT Bank PDFCI, Tbk. di Surabaya (1995 - 2000), bergabung dengan PT Bank Niaga, Tbk. dan menduduki berbagai posisi hingga terakhir menjabat sebagai Branch Banking Head Area II (1983-1995). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1981).

Hadi Sutjipto tidak memiliki rangkap jabatan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

Pada Tahun 2019 telah mengikuti sosialisasi peraturan-peraturan OJK dan PSAK mengenai *sustainability reporting* dan Sosialisasi Hutang Valas Bank Indonesia.

*Indonesian. Born in Pati on December 27, 1957. Appointed as Director for 5 years period pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018. He also serves as Director and Corporate Secretary II PT Jaya Pari Steel Tbk (Since 2000). Has served as the Commissioner of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2006 - June 2009), Branch Manager of PT Bank PDFCI, Tbk. in Surabaya (1995-2000). He held various positions at PT Bank Niaga Tbk with final position as Branch Banking Head Area II (1983-1995). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Business, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1981).*

*Hadi Sutjipto has no affiliate relation with other Board of Commissioners, Directors members and the main stakeholders.*

*In 2019, he has enrolled in FSA and PSAK regarding sustainability reporting and Bank Indonesia foreign exchange loans socialization.*



## SAIFUL FUAD

Direktur Akutansi dan Pajak/  
Direktur Independen  
*Accounting and Tax Director/  
Independent Director*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo tanggal 11 Agustus 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Independen PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. untuk periode ke-1 untuk waktu 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (sejak 2001 - Juni 2015). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Pari Steel, Tbk. (2003 - Februari 2009), Manager Tax dan Legal PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2000 - Juni 2009), Manager Akutansi PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995 - 2000), Deputy Manager Keuangan dan Akutansi PT Seafer General Food, Semarang (1993 - 1995), dan Asisten Supervisor pada KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987 - 1993). Menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Akutansi STIE Kertanegara, Malang (1986).

Saiful Fuad tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Pada tahun 2019 telah mengikuti sosialisasi peraturan - peraturan OJK, PSAK mengenai *sustainability reporting* dan Perpajakan.

*Indonesian. Born in Sidoarjo on August 11, 1964. Appointed as Independent Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. for the first 5 years period pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018. He also has served as Corporate Secretary of PT Betonjaya Manunggal Tbk. (since 2001 - June 2015). Previously served as the Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk. (2003-February 2009), Tax and Legal Manager of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (2000-June 2009), Accounting Manager of PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995-2000), Deputy Manager of Finance and Accounting of PT Seafer General Food, Semarang (1993-1995), and Assistant Supervisor of KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987-1993). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting from STIE Kertanegara, Malang (1986).*

*Saiful Fuad has no affiliate relation with other Board of Commissioners, Directors members and the principal shareholder.*

*In 2019, he enrolled in socialization of FSA, PSAK regarding sustainability reporting and Taxation regulations.*

## **Drs. YURNALIS ILYAS, Ak**

Direktur Keuangan dan  
Sumber Daya Manusia  
*Finance and Human  
Resources Director*



Warga Negara Indonesia. Lahir di Bukittinggi, 19 Juli 1957. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Beliau sebelumnya menjabat Direktur PT Jaya Pari Steel, Tbk. sejak 1993-2018. Sebelumnya berkarir sebagai Staf Profesional Departement Management Services SGV Utomo (1983 - 1986), dan Manager Akuntansi Perusahaan (1986 - 1992). Pendidikan terakhir Universitas Airlangga Surabaya Fakultas Ekonomi, jurusan Akutansi.

Drs. Yurnalis Ilyas, Ak tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham utama perseroan.

Pada Tahun 2019 telah mengikuti sosialisasi peraturan-peraturan OJK, PSAK Peraturan mengenai sustainability reporting dan Perpajakan

*Indonesian. Born in Bukittinggi, July 19, 1957. He was appointed as the Company's Director for the 5 years period pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018. He served as Director of PT Jaya Pari Stell, Tbk since 1993. His previous careers were Professional Staff Management Services Department SGV Utomo (1983 - 1986), and Corporate Accounting Manager (1986-1992). Graduated from Airlangga University in Accounting major.*

*He has no affiliate relation with the other Board of Commissioners, Directors members and the main shareholder.*

*In 2019, he enrolled in socialization of FSA, PSAK regarding sustainability reporting and Taxation regulation.*



# INFORMASI PEMEGANG SAHAM

## Shareholders Information

**8,62%**  
Saham Treasuri  
Treasury Share  
Rp 79.725.380.000

**86,94%**  
Gwie Gunawan \*)  
Rp 803.509.392.200

**2,48%**

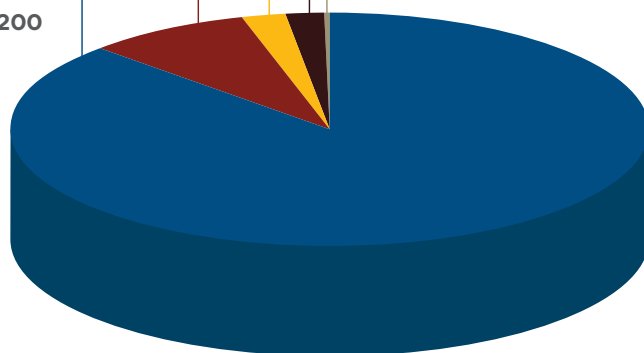
Masyarakat (kurang dari 5%)  
Public (under 5%)  
Rp 22.894.467.800

**1,95%**

PT Betonjaya Manunggal, Tbk.  
Rp 18.000.000.000

**0,01%**

Hadi Sutjipto (Direktur)  
Rp 120.760.000



**TOTAL  
LEMBAR SAHAM**  
Total Unit Share  
**9.242.500.000**

Nilai Nominal Rp 100 per Saham  
Nominal Value of Rp 100 per Share

\*) Pemegang Saham Utama dan Pengendali  
Major Shareholder and Controller

## PEMEGANG SAHAM

## Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham Name	Lembar Saham Shares	Prosentase Percentage	Keterangan Description
1.	Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	Pengendali <i>Controller</i>
2.	PT Betonjaya Manunggal Tbk. *)	180.000.000	1,95%	Pengendali *) <i>Controller *)</i>
3.	Hadi Sutjipto	1.207.600	0,01%	Direktur Perseroan <i>The Company's Director</i>
4.	Saham diperoleh kembali <i>Treasury stock</i>	797.253.800	8,62%	-
5.	Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%) <i>Public (under 5%)</i>	228.944.678	2,48%	-
	JUMLAH <i>Total</i>	9.242.500.000	100%	-

\*) 79,86 % saham PT. Betonjaya Manunggal Tbk. dimiliki oleh Bpk. Gwie Gunawan

\*) 79,86 % of PT. Betonjaya Manunggal Tbk. shares owned by Mr Gwie Gunawan

## KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM

## Shares Ownerships Classification

No.	Keterangan Description	Jumlah lembar saham Total (Unit Share)	Jumlah pemegang saham Total Shareholder	Prosentase kepemilikan Ownership Percentage
1.	Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	183.614.620	27	1,98 %
2.	Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	2.992.440	8	0,03 %
3.	Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	8.255.940.796	2.175	89,33 %
4.	Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	2.698.344	18	0,03 %
5.	Kepemilikan saham diperoleh kembali <i>Treasury Stock</i>	797.253.800	1	8,63 %
	Jumlah <i>Total</i>	9.242.500.000	2.229	100,00%

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

- Melakukan penyajakan sebagai persiapan atas penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat dimulai pada kuartal II tahun 2009
- Menawarkan 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 persaham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham dengan masa penawaran mulai tanggal 11, 14, 15, 16 Desember 2009, Dan harga saham penutupan di BEI pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 62 per saham.
- Mencatatkan seluruh saham Perseroan sebesar 8.200.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data keuangan per 30 Juni 2009 pada tanggal 23 Desember 2009.
- Pada tanggal 05 Oktober 2018 Perseroan efektif merger dengan PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPRS) dan mencatatkan saham tambahan di BEI efek dari merger sehingga total saham Perseroan dicatatkan di BEI sejumlah 9.242.500.000 saham.

## Share Listing Chronology

- Initiating to conduct public offering on the second quarter of 2009.
- Offering 1,000,000,000 shares with Rp 100 per value per share to public with offering price of Rp160 per share on December 11, 2009, with offering period from December 11, 14, 15, 16, 2009, closing shares price in Indonesia Stock Exchange on December 31, 2019 was Rp 62 per share.
- Registering all of its shares as many as 8.200.000.000 shares on the Indonesian Stock Exchange based on financial data as of June 30, 2009 on December 23, 2009.
- The Company merged with PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPRS) on October 5, 2018, and listed additional shares at IDX so that the listed shares amounted to 9.242.500.000 shares.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

#### HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

The Samator Office 8<sup>th</sup> floor  
Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28  
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia  
Tel. (031) 87858821, 87858290, 87858821  
Fax. (031) 87853226  
E- mail : info@hlbsurabaya.com

Memberikan jasa atas pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2019 dengan fee sebesar Rp 180 juta.

## Supporting Institutions and Professions

### Registered Public Accountant

#### HADORI SUGIARTO ADI & Partners

The Samator Office 8<sup>th</sup> floor  
Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28  
Surabaya, East Java, Indonesia  
Tel. (031) 87858821, 87858290, 87858821  
Fax. (031) 87853226  
E- mail : info@hlbsurabaya.com

Provide inspection services on the Company's Financial Statements for the period ended December 31, 2019 with total fee Rp180 million.

## BIRO ADMINISTRASI EFEK

#### PT BHAKTI SHARE REGISTRAR INDONESIA

Gedung Sindo Lantai 3 Jl. KH. Wahid Hasyim No. 38  
Jakarta, 10340  
Telp. (021) 808 64722 / Fax. (021) 806 15575  
Email : bsr@bhakti-investama.com

Memberikan jasa berkaitan dengan administrasi Efek Saham Perseroan untuk periode 23 Desember 2018 sampai dengan 23 Desember 2019 dengan Fee sebesar Rp 17,5 juta.

## Securities Administrations Bureau

#### PT BHAKTI SHARE REGISTRAR INDONESIA

Gedung High End 3<sup>rd</sup> floor Jl. Kebon Sirih, 17-19  
Central Jakarta, 10340  
Phone. (021) 808 64722 | Fax. (021) 806 15575  
E-mail: bsr@bhakti-investama.com

Provide services related to the administration of the Company Stock Exchange for the period December 23, 2018 to December 23, 2019 with total fee Rp 17,5 million.

## KUSTODIAN

### KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai 5  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190  
Telp. (021) 5299 1099 / Fax. (021) 5299 1199

Memberikan jasa berkaitan dengan penitipan kolektif efek saham Perseroan untuk periode tahun 2019 dengan fee sebesar Rp 10 juta.

## Custodian

### CUSTODIAN of INDONESIA STOCK EXCHANGE

Indonesia Stock Exchange Building Tower I 5th Floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190  
Telp. (021) 5299 1099 / Fax. (021) 5299 1199

Provide services related to the collective custody of the Company shares effects for the period of 2019 with total fee Rp10 million.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

- Pada Tahun 2019 Penghargaan PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I tetap dapat dipertahankan untuk kedua pabrik dari Perseroan.

## Awards And Certification

- In 2019 the BLUE PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry R.I can still be maintained for both factories of the Company.





# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Analysis and Discussion*



KONTROL KUALITAS PLAT  
*Plate Quality control*

## KONDISI UMUM

### URAIAN TAHUN 2019

Tahun 2019 sampai dengan kuartal ke-3 ekonomi Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan walaupun secara global masih dibayangi dampak perang dagang AS – China yang perlu diwaspadai.

Banyak pihak yang mengkhawatirkan dampak kontroversi antara AS dan China ini dapat berpengaruh kurang baik untuk industri baja,

Jika dilihat dari Laporan Bank Dunia yang dipublikasikan pada bulan Oktober 2019 yang mengindikasikan masih tumbuhnya pembangunan infrastruktur di Indonesia dan masih tumbuhnya investasi asing kendati lebih rendah daripada tahun 2018.

Dari sisi sektoral lapangan usaha dilaporkan bahwa sektor manufaktur/industri akan tumbuh 3.8% yang menurun dibanding dengan pertumbuhan di sektor yang sama pada tahun 2018 sebesar 4.3%.

Dengan melihat kinerja usaha pada semester 1/2019 yang prospektif, Manajemen Perseroan cukup bersemangat untuk memacu kinerja usaha di sisa semester 2/2019.

Kondisi yang paling tidak bisa diantisipasi adalah dampak persebaran Covid-19 ke depan.

## Kondisi Umum

### 2019 Global Review

*Up to the third quarter of 2019, Indonesia's economy yet showed growth even though globally still overshadowed by the impact of the US-China trade war that needs to be wary.*

*Many parties are worried that the impact of the controversy between the US and China could have unfavorable effects on the steel industry,*

*Seen from the World Bank Report published in October 2019, which indicated that infrastructure development in Indonesia as well as foreign investment were still growing, although lower than in 2018.*

*From the field of business, manufacturing / industrial sector would grow by 3.8%, decreased compared to growth in the same sector in 2018 which was 4.3%.*

*By considering at prospective business performance in first semester of 2019, the Company's management eager to spur its business performance in second semester of 2019.*

*The most unpredictable condition is the impact of Covid-19 spread in the future.*

## TINJAUAN OPERASIONAL

### PRODUKSI

Perseroan dari kedua pabriknya hanya menghasilkan satu jenis produk yaitu *Hot Rolled Steel Plate/Plat Baja* dan tidak memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, maupun dalam pendistribusian produk sehingga dapat dikatakan Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha.

Kantor dan pabrik Perseroan berada di Jalan Margomulyo No.4 dan 29 A, Surabaya. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan informasi mengenai pendapatan dan profitabilitas per segmen selain yang telah dicantumkan di dalam Laporan Keuangan Perseroan.

## Operational Review

### Production

*The Company only produces one product from both its factories namely Hot Rolled Steel Plate/Steel Plate which has no different characteristics in the production process, customer groups, or in product distribution thus the Company may only have one business segment.*

*Both the Company's offices and factories are located on Jalan Margomulyo No.4 and 29 A, Surabaya. Therefore, the Company does not provide information on revenue and profitability per segment other than those stated in the Company's Financial Statements.*

## KAPASITAS PRODUKSI

Kapasitas produksi terpasang Perseroan sebesar 400.000 ton plate baja (Plate Mill GDS) dan 60.000 ton plate baja (Plate Mill eks JPRS/Div-1) per tahun dengan ketebalan plat baja minimal 6 mm sampai dengan 120 mm. Realisasi produksi pada tahun 2019 sebesar 196.409 ton steel plate atau sebesar 43% dari kapasitas terpasang mesin produksi, naik dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 153.483 ton plat baja atau sebesar 33,4% dari kapasitas terpasang.

Sejak tahun 2012 Perseroan telah mulai melakukan ekspansi dengan menambah satu lini produksi berkapasitas 1 juta ton plat baja dengan total nilai investasi diperkirakan sebesar USD100 juta. Sampai dengan akhir tahun 2019 proyek tersebut sudah mencapai tingkat penyelesaian 75%. Proyek tersebut berada pada lokasi yang sama yaitu di Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya.

## PENJUALAN

Total nilai penjualan tahun 2019 sebesar Rp 1,9 triliun sedangkan penjualan tahun 2018 sebesar Rp 1,6 triliun, naik sebesar Rp 296,4 miliar atau 19% dibandingkan tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan naiknya kuantitas penjualan steel plate sedangkan rata-rata harga jual mengalami penurunan sebesar 4,5% ditahun 2019 menjadi Rp 9.118/Kg dibandingkan tahun 2018.

Secara kuantitas penjualan steel plate tahun 2019 sebesar 189.670 ton dan untuk tahun 2018 sebesar 154.506 ton, mengalami kenaikan sebesar 35.164 ton atau 22,7% dibandingkan dengan tahun 2018.

## PROFITABILITAS

Laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 26,8 milyar dan pada tahun 2018, Perseroan mengalami rugi sebesar Rp 87,8 miliar. Penjelasan laba yang diperoleh Perseroan selama tahun 2019 dapat dilihat pada penjelasan “Laba (Rugi) Setelah Pajak “.

## KINERJA KEUANGAN

### ASET LANCAR

Aset lancar pada tahun 2019 sebesar Rp 597,8 miliar, sedangkan pada tahun 2018 sebesar Rp 297,6 miliar, naik sebesar Rp 300,2 miliar atau sebesar 100,8%. Kenaikan aset lancar ini terutama terjadi pada persediaan bahan baku hal ini karena manajemen antisipasi potensi adanya kuantitas penjualan dan kenaikan harga. Piutang usaha

## Production Capacity

*The Company's installed production capacity is 400,000 tons steel plate (Plate Mill GDS) and 60,000 steel plate (Plate Mill ex-JPRS/Div-1) tons per year with steel plate thickness minimum of 6 mm to 120 mm. Production realization in 2019 amounted to 196,409 ton steel plates or 43% of the installed capacity of production machinery, increased compared to 2018 which was 153,483 tons of steel plates or 33.4% of installed capacity.*

*Since 2012 the Company began the expansion by adding one production line with a capacity of 1 million tons of steel plate with a total investment value estimated at USD 100 million. As of the end of 2018 the project has reached a settlement level 75%. The project is in the same location with the office, which is in Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya*

## Sales

*The total sales in 2019 was Rp 1.9 trillion while in 2018 was Rp1.6 trillion, increased by Rp 296.4 billion or 19% compared to 2018. This increase was mainly due to an increase in steel plate sales quantity while in 2019 the average selling price decreased by 4.5% to Rp 9,118 / kg compared to 2018.*

*In 2019 quantitatively, steel plate sales amounted to 189,670 tons and while in 2018 was 154,506 tons, increased by 35,164 tons or 22.7% compared to 2018.*

## Profitability

*In 2019 the Company's net profit was Rp 26.8 billion while in 2018, the Company experienced a loss of Rp 87.8 billion. The explanation of the Company's profit during 2019 can be seen in the explanation of "Profit (Loss) After Tax".*

## Financial Performance

### Current Asset

*In 2019 the Company's Current assets was Rp 597.8 billion, while in 2018 was Rp 297.6 billion, increased by Rp 300.2 billion or 100.8%. The increase in current assets mainly occurred in the supply of raw materials, because management anticipated the potential for sales quantity and price increases. Trade receivables from third parties*



pada pihak ketiga juga mengalami kenaikan hal ini seiring dengan adanya kenaikan pada nilai dan/atau kuantitas penjualan.

Naiknya akun aset lancar ini merupakan hal wajar dalam perjalanan usaha Perseroan dan diharapkan tidak mempengaruhi operasional, kinerja usaha dan likuiditas Perseroan dimasa mendatang sejalan dengan usaha maksimal manajemen

## ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar bersih pada tahun 2019 sebesar Rp 1,2 triliun sedangkan tahun 2018 sebesar Rp 1,1 triliun, naik sebesar Rp 106,5 miliar atau sebesar 10,1%. Naiknya aset tidak lancar ini terutama terjadi pada aset tetap terdapat penambahan sebesar Rp 23,8 miliar merupakan kapitalisasi biaya perbaikan bangunan dan mesin serta biaya berkaitan dengan pengalihan aset akibat merger dan aset tetap dalam penyelesaian sebesar Rp 122,8 miliar, yaitu berkaitan dengan penyelesaian pembangunan lini produksi 2 dengan kapasitas 1 juta ton/tahun.

## TOTAL ASET

Total aset tahun 2019 sebesar Rp 1,76 triliun, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp 1,35 triliun, naik sebesar Rp 406,7 miliar atau sebesar 30%. Naiknya total aset terjadi pada aset lancar dan aset tidak lancar penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada "Aset lancar" dan "Aset Tidak Lancar".

## LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2019 sebesar Rp 759,2 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp 382,7 miliar, naik sebesar Rp 376,5 miliar atau sebesar 98,4%. Naiknya liabilitas jangka pendek ini terutama terjadi pada akun utang bank, utang usaha pada pihak ketiga dan beban masih harus dibayar.

## LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2019 sebesar Rp 81,9 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp 73,2 miliar, naik sebesar Rp 8,7 miliar atau 11,9%. Liabilitas jangka panjang ini hanya merupakan estimasi atas imbalan kerja karyawan dan tidak didanai.

## TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp 841,2 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp 455,9 miliar, naik sebesar Rp 385,3 miliar atau 84,5%. Naiknya total liabilitas

also experience an increase in line with an increase in sales value and/or quantity.

The increase in the current assets account is normal in the Company's business operational and is expected not to affect the Company's operations, business performance and liquidity in the future in line with the management's maximum effort.

## Non-current Assets

In 2019 the Company's Net non-current assets amounted to Rp 1.2 trillion while in 2018 was Rp 1.1 trillion, increased by Rp 106.5 billion or 10.1%. The increase in non-current assets mainly occurred in fixed assets which increased by Rp 23, 8 billion was the capitalization of the cost of repairing buildings and machinery as well as costs related to the transfer of assets due to mergers and fixed assets in the completion by Rp 122.8 billion, which was related to the completion of the construction of production line 2 with a capacity of 1 million tons / year.

## Total Assets

Total assets in 2019 amounted to Rp 1.76 trillion, while in 2018 was Rp 1.35 trillion, increased by Rp 406.7 billion or 30%. The increase in total assets occurred in current assets and non-current assets. The more detailed explanation can be seen in "Current Assets" and "Non-Current Assets".

## Short-term liabilities

Short-term liabilities in 2019 amounted to Rp 759.2 billion, while in 2018 was Rp 382.7 billion, increased by Rp 376.5 billion or 98.4%. The increase in short-term liabilities mainly occurred in bank loans, accounts payable to third parties and accrued expenses.

## Long-term liabilities

Long-term liabilities in 2019 amounted to Rp 81.9 billion, while in 2018 they amounted to Rp 73.2 billion, increased by Rp 8.7 billion or 11.9%. These long-term liabilities are only estimates of employee benefits and are not funded.

## Total Liabilities

Total liabilities in 2019 amounted to Rp 841.2 billion, while in 2018 was Rp 455.9 billion, increased by Rp 385.3 billion or 84.5%. The increase in total liabilities mainly occurred



ini terutama terjadi pada liabilitas jangka pendek.

## EKUITAS

Ekuitas Perseroan tahun 2019 sebesar Rp 917,4 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp 896,0 miliar, naik sebesar Rp 21,4 miliar atau sebesar 2,4%. Kenaikan ekuitas ini terutama disebabkan karena pada tahun 2019 Perseroan mendapatkan laba komprehensif sebesar Rp 21,4 miliar, Manajemen berkeyakinan bahwa ekuitas Perseroan akan mengalami kenaikan di masa mendatang sejalan dengan usaha maksimal manajemen dalam menjalankan usaha Perseroan dan pada akhirnya struktur permodalan Perseroan akan menjadi lebih baik.

## BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban Pokok Penjualan Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 1,7 triliun atau 92% dari penjualan bersih, sedangkan pada tahun 2018 adalah Rp 1,6 triliun atau 99,9% dari penjualan bersih, Beban pokok penjualan secara prosentase turun sebesar 7,9% dari tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan rata-rata harga bahan baku turun  $\pm 18\%$  sedangkan rata-rata harga jual turun sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2018, serta adanya efisiensi biaya produksi karena naiknya produksi di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar 28%.

## BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan meliputi beban administrasi dan umum dan beban penjualan. Jumlah beban usaha tahun 2019 sebesar Rp 120,0 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp 104,8 miliar, naik sebesar Rp 15,2 miliar atau 14,4%. Kenaikan beban usaha ini terutama terjadi pada beban penjualan pada akun ongkos angkut penjualan. Ongkos angkut penjualan ini merupakan biaya variabel terhadap total penjualan baik penjualan lokal maupun penjualan ekspor. Biaya gaji dan estimasi imbalan kerja karyawan.

## LABA (RUGI) SETELAH PAJAK

Pada tahun 2019 Perseroan mendapatkan keuntungan bersih setelah pajak sebesar Rp 26,8 miliar, sedangkan pada tahun 2018 Perseroan mengalami rugi setelah pajak sebesar Rp 87,8 miliar. Laba yang dialami Perseroan pada tahun 2019 terutama disebabkan pada tahun 2019 rata-rata harga bahan baku turun sebesar  $\pm 18\%$  sedangkan rata-rata harga jual naik sebesar 5%, disamping itu kuantitas penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 22,7% dibandingkan dengan tahun 2018.

in short-term liabilities.

## Equity

In 2019 the Company's equity amounted to Rp 917.4 billion, while in 2018 it was Rp 896.0 billion, increased by Rp 21.4 billion or 2.4%. The increase in equity was mainly due to the fact that in 2019 the Company gained comprehensive profit of Rp 21.4 billion, Management believes that the Company's equity will increase in the future along with the management's maximum effort in running the Company's business and ultimately the Company's capital structure will be better.

## Cost of goods sold

In 2019 the Company's Cost of Goods Sold amounted to Rp 1.7 trillion or 92% of net sales, while in 2018 it was Rp 1.6 trillion or 99.9% of net sales, the cost of goods sold in percentage decreased by 7.9% from previous year. This was mainly due to the average price of raw materials fell  $\pm 18\%$  while the average selling price fell by 5% compared to 2018, as well as the efficiency of production costs due to increased production in 2019 compared to 2018 by 28%.

## Operating expenses

The Company's operating expenses include administrative and general expenses and sales expenses. Total operating expenses in 2019 amounted to Rp 120.0 billion, while in 2018 was Rp 104.8 billion, increased by Rp 15.2 billion or 14.4%. The increase in operating expenses mainly occurred in sales expenses on the freight expense account. Sales expense is a variable expense of total sales both local sales and export sales. Salaries and estimated employee benefits expenses.

## Profit (Loss) After Tax

In 2019 the Company's net profit after tax of Rp 26.8 billion, while in 2018 the Company suffered a loss after tax of Rp 87.8 billion. The Company's profit in 2019 was mainly due to 2019 the average price of raw materials fell by  $\pm 18\%$  while the average selling price increased by 5%, also the sales quantity increased by 22.7% compared to 2018.

## PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2019 dan tahun 2018 masing-masing sebesar (Rp 5,4 miliar) dan Rp 960 juta. Laba komprehensif lain ini terutama merupakan laba perhitungan aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan.

## LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2019 Perusahaan mendapatkan laba komprehensif sebesar Rp 21,4 miliar sedangkan pada tahun 2018 Perseroan mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 86,8 miliar. Penjelasan Laba (Rugi) Komprehensif dapat dilihat pada Laba (Rugi) Setelah Pajak dan Penghasilan Komprehensif Lain yang telah dijelaskan sebelumnya.

## ARUS KAS

Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan selama tahun 2019 sebesar (Rp 60,4 miliar) dan untuk tahun 2018 sebesar Rp 6,6 miliar. Kas yang dipergunakan untuk investasi selama tahun 2019 sebesar (Rp 83,7 miliar) dan untuk tahun 2018 sebesar (Rp 88,2 miliar). Sedangkan arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan tahun 2019 sebesar Rp 128 miliar dan untuk tahun 2018 sebesar (Rp 52 miliar), dan saldo kas bersih akhir tahun 2019 sebesar Rp 12,2 miliar dan untuk akhir tahun 2018 sebesar Rp 28,2 miliar. Saldo arus kas Perseroan pada akhir tahun 2019 diharapkan terus mengalami kenaikan/penguatan sejalan dengan optimisme manajemen dalam menjalankan usaha pada tahun 2020.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan (Rasio Lancar) tahun 2019 sebesar 78,7% sedangkan untuk tahun 2018 sebesar 77,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya adalah 78,7%, namun demikian manajemen berusaha maksimal untuk dapat meningkatkan kemampuan likuiditas tersebut sehingga mencapai minimal 100%.

## KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas Perseroan terhadap piutang-piutangnya untuk tahun 2019 selama 15,2 hari atau 23,7 kali, sedangkan 2018 kolektibilitas piutang adalah selama 21,8 hari atau 16,4 kali. Kolektibilitas piutang Perseroan pada

## Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income in 2019 and 2018 respectively (Rp 5.4 billion) and Rp 960 million. Other comprehensive income is mainly the actuarial profit calculation for employee post-employment benefits.

## Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

In 2019 the Company received a comprehensive profit of Rp 21.4 billion while in 2018 the Company suffered comprehensive loss of Rp 86.8 billion. Explanation of Comprehensive Income (Loss) can be seen in the Income (Loss) After Tax and Other Comprehensive Income that has been explained previously.

## Cash flow

Net cash obtained from (used for) the Company's operational activities during 2019 amounted to (Rp 60.4 billion) while in 2018 was Rp 6.6 billion. Cash used for investment in 2019 was (Rp 83.7 billion) while in 2018 it was (Rp 88.2 billion). While cash flow from (used for) funding activities in 2019 was Rp. 128 billion and for 2018 it was (Rp 52 billion), and the net cash balance at the end of 2019 was Rp 12.2 billion while in the end of 2018 it was Rp 28.2 billion. The Company's cash flow balance at the end of 2019 is expected to continue to increase along with the optimism of management in conducting business in 2020.

## Debts Repayment Ability

The Company's debt repayment ability (Current Ratio) in 2019 was 78.7% while in 2018 was 77.8%. This shows that the Company's ability to pay its short-term debts was 78.7%, however the management is trying its best to be able to increase the ability of the liquidity to reach at least 100%.

## Collection Period

The Company's collectability of its receivables for 2019 was 15.2 Days or 23.7 times, while in 2018 was 21.8 days or 16.4 times. The Company's receivables collectability in 2019 has increased. This shows the efficiency and

tahun 2019 mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan efisiensi dan efektivitas kolektibilitas piutang usaha yang telah dijalankan oleh manajemen selama tahun 2019.

## STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan permodalan secara konservatif dengan tujuan untuk mengamankan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan keberlangsungan usaha (*going concern*) sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur permodalan optimum guna meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, salah satunya dengan cara menentukan pembayaran uang muka penjualan sebesar 30% s/d 50% dari nilai kontrak untuk penjualan yang tidak dicover dengan SKBDN/LC Lokal.

Pada tahun 2019 Perseroan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia, Tbk. untuk menambah kemampuan modal kerja Perseroan, namun demikian fasilitas tersebut tidak memberikan batasan kepada Perseroan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

## IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Sampai dengan akhir 2019, ikatan material investasi barang modal Perseroan utamanya berkaitan dengan penyelesaian proyek penambahan satu lini produksi plat baja dengan kapasitas 1 juta ton per tahun. Total nilai investasi diperkirakan USD 100 juta termasuk nilai lahan/tanah yang digunakan.

Total nilai tersebut antara lain digunakan untuk pembangunan Gedung Pabrik dan pembelian mesin dan peralatan yang dibutuhkan.

Realisasi investasi barang modal selama tahun 2019 sebesar Rp 146,7 miliar sedangkan realisasi total nilai investasi barang modal dalam rangka penambahan lini produksi sampai dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp 763,2 miliar, dengan tingkat penyelesaian 75% dari total nilai investasi.

*effectiveness of the collectability of trade receivables that have been carried out by management during 2019.*

## Capital Structure And Management Policy For The Capital Structure

*The Company implements a conservative capital management strategy with the aim to secure the Company's ability for its business continuity to provide benefits to shareholders and other interested parties, and to maintain optimum capital structure to minimize capital costs.*

*To maintain and adjust the capital structure, the Company maximizes cash receipts from sales; the Company determine of sales down payment from 30% to 50% of the contract value for sales that are not covered by the Local SKBDN/LC.*

*In 2019 the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia, Tbk. to increase the Company's working capital ability, however the facility does not provide limits to the Company to maintain certain financial ratios and capital structures.*

## Capital Material Investment Commitments

*Until the end of 2019, the Company's capital goods investment material ties mainly relate to the completion of the project to add one steel plate production line with a capacity of 1 million tons per year. The total investment value is estimated at USD 100 million including the value of the land used.*

*The total value is used, among others, for the construction of Factory Buildings and machinery and equipment purchase.*

*The realization of investment in capital goods in 2019 was Rp 146.7 billion while the realization of the total investment value of capital goods in the context of adding production lines to the end of 2019 was Rp 763.2 billion, with a completion rate of 75% of the total investment value.*

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN.

Pada tanggal 13 Januari 2020, Manajemen mengambil keputusan melakukan penghentian sementara kegiatan produksi satu unit plate mill (yang memproduksi *hot rolled steel plate*/plat baja) yang terletak di Jl. Margomulyo No. 4 Surabaya (ex PT Jaya Pari Steel, Tbk.), sampai dengan waktu yang belum ditentukan.

Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan efisiensi biaya operasional serta optimalisasi penggunaan kapasitas produksi dari unit plate mill Perseroan yang terletak di Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya yang memiliki kapasitas dan tingkat yield hasil produksi lebih tinggi, dan masih dapat memenuhi seluruh permintaan customer.

## PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Jika melihat kinerja Perseroan sepanjang semester 1 tahun 2019 manajemen Perseroan masih tetap berkeyakinan pada paruh ke dua 2019 juga masih prospektif. Ternyata dari kinerja tahun 2019 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan kinerja tersebut memberikan semangat kepada manajemen Perseroan dalam menyongsong tahun 2020.

Namun kenyataan berkehendak lain. Akibat persebaran Covid-19 yang berawal dari China pada akhir 2019 membuat perekonomian dunia mengarah pada situasi ketidakpastian yang tinggi. Di dalam negeri ditandai dengan melemahnya nilai rupiah terhadap US dollar dan ini merupakan potensi risiko terbesar bagi Perseroan. Masih ditambah lagi anjloknya Index Saham di Pasar Modal.

Pemerintah yang tampak sudah mulai merubah strategi anggaran belanjanya dan menunda berbagai proyek infrastruktur serta mengalokasikan mayoritas anggaran pemerintah dalam upaya menangani dampak pandemi Covid-19 membuat Manajemen perseroan juga harus menyesuaikan strategi ke depan.

Strategi utama Perseroan adalah berupaya untuk mempertahankan diri untuk tetap bisa *going concern* sampai situasi ketidakpastian ini berakhir.

Strategi tersebut antara lain dengan pengawasan yang ketat atas piutang dan penghematan biaya.

## Information And Material Facts Happening After Accountant Reports.

On January 13, 2020, the Management made the decision to suspend the production of one unit of the plate mill (which produces hot rolled steel plates) located on Jl. Margomulyo No. 4 Surabaya, up to an undetermined time.

The decision was taken by considering the efficiency of operational costs and optimizing the use of production capacity of the Company's plate mill units located on Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, which has a capacity and yield level of higher production, and can still meet all customer demands.

## Business Prospects And Corporate Strategy

Looking back at the Company's performance throughout the first semester of 2019, the Company's management still believes that in the second half of 2019 there was still prospective. It turned out that the 2019 performance showed significant growth which will give encouragement to the Company's management in welcoming 2020.

But the reality is otherwise. As a result of the spread of the Covid-19 which originated in China, by the end of 2019, the world economy is led to high uncertainty situation. Within the Country, the value of the rupiah against the US dollar has declined which became the biggest potential risk for the Company. In addition, the stock index fell in the capital market.

The government seems to have begun to change its spending budget strategy and postpone various infrastructure projects and allocate a majority of the budget in an effort to deal with the impact of the Covid-19, encouraging the Company's management to adjust its strategy going forward.

The Company's main strategy is to strive to be able to keep going concern until this uncertainty ends.

The strategy includes strict supervision of accounts receivable and cost savings.



## PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Target penjualan yang ditetapkan untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 1,6 triliun dengan target perolehan laba bersih sebesar 3%-4% dari penjualan bersih, sesuai dengan materi public ekpose tanggal 19 Nopember 2019 target perolehan laba bersih dilakukan penyesuaian menjadi sebesar  $\pm 2\%$  dari penjualan bersih. Sedangkan realisasi penjualan tahun 2019 sebesar Rp 1,9 triliun, dengan demikian pencapaian penjualan tahun 2019 melebihi target yang telah ditetapkan, hal ini terutama terjadi kenaikan pada kuantitas penjualan sebesar 22,7% dibandingkan tahun 2018.

Pada tahun 2019 Perseroan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp 26,8 miliar atau 1,4% dari total sales, pencapaian tersebut masih dibawah target yang ditetapkan yaitu  $\pm 2\%$  dari total sales penjelasan dapat dilihat pada "Laba (Rugi) Setelah Pajak".

Pada tahun 2019, manajemen tidak memiliki target yang harus dicapai terhadap struktur permodalan, dan pihak bank pemberi pinjaman modal kerja kepada Perseroan tidak mensyaratkan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu, sehingga laporan Tahunan ini tidak menjelaskan selisih antara target dan hasil yang dicapai berkaitan dengan struktur permodalan

## TARGET YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN PALING LAMA SATU TAHUN MENDATANG

Manajemen mempertimbangkan pencapaian tahun 2019, kondisi pasar yang mungkin akan terjadi pada tahun 2020 serta kondisi ekonomi baik secara makro maupun secara mikro khususnya berkaitan langsung dengan usaha Perseroan serta kebijakan pemerintah terhadap pengawasan impor plate baja, serta persaingan usaha, maka manajemen dengan hati-hati dan konservatif telah menetapkan target penjualan untuk tahun 2020 sebesar Rp 1,9 triliun dengan perolehan laba setelah pajak sebesar 2%-3% dari penjualan bersih.

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan pada saat IPO tahun 2009, kebijakan umum pembagian Dividen Perseroan adalah apabila laba bersih setelah pajak Perseroan mencapai Rp 100 miliar lebih pada

## Comparison Between Target/ Projection With Actual Results

*The Company's sales target set for 2019 is Rp 1.6 trillion with a net profit target of 3%-4% of net sales, in accordance to the public exposure material on November 19, 2019 the net profit target will be adjusted to  $\pm 2\%$  from net sales. While the realization of sales in 2019 amounted to Rp 1.9 trillion, thus the sales achievement in 2019 exceeded the target set, this was mainly an increase in sales quantity by 22.7% compared to 2018.*

*In 2019 the Company obtained a net profit of Rp 26.8 billion or 1.4% of total sales, the achievement was still below the target set at  $\pm 2\%$  of total sales. The explanation can be seen in "Profit (Loss) After Tax".*

*In 2019, management does not have a target to be achieved on the capital structure, and the bank lending working capital to the Company does not require to maintain certain financial ratios and capital structure, so this Annual report does not explain the difference between the target and the results achieved relating to capital structure*

## Target To Be Achieved For The Following Year

*Management considers the achievement of 2019, market conditions that may occur in 2020 as well as macro and micro economic conditions, especially which is directly related to the Company's business and government policies on supervision of steel plate imports, as well as business competition, so the management is carefully and conservatively set a sales target for 2020 of Rp 1.9 trillion with profit after tax of 2%-3% of net sales.*

### Dividend Policy

*In accordance with the prospectus issued by the Company at the 2009 IPO, the policy of dividend distribution is if the Company's net profit after tax reaches more than Rp 100 billion at the end of each financial year. The*

setiap akhir tahun buku. Manajemen Perseroan akan mengusulkan kepada pemegang saham pada RUPS Tahunan untuk dilakukan pembayaran Dividen Tunai dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan dengan kisaran 30% dari laba Perseroan.

Sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini Perseroan belum pernah membagikan dividen tunai maupun dividen dalam bentuk lainnya kepada pemegang saham. Hal ini dilakukan mengingat untuk tetap menjaga cash flow perseroan.

## STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Seperti yang telah dijalankan selama ini, Perseroan sampai saat ini masih terus mempertahankan dan mengembangkan pasar domestik dengan target pasar utama yaitu pemakai/end user dan distributor.

Pasar ekspor juga terus diupayakan, terutama pasar Asia Tenggara dan Uni Eropa. Untuk memperkecil potensi kerugian kurs valuta asing secara harian selalu dilakukan pemantauan terhadap perubahan kurs valuta asing dan secara harian pula likuiditas rupiah hasil penjualan domestik dikonversikan menjadi valuta asing. Jika kondisinya memungkinkan, Perseroan akan segera melakukan penjualan ekspor sebagai tindakan natural hedging atas risiko valas akibat kewajiban valuta asing Perseroan dari impor bahan baku.

## INFORMASI MATERIAL

Pada tahun 2019 tidak terdapat informasi material yang harus disampaikan pada laporan tahunan, selain yang telah kami sampaikan sebelumnya pada penjelasan "IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL".

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN.

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi yang berpengaruh terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

*Company's management will propose to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders to pay Cash Dividend and the implementation will consider the Company's financial soundness, capital adequacy level, and the needs of the Company's funds in the range of 30% of the Company's profit.*

*Since 2016 until now the Company has never distributed cash dividends or other forms of dividends to shareholders. This is done as a measure to maintain cash flow.*

## Marketing Strategy and Market Share

*As has been run over the years, the Company is still continue to maintain and develop the domestic market with the primary target market is end users and distributors.*

*The export market also continues to be pursued, especially the Southeast Asia and European Union markets. To minimize the potential loss of foreign exchange rates, the Company continuously monitoring the changes in foreign exchange rates as well as is converting rupiah liquidity from domestic sales into foreign currencies. If possible, the Company will immediately conduct export sales as a natural hedging measure for foreign exchange risk due to the Company's foreign exchange obligations from importing raw materials.*

## Material Information

*In 2019 there were no material information that shall be submitted in the annual report, other than what stated before in "CAPITAL MATERIAL INVESTMENT COMMITMENTS".*

## Changes In Law And Regulations, Accounting Policies Which May Have Significant Effect On Financial Statements.

*In 2019 there were no changes to Law, Regulations and Accounting Policies that affected the Company's Financial Statements.*

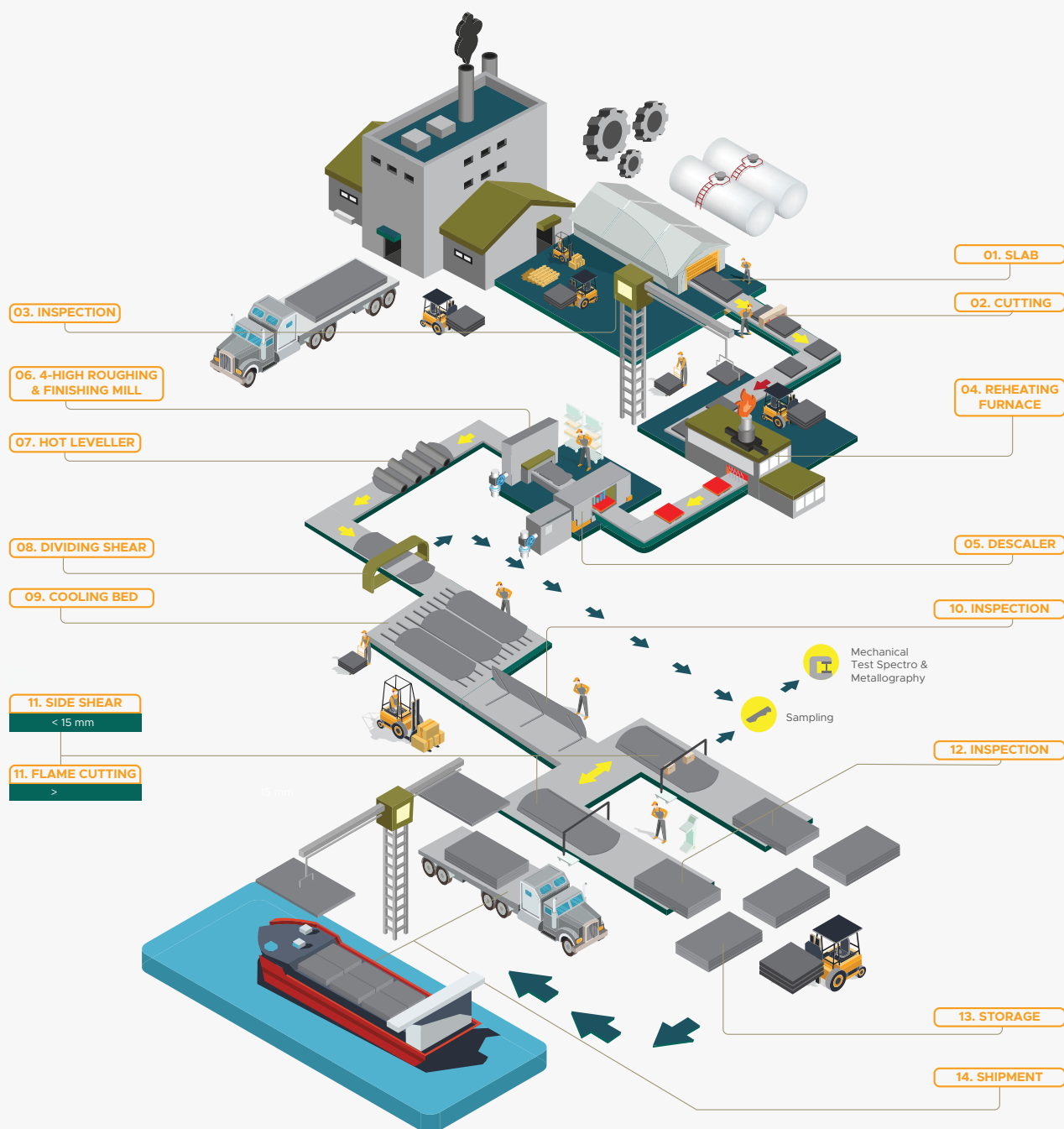


DAPUR PEMANASAN BAHAN BAKU SLAB  
*Slab Reheating Furnace*



## ALUR PRODUKSI

## Production Flow Chart





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance



### DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan kehati-hatian dengan mengindahkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 12 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Board Of Directors

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors are fully responsible for conducting its duties for the Company's interest in achieving its aims and objectives. The Board of Directors are required to conduct its duties with good faith and full responsibility in and prudence by heeding the Company's Articles of Association chapter 12 and the prevailing laws and regulations.*

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum meliputi:

- Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan
- Menyiapkan rencana kerja jangka pendek Perseroan.
- Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur didalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

Beberapa tugas yang telah tercantum di dalam *Charter* Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

## DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memimpin kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

## WAKIL DIREKTUR UTAMA

Menjalankan tugas Direktur Utama pada saat Direktur Utama tidak ada di tempat.

## DIREKTUR KEUANGAN DAN PERSONALIA

Mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber serta penggunaan dana Perseroan sekaligus melakukan koordinasi terhadap lini dibawah tanggung jawabnya. Selain itu yang bersangkutan mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan, pengembangan dan pengendalian sumber daya manusia serta administrasi tenaga kerja serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

## DIREKTUR UMUM, LEGAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan, perizinan, komunikasi publik, administrasi legalitas Perseroan dan pengendalian atas lingkungan hidup di area Perseroan. Termasuk pengelolaan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja.

*Duties and responsibility of the Board of Directors includes but not limited to:*

- *Lead, supervise, and control the Company's operation in line with its objectives and continuously improve the Company's efficiency and effectiveness.*
- *Control, maintain, and manage the Company's assets.*
- *Prepare the Company's short term plan.*
- *Obligated to hold GMS and other GMS as stipulated in the prevailing laws and the Articles of Association.*
- *Implement other duties in line with the stipulations in the Company's Article of Association and GMS resolutions based on the prevailing laws and business ethics..*

*Duties stipulated in the Directors' Charter are as follows:*

## President Director

*President Director is directly responsible in managing all the Company's activities of and has the authority to lead overall the Company's operation as well as the coordinator of subordinate functions.*

## Vice President Director

*Performing President Director duties in case the President Director is absence.*

## Finance and Human Resources Director

*Managing operational unit which consisted of planning and controlling of the Company's funds resource and its usage as well as performing coordination on subordinate line. The relevant also manages operational unit which consisted of planning, development and controlling of human resources as well as administrating labors and coordinating the subordinate functions.*

## General Affair, Legal and Environmental Director

*Manage operational activities which includes planning, licensing, public communication, administration of the Company's legality and control of the environment in the Company's surrounding area. Including the management of occupational health and safety.*

## DIREKTUR AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN

Mengelola unit kegiatan yang meliputi aspek pencatatan terhadap transaksi keuangan dan akuntansi dari Perseroan serta melakukan pengelolaan/manajemen perpajakan.

## Accounting and Taxation Director

*Managing operational unit which consisted of the Company's financial recording and accounting aspects as well as managing taxes.*

## DIREKTUR PEMASARAN DOMESTIK

Bertindak sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, pemasaran produk dan semua aspek perdagangan domestik yang dilakukan oleh Perseroan.

## Domestic Marketing Director

*Acting as the unit manager of all business activities, products marketing and all aspects of domestic marketing conducted by the Company.*

## DIREKTUR PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN PRODUKSI

Melakukan pengelolaan atas unit kegiatan di bidang bisnis, pemasaran produk, dan semua aspek perdagangan internasional yang meliputi ekspor dan impor serta membuat perencanaan dan operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan.

## International Trading and Production Director

*Managing operational unit in business, products marketing and all aspects of international trading which consisted of export-import and planning operational production conducted by the Company.*

## REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 21 Juni 2019 yang dibuat oleh Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 36 menyatakan bahwa Gaji/Honorarium anggota Dewan Komisaris adalah setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji atau tunjangan Direksi. Keputusan RUPS juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

## The Board of Directors and Commissioners Remuneration

*Based on General Meeting of Shareholders (AGM) on June 21, 2019 minutes of meeting made by Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 36 stated that the Salary/Honorarium of the Board of Commissioners should not exceed than 15% of Directors' salary or allowances. Based on the AGM decision, Board of Commissioners has the authority to decide the amount of salaries and allowances for the Board of Directors.*

Mengingat sangat sensitifnya isu mengenai remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang kemungkinan bisa menimbulkan iklim kerjasama antar manajemen yang kurang baik, maka keterbukaannya disampaikan secara kolektif.

*Considering that the Board of Directors and Commissioners members remuneration is a highly sensitive issue, which possibly could lead to uncondusive cooperation within the management, its disclosure is delivered collectively.*

Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2019 sebesar Rp 16 miliar. Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris tidak dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan.

*Salaries and allowances of the Board of Directors of the Board of Commissioners for the year 2018 amounted to Rp 16 billion. The Board of Directors and Commissioners salaries and allowances are not based on the Company's achievements.*

## RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilaksanakan sebulan sekali, namun tidak tertutup kemungkinan diadakan Rapat Direksi di luar jadwal yang ditentukan tersebut. Hal ini tergantung dari

## Board of Directors' Meeting

*The Board of Directors' meeting shall be held once a month, but it is possible to hold the meeting beyond the schedule if necessary and by written request of one*

kebutuhan atau permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi sepanjang tahun 2019 dilaksanakan sebanyak 17 kali, dengan tingkat kehadiran Direksi 87%.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Rapat internal Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan untuk melakukan konsolidasi internal khususnya dalam rangka membahas laporan yang disampaikan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana yang diajukan Direksi maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan serta membangun komunikasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris selama tahun 2019 telah diselenggarakan sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 86%.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat umum pemegang saham (RUPS) memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan.

## RUPS TAHUN 2018

Pelaksanaan RUPS tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 2 kali. Yaitu RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2018 dan RUPS Luar Biasa telah dilaksanakan pada tanggal 26 September 2018, yang berkaitan dengan Merger Perseroan dengan PT Jaya Pari Steel, Tbk.

## RUPS TAHUNAN 2018

RUPS Tahunan dihadiri oleh 98,01% dari seluruh saham yang memiliki hak suara yang sah, dan seluruh mata acara RUPS Tahunan telah sesuai dengan agenda RUPS yang tercantum didalam panggilan RUPS pada tanggal 30 April 2018 dan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh peserta RUPS dan seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan yaitu sebagai berikut :

or more members of the Board of Commissioners or shareholders who represented 1/10 (one tenth) of total shares with valid voting rights and mention the matters that will be discussed.

During 2019, the Board of Directors held 17 meetings with 87% of Board of Directors' attendance rate.

## Board of Commissioners and Directors Joint Meeting

The Board of Commissioners and Directors Internal joint meeting is held to discuss periodic reports of the Directors, provide a response/approval/recommendation to the plans submitted by the Board of Directors as well as other issues faced by the Company and establishing good Directors. During 2019, the Board of Commissioners and Directors joint meeting of was held 7 times with 86% attendance rate.

## General Meeting of Shareholders

In accordance with the Articles of Association of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the Company.

## 2018 GMS

In 2018 GMS was held 2 times. The Annual GMS for the 2017 financial year which was held on May 23, 2018 and EGMS on September 26, 2018, which is related to the Merger of the Company with PT Jaya Pari Steel, Tbk.

## 2018 AGMS

The Annual General Meeting of Shareholders was attended by 98.01% of all shares that had valid voting rights, and the entire agenda of the Annual GMS was in accordance with the GMS agenda stated in the GMS invitation on April 30, 2018 and had received approval from all AGMS participants present as follows:



1. RUPS memutuskan dengan suara bulat untuk menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi tentang keadaan keuangan dan jalannya operasional Perseroan selama tahun buku 2017.
  2. RUPS memutuskan dengan suara bulat menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan publik HADORI SUGIARTO ADI & REKAN dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.
  3. RUPS juga telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun 2017, sejauh tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah dilakukan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.
  4. RUPS dengan suara bulat memutuskan untuk memberikan persetujuan besarnya gaji/honorarium kepada Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2018 dengan total gaji/honorarium setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada dewan komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan direksi Perseroan.
  5. RUPS secara aklamasi memutuskan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :
    - a. RUPS memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan menentukan Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.
    - b. Kriteria Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan di tunjuk Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
1. *GMS unanimously decides to cordially accept the Board of Directors' Annual Report regarding the financial condition and running of the Company's operations throughout 2017*
  2. *GMS unanimously decides to approve and ratify the Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2017 which has been audited by Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accounting Firm with unqualified opinion.*
  3. *GMS also provided repayment and acquit et discharge to the Company's Board of Directors and Commissioners for the management and supervision that have been conduct throughout 2017, to what extent that the management and supervision actions that have been carried out were reported in the Company's annual reports and financial statements.*
  4. *GMS unanimously decides to approve the amount of salary / honorarium to the Board of Commissioners of the Company during 2018 with a total salary/ honorarium no more than 15% of the Directors' salaries and allowances and authorizes the Board of Commissioners to determine the salary and allowances Company.*
  5. *GMS unanimously decides to authorize the Board of Commissioners to appoint and determine the Accountant Office and Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for 2018, by considering:*
    - a. *GMS provides sufficient time for the Board of Commissioners to select and appoint Public Accountant and Public Accountant Firm which will audit the Company's Financial Statements for 2018.*
    - b. *The criteria of Public Accounting Firm and Public Accountant that will be appointed by the Board of Commissioners shall be registered within Financial Services Authority(OJK)*

## RUPS LUAR BIASA TAHUN 2018

RUPS Luar Biasa di hadir oleh 91,57% dari seluruh saham yang memiliki hak suara yang sah, dan seluruh mata acara RUPS Luar Biasa telah sesuai dengan agenda RUPS yang tercantum didalam panggilan RUPS pada tanggal 3 September 2018 dan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh peserta RUPS dan seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan yaitu sebagai berikut :

1. Pemegang saham yang hadir 2,25% tidak setuju dan 97,75% menyetujui penggabungan usaha ("Merger") PT Jaya Pari Steel, Tbk. selaku Perusahaan Yang

## 2018 EGMS

EGMS was attended by 91.57% of all shares that had valid voting rights, and the entire agenda of EGMS was in accordance with GMS agenda stipulated in the invitation on September 3, 2018 and has received approval from all GMS participants. All GMS resolutions have been realized, as follows:

1. 2.25% of Shareholders who attended did not approve while 97.75% approved the merger ("Merger") of PT Jaya Pari Steel, Tbk. as the Merging company

Menggabungkan Diri ke dalam Perseroan (selaku Perusahaan Yang Menerima Penggabungan), termasuk persetujuan atas Rancangan Merger dan Akta Merger serta pelaksanaan pembelian 147.600.000 saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan yang tidak menyetujui rencana Merger dengan harga Rp 275 per saham untuk saham Perseroan dan Rp 381 per saham untuk saham PT Jaya Pari Steel, Tbk. atau 1 : 39.

2. Pemegang saham yang hadir 100% menyetujui penyesuaian pengungkapan Pasal 3 Maksud dan Tujuan Perseroan guna menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok- Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik.
3. Pemegang saham yang hadir 100% menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya RAPAT (tanggal 26 September 2018) sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 Perseroan dengan susunan sebagai berikut:
4. Pemegang saham yang hadir 100% menyetujui atas pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan- keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen- dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

into the Company (as the Company that approved the Merger), including approval of Merger Draft and Deed as well as the purchase of 147,600,000 shares owned by the Company's shareholders who did not approve the Merger plan at a price of Rp 275 per share for the Company's shares and Rp 381 per share for PT Jaya Pari Steel, Tbk. shares or 1: 39.

2. 100% of Shareholders who are present approved the adjustment of the disclosure of Article 3 of the Company's Purpose and Objectives to conform to BAPEPAM and LK Regulation No. IX.J.1, Attachment to the Chairman of BAPEPAM Decree and LK No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding the Company's Articles of Association Principles that Conducting a Public Offering of Equity-Type Securities and Public Companies
3. 100% of Shareholders who attended approved the changes in the Company's Board of Commissioners and Directors composition since the closing of the Meeting (September 26, 2018) up to the closing of the Company's 5th Annual General Meeting of Shareholders with the following composition:
4. 100% of Shareholders who were present agreed to grant authorities to the Company's Board of Directors to implement the decisions above, including but not limited to preparing or requesting all deeds, letters or documents needed, present before the authorized party/official, including notary, submit an application to the authorized party/official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official as referred in the prevailing laws and regulations.

## DEWAN KOMISARIS | *The Board of Commissioners :*

Komisaris Utama | *President Commissioner*

: Jo Denie

Komisaris | *Commissioner*

: Yan Chee Kiong

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

: Ir Hendar Wirawan

## DIREKSI | *The Board of Directors :*

Direktur Utama | *President Director*

: Tetsuro Okano

Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*

: Gwie Gunadi Gunawan

Direktur | *Director*

: Gwie Gunato Gunawan

Direktur | *Director*

: Hadi Sutjipto

Direktur | *Director*

: Yurnalis Ilyas

Direktur Independen | *Independent Director*

: Saiful Fuad

## RUPS TAHUNAN 2019

Pelaksanaan RUPS tahun 2019 dilaksanakan sebanyak 1 kali. Yaitu RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2019.

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota direksi dan seluruh anggota Dewan komisaris Perseroan, undangan lainnya dan 8.215.093.922 saham dengan hak suara yang sah atau 88,88% dari seluruh saham Perseroan yaitu 9.242.500.000 saham, dan seluruh mata acara RUPS Tahunan telah sesuai dengan agenda RUPS yang tercantum didalam panggilan RUPS pada tanggal 29 Mei 2019

Pemimpin RUPS memberikan kesempatan kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan kesempatan pendapat setuju/tidak setuju sebelum pengambilan keputusan setiap mata acara RUPS dan tidak ada peserta RUPS yang mengajukan pertanyaan, pendapat abstain dan pendapat tidak setuju pada setiap mata acara RUPS, dan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh peserta RUPS yang hadir, dan seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan pada tahun buku 2019 .

Berikut keputusan RUPS dan/atau keputusan RUPS yang telah direalisasikan pada tahun buku 2019 :

1. RUPS memutuskan dengan suara bulat untuk menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi tentang keadaan keuangan dan jalannya operasional Perseroan selama tahun buku 2018, serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan publik HADORI SUGIARTO ADI & REKAN dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi.

RUPS telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun 2018, sejauh tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah dilakukan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

2. RUPS secara aklamasi memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :
  - a. RUPS memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan menentukan Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019.

## 2019 GMS

2019 General Meeting of Shareholders held once, the AGMS for the 2018 which was held on June 21, 2019.

AGMS was attended by all the Company Board of Directors and Commissioners members, other invitees and 8,215,093,922 shares with valid voting rights or 88.88% of all the Company's share amounted to 9,242,500,000 shares, and all AGMS agenda were in accordance with the agenda stated in GMS invitation on May 29, 2019

GMS Chairperson gives the opportunity to the GMS attendees to ask questions, to agree/disagree before making any decision on the GMS agenda of the GMS and there are no attendees who ask questions, nor abstain and disagree in each GMS agenda, and have received approval from all the present attendees, and all of GMS resolutions have been realized in 2019.

The following are GMS resolutions that have been realized in 2019:

1. GMS unanimously decided to accept the Board of Directors Annual Report regarding the Company's financial condition and operational throughout 2018, and approved the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2018 which have been audited by Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accountant Firm with unqualified opinion.

GMS granted acquit et decharge to the Company's Board of Directors and Commissioners members for its management and supervision that has been conducted during 2018, to the extent that the actions were recorded in the Company's annual reports and financial statements.

2. GMS unanimously authorized the Board of Commissioners to select and appoint Public Accountant and Public Accountant Firm who will audit the Company's Financial Statements for 2019, by considering the following matters:
  - a. GMS provides sufficient time for the Board of Commissioners to select and appoint Public Accountant and Public Accountant Firm who will audit the Company's Financial Statements for 2019

b. Kriteria Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan di tunjuk Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

3. RUPS dengan suara bulat memutuskan untuk memberikan persetujuan besarnya gaji/honorarium kepada Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2019 dengan total gaji/honorarium setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada dewan komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan direksi Perseroan.

## PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE

Direksi tidak membentuk komite untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya, karena tugas dan tanggung jawabnya telah cukup dibantu oleh lini penugasan yang terdapat dibawahnya dan juga secara tidak langsung telah terbantu oleh adanya satuan internal audit dan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

## DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan *Charter* Dewan Komisaris Perseroan bahwa Dewan Komisaris GDS diantaranya bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk juga pada tataran kebijakan dan hal-hal strategis lainnya meskipun tidak bersifat eksekusi.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit selama periode laporan tahun 2019 cukup baik dan telah menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan (*charter komite audit*).

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 14, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurangnya setiap 2 (dua) bulan sekali atau setiap waktu bila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas

*fiscal year.*

b. *Public Accounting and Public Accountant Firm criteria which will be appointed by the Board of Commissioners must have been registered with the Financial Services Authority.*

3. *GMS unanimously decided to approve the Company's Board of Commissioners salary/honorarium amount during 2019 with a total salary/honorarium of no more than 15% of the Directors' salary and allowances and to authorize the Board of Commissioners to determine the Company's Board of Directors' salary and benefits amount.*

## The Board Of Directors Assessment Of The Committees Performance

*The Board of Directors does not establish any committee to support its duties and responsibilities, because its duties and responsibilities have been sufficiently assisted by its subordinate and also been indirectly assisted by the internal audit unit and OHS Committee (P2K3).*

## Board Of Commissioners

*In accordance with the Company's Board of Commissioners charter, the Board of Commissioners duties and responsibilities are supervising and providing advice to the Board of Directors management on the Company. Generally, the Board of Commissioners ensures Good Corporate Governance implementation, policy and other strategic matters even though it is not implementable.*

*The Board of Commissioners considers that Audit Committee performance throughout 2019 was adequate and has been in accordance with the audit committee charter.*

## Board Of Commissioners Meeting

*In accordance to the Company's Articles of Association chapter 14, the Board of Commissioners meeting shall be held at least each 2 (two) months, or any time deemed necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or upon a written request from Board of Directors or as*



permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam Rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Selama tahun 2019, Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran 71%

## KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Direksi dan anggota Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Secara umum, kinerja Direksi secara kolegal ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat RUPS.

Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya sebagaimana tercantum dalam Kontrak Manajemen yang menjadi target kinerja Direksi secara kolegal maupun individual. Kinerja Direksi menjadi perhatian utama Dewan Komisaris, dimana pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi merupakan salah satu Tugas Utama dari Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPS, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau mengangkat kembali Anggota Direksi yang bersangkutan.

Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi seluruh Anggota Direksi.

## KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Mengingat kondisi skala usaha dan kompleksitas manajemen serta struktur pemegang saham Perseroan maka tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Secara profesional Dewan Komisaris dan Direksi akan berkoordinasi dalam menentukan nominasi dan remunerasi.

Sebagaimana sudah diketahui bahwa pemegang

*the request of 1 (one) or more shareholders who have at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights at a meeting where the Board of Commissioners may invite Directors. Throughout 2019, the Board of Commissioners' meeting has been held 7 times with 71% attendance rate.*

## *The Board Of Directors And Commissioners' Performance Assessment Policy*

*The Board of Directors and Commissioners performance assessment are evaluated by the Shareholders at the GMS.*

*Generally, the Board of Directors collegial performance is determined based on the duties stated in the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association and the GMS mandate.*

*Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Directors Members from the date of their appointment as stated in the Management Contract which is the Board of Directors collegial or individual performance target. The Board of Directors performance is a main concern of the Board of Commissioners, where supervision of the management of the Company by the Board of Directors is one of the main tasks of the Board of Commissioners.*

*The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Directors individually, both those submitted by the Board of Commissioners and those submitted directly by the Board of Directors at the GMS, are one of the basic considerations for Shareholders for the dismissal and/or reappointment of the concerned Directors.*

*The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Directors, and are an inseparable part of the compensation scheme and the provision of incentives for all members of the Board of Directors*

## *Remuneration And Nomination Committee*

*Considering the Company's business scale and the management complexity as well shareholders structure, the Company decided to not establish Nomination and Remuneration Committee. Professionally the Board of Commissioners and Directors will coordinate in determining nominations and remuneration.*

*As known that the majority shareholder is the biological*

saham mayoritas adalah ayah kandung dari 2 anggota Direksi sehingga dengan mudah berkoordinasi untuk menjalankan fungsi-fungsi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dengan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Komite Nominasi maka tidak ada Struktur Organisasi secara khusus untuk kedua fungsi tersebut.

## KOMITE AUDIT

### PROFIL KOMITE AUDIT

#### IR HENDAR WIRAWAN

Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit periode ke-1 sejak 30 November 2018 untuk jangka waktu 5-lima tahun, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/151/XI/2018. Informasi lengkap mengenai warga negara, usia, pendidikan dan pengalaman kerja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Pada tahun buku 2019 yang bersangkutan tidak pernah mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

#### Drs. EC. SUGIYANTO

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 26 Juli 1963. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 30 November 2018 periode ke-1 untuk jangka waktu 5-lima tahun, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/151/XI/2018. Lulus D3 jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga dan Sarjana Ekonomi dari STIESIA Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 2007). Sebelumnya pernah bergabung dalam divisi Consulting KAP Osman Ramli Satrio & Rekan (1990-2007) dan sebagai Kepala Cabang PT Monodon Kencana di Situbondo (1989-1990).

Pada tahun buku 2019 yang bersangkutan tidak pernah mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

#### Drs. EC. MUJIANTO

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Lumajang, 5 Juli 1967. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 30 November 2018 periode ke-1 untuk jangka waktu 5-lima tahun, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/151/XI/2018. Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIMI Malang dan Sarjana jurusan Ekonomi

*father of 2 (two) of the Board of Directors members, it is easy to coordinate to conduct the Remuneration and Nomination Committee function.*

*Thus by not establishing Remuneration and Nomination Committee the Company has no Organizational Structure for these two functions.*

## Audit Committee

### Audit Committee Profile

#### IR HENDAR WIRAWAN

Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner

*Served as the Chairman of Audit Committee since November 30, 2018 up to present, based on the Board of Commissioner decision No.GDS-L/151/XI/2018. Complete information about education and work experiences are provided on the Board of Commissioners profile.*

*In 2019, he had never attended an education / training that was directly related to his duties and responsibilities.*

#### Drs. EC. SUGIYANTO

Audit Committee Member

*Born in Surabaya, July 26, 1963. Appointed as the Company's Audit Committee member since November 30, 2018 for the 1st 5 years period, based on the Board of Commissioner decision No.GDS-L/151/XI/2018. Earned his diplomas degree in Accounting from University of Airlangga and Economics from STIESIA Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 2007). He previously joined Consulting Division of Public Accountants Firm of Osman Ramli Satrio & Partners (1990 – 2007) and served as a Branch Manager at PT Monodon Kencana in Situbondo (1989 – 1990).*

*In 2019, he had never attended an education / training that was directly related to his duties and responsibilities.*

#### Drs. EC. MUJIANTO

Member of Audit Committee

*Born in Lumajang, July 5, 1967. Appointed as the Company's Audit Committee member since November 30, 2018 up to present, based on the Board of Commissioner decision No.GDS-L/151/XI/2018. Earned a degree in Accounting from STIMI Malang and University of Airlangga Surabaya. He is also a freelance Accounting*

Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 1996). Sebelumnya pernah berkarir sebagai tenaga pengejar di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (2004-2006), Manajer KAP Made Sudarma (1989-1996) dan Asisten Dosen di STIMI Malang (1989-1990).

Pada tahun buku 2019 yang bersangkutan tidak pernah mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit yang terdiri dari Ketua dan Anggota merupakan pihak independen baik terhadap Perseroan, Direksi, Komisaris Utama maupun pemegang saham utama Perseroan. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## KEBIJAKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit yang terpilih harus memahami dan berpengalaman dalam bisnis proses Perseroan serta berpengalaman dalam bidang audit dan keuangan.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidangnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan *Charter* Komite Audit antara lain meliputi:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Auditor maupun Eksternal Auditor.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan kantor akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan
- Memberikan rekomendasi mengenai perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Ketua Komite Audit. Selama tahun 2019, Komite Audit Perseroan sudah mengadakan rapat

*Consultant (since 1996). He previously served as Lecturer at University of Wijaya Kusuma Surabaya (2004 – 2006), Manager of Public Accountants Firm of Made Sudarma (1989 – 1996) and Lecturer's Assistant at STIMI Malang (1989 – 1990).*

*In 2019, he had never attended an education / training that was directly related to his duties and responsibilities.*

## Audit Committee Independence

*Audit Committee which is consisting of a Chairman and members are independent parties, either to the Company, the Board of Directors, President Commissioner, and the Company's main/controlling shareholders. Audit Committee has no any of the Company's shares directly or indirectly.*

## Audit Committee Policy

*The appointed Audit Committee shall have comprehensive knowledge and experience in the Company's business processes, in auditing and finance.*

*The Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with 2 (two) members who have competence and expertise in its fields.*

*Duties and responsibilities of the Audit Committee according to Audit Committee's Charter including:*

- *To evaluate audit activity performance and audit result conducted by Internal and External Auditor*
- *To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding Public Accounting Firm appointment which will audit the Company's financial report*
- *To provide recommendation as to the review of the Company's management control system and its implementation*
- *To identify matters that requires attention of the Board of Commissioners*
- *To conduct other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as it is still within the scope of task and obligation of the Board of Commissioners based on the provision of prevailing laws*

## Audit Committee Meeting

*Audit Committee held meeting at least each 3 (three) months or any time when deemed necessary according to the Chairman of the Audit Committee. Throughout 2019, the Company's Audit Committee held 4 (four) times*

sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit :

- Melakukan evaluasi kinerja Perseroan, baik dalam operasional usaha maupun dalam keuangan, dan ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengkaji pelaksanaan rencana dan program internal audit dan memberikan saran agar program lebih efektif untuk dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi Perseroan
- Melakukan evaluasi terhadap independensi Eksternal Auditor, serta melakukan review atas hasil kerja Satuan Pengawas Internal dan Eksternal Auditor untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan Standar yang berlaku di Indonesia.
- Memberikan masukan kepada Direksi atas efektivitas pelaksanaan operasional Perseroan

Komite Audit sepanjang tahun 2019 tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur, pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan maupun peraturan pasar modal Indonesia

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh anggota Direksi Perseroan, sebagai wujud komitmen atas pelaksanaan aspek keterbukaan dan pemenuhan tanggung jawab Perseroan, Sekretaris Perusahaan pada tahun 2019 telah melaksanakan beberapa tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan publik.

Beberapa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan selama tahun buku diantaranya :

- Memberikan informasi yang dibutuhkan publik atas kondisi Perseroan,
- Mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas Pasar Modal dan para pemangku kepentingan lainnya, serta
- Memberikan masukan kepada Direksi lainnya untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya Pasar Modal Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan serta mengikuti perkembangan peraturan di Pasar Modal Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Sekretaris Perusahaan tahun 2019 dijabat oleh Hadi Sutjipto sesuai dengan surat penunjukan Sekretaris Perseroan No. GDS-L/129/X/2018 tertanggal 15 Oktober 2018, berdomisili di Surabaya. Uraian lengkap mengenai profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Profil Direksi.

with 100% attendance rate.

*Audit Committee Activities Implementation :*

- *Evaluating the Company's performance, both operationally and financially, and the company adherence towards the prevailing legislation*
- *Reviewing Internal Audit plans and programs implementation, and provide advice to improve programs' effectiveness based on the Company's situation and condition*
- *Evaluating External Auditor's independence, and reviewing Internal Audit Unit and External Auditor works results to ensure that financial statements are in accordance with the national standards*
- *Providing input for the Board of Directors on Company's operation effectiveness.*

*Throughout 2019, Audit Committee did not find any deviation in systems and procedure, violation of prevailing laws and regulations that are directly related to the Company business, or of Indonesians capital market regulations.*

## Corporate Secretary

*Corporate Secretary is served by one of the Company's Board of Directors members as implementation of disclosure aspects as well as a compliance of the Company's responsibility. The Company's Corporate Secretary in 2019 had conducted a number of duties and responsibilities related to public relation.*

*Some of its duties and responsibilities that have been conducted throughout 2019 include:*

- *Providing information about the Company's condition,*
- *Representing the Board of Directors in some external communications particularly with regulator parties, investors, Indonesia capital market community and other stakeholders, and*
- *Providing opinions to the Board of Directors to comply with national regulations, especially Indonesia capital market, and Financial Service Authority as well as following capital market regulation in Indonesia and the Financial Services Authority.*

*In 2019, Corporate Secretary is served by Hadi Sutjipto, based on Corporate Secretary appointment letter No. GDS-L/129/X/2018 dated October 15, 2018 domiciled in Surabaya. A full description of the Corporate Secretary profile can be seen in the Board of Directors' Profile.*



## AUDIT INTERNAL

### PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

SAMUEL HADIWIDJAJA

Lahir di Bojonegoro 3 Desember 1970. Lulus S1 jurusan Akuntansi dari STIE Malangkececwara, Malang. Yang bersangkutan saat ini bekerja sebagai Manajer Business System and Internal Control/Management Information System PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Kepala Satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 03/GDS-SK/X/2011 tanggal 1 Oktober 2011.

Perseroan tidak memberikan syarat kualifikasi atau sertifikasi tertentu sebagai anggota dan/atau kepala unit internal audit.

Selama tahun buku 2019 satuan internal audit tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit. Selain itu, Audit Internal melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi pada peningkatan proses pengendalian, dan *governance*.

Beberapa tugas dan tanggung jawab Audit Internal sesuai dengan *Charter* unit internal audit yang telah dijalankan selama tahun buku diantaranya adalah :

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dalam bidang keuangan, akuntansi, dan operasional Perseroan.
- Melaporkan hasil audit eksternal dan menyampaikan usulan yang diperlukan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Berkoordinasi dan menyampaikan hasil telaah kepada Komite Audit.
- Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkat manajemen.
- Melakukan pengawasan, menganalisa dan memonitor tindak lanjut dari saran-saran perbaikan yang disampaikan ke manajemen.

Pada tahun 2019 Satuan Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya dan tidak ditemukan adanya penyimpangan yang bersifat kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh seluruh bagian entitas Perseroan, sehingga tidak diperlukan pengungkapan lebih di Laporan Tahunan ini.

## Internal Audit

### Internal Audit Profil

SAMUEL HADIWIDJAJA

*Born in Bojonegoro on December 3, 1970. He graduated from STIE Malangkececwara, Malang in Accounting major. Currently, he served at present as Manager of Business System and Internal Control/Management Information System at PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. From October 1, 2011 until present, he served as the Head of Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decree No. 03/GDS-SK/X/2011 dated October 1, 2011.*

*The Company not requires certain qualifications or certifications as members and / or heads of internal audit units.*

*Throughout 2019 internal audit unit does not enrolled in any education and/or training.*

*Internal Audit is responsible and reports directly to the President Director and maintains intensive communication with the Audit Committee. In addition, Internal Audit conducts evaluation and contributes to control and governance.*

*Some of Internal Audit duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Unit Charters that have been conducted during 2019 include:*

- *Performing audit and evaluations regarding the implementation of internal control and reviewing the Company's finance, accounting and operations efficiency and effectiveness.*
- *Reporting all the audit findings results and submit recommendations to President Director and Board of Commissioners.*
- *Coordinating and submitting the review result to Audit Committee.*
- *Providing suggestions for improvement and objective information regarding activities at all management levels.*
- *Supervising, analyze and monitor the follow-up of suggestions for improvement which were presented to management.*

*In 2019, Internal Audit has performed its duties in accordance to its function and did not find any fraud/ embezzlement committed by all of the Company's entities, so there were no more disclosure required in this Annual Report.*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) oleh GDS diarahkan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai atas pencapaian sasaran Perseroan secara keseluruhan dengan efisien dan efektif dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. SPI bersifat independen dan obyektif dan berada langsung di bawah Direktur Utama.

Auditor Internal telah melakukan review atas efektivitas pengendalian internal yang telah dijalankan oleh Perseroan atas pengendalian keuangan diantaranya mengenai kebijakan waktu *collection* piutang usaha, jadwal pelunasan/waktu pelunasan pinjaman atas pembelian bahan baku dan pinjaman keuangan dari pihak ke-3, dan operasional produksi diantaranya upaya yang telah dilakukan dalam efisiensi yield produksi, termasuk ketaatan Perseroan terhadap pelaksanaan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku yang berkaitan secara langsung dengan usaha Perseroan.

Tidak ditemukan penyimpangan material yang berkaitan dengan sistem, prosedur dan operasi. Tidak diperlukan perubahan sistem dan prosedur yang telah ada.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana diketahui bahwa penerapan Manajemen Risiko ternyata memiliki pengaruh yang sangat baik untuk perkembangan usaha, khususnya dalam hal menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dari proses berjalannya usaha perseroan.

Manajemen Risiko adalah upaya yang dilakukan untuk menghindari timbulnya konflik dalam perusahaan dan pengembangan usahanya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya Manajemen Risiko dalam suatu perusahaan. Adanya Manajemen Risiko ini akan mendatangkan manfaat yang besar bagi perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko oleh Perseroan dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang dari waktu ke waktu terus disesuaikan dengan perkembangan situasi makro yang sangat dinamis di era industri 4.0.

Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut

### 1. Risk Identification (Identifikasi Risiko)

Diawali dengan identifikasi risiko dalam perseroan maka Manajemen Risiko akan berlangsung lebih efektif. Beberapa kejadian yang berpotensi mengganggu strategi dan pencapaian tujuan yang disebutkan sebelumnya digolongkan sebagai risiko. Biasanya kejadian yang

## Internal Control System

*In GDS, Internal Control System (ICS) implementation is directed to guarantee that the entire company's targets are achieved efficiently and effectively as well as comply with any prevailing regulations. ICS is independent and objective, and directly organized by the President Director.*

*Internal Auditor has reviewed the effectiveness of internal control that has been implemented by the Company on financial control including policies regarding collection of trade receivables, repayment schedules / time of repayment of loans for the purchase of raw materials and financial loans from third parties, and production operations including efforts has been conducted in production yields efficiency, including the Company's compliance with the relevant laws and regulations to the Company's business.*

*There are no any material deviation related to systems, procedures, and operation. No change is required on the existing systems and procedures.*

## Risk Management Policy

*As it is known that risk management implementation has exceptional influence on business development, especially in avoiding undesirable matters in running the Company's business process.*

*Risk Management is an effort to avoid conflicts within the company and business development. This shows how important Risk Management is in a company. The availability of Risk Management will bring benefits to the company.*

*Risk Management implementation by the Company is implemented in several stages which continuously adjusted time to time to the development of the dynamic macroeconomic situation in the industrial era 4.0.*

*The stages are as follows:*

### 1. Risk Identification

*Starting by identifying the risks in the Company, Risk Management will be more effective. Some events that may potentially interfere with the Company's strategy and objectives achievement are classified as risks. Generally the event potentially become a risk is an event*

potensi menjadi risiko adalah kejadian yang memberikan dampak negatif pada operasional perusahaan. Tujuan perusahaan pun akan sulit tercapai. Setelah setiap kejadian yang mungkin menjadi risiko selesai diidentifikasi, maka bisa melanjutkan ke langkah penerapan berikutnya untuk melakukan penilaian.

## 2. Risk Assessment (Penilaian Risiko)

Beberapa kejadian yang potensial menjadi risiko pada perusahaan kemudian harus dilakukan penilaian. Penilaian merupakan tindakan yang dilakukan untuk menentukan seberapa besar dampak dari terjadinya kejadian ini. Misalkan suatu kejadian dalam daftar risiko terjadi di perusahaan, apa saja efeknya bisa diketahui dengan melakukan analisis dalam dua perspektif. Perspektif analisis yang pertama adalah perspektif peluang risiko dan yang kedua perspektif efek risiko. Jadi analisis risiko tersebut seberapa besar peluangnya terjadi dan seberapa besar efeknya jika terjadi.

## 3. Risk Response (Tanggapan Risiko)

Tahap berikutnya adalah memberikan tanggapan pada risiko yang sudah dinilai sebelumnya. Tanggapan yang dimaksud adalah sebuah sikap yang dibutuhkan dalam menghadapi risiko yang terjadi pada perusahaan. Tentu bisa dikatakan fokus utama dari Manajemen Risiko ada pada tahapan ini. Beberapa jenis tanggapan terhadap suatu risiko yang telah diidentifikasi dan dinilai adalah *avoidance* (menghindari), *reduction* (mengurangi), *sharing* (memindahkan), atau *acceptance* (menerima).

## 4. Control Activities (Pengendalian Aktivitas)

Selain menentukan tanggapan dari suatu risiko, Manajemen Risiko juga memiliki tahapan untuk mengendalikan aktivitas pelaksanaannya. Tahapan ini menjadi tahapan yang memastikan bahwa semua prosedur dari Manajemen Risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan yang diatur. Contoh berbagai aktivitas pengendalian dalam suatu Manajemen Risiko adalah pembuatan kebijakan dan panduan pelaksanaan, pengamanan aset perseroan, pemberian wewenang dan pemisahan tugas, juga supervisi atasan.

## 5. Information and Communication (Informasi dan Komunikasi)

Tahap berikutnya adalah penyampaian informasi yang sesuai terkait Manajemen Risiko yang telah dilakukan ke berbagai pihak terkait. Penyampaian informasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis media komunikasi. Pada tahapan ini, harus dipastikan bahwa penyampaian informasi dan komunikasi dilakukan dengan jelas pastikan kualitasnya, arahnya, dan alat yang digunakannya. Semua informasi yang disampaikan kemudian akan digunakan pada tahapan terakhir Manajemen Risiko dalam perseroan.

*that has a negative impact on the Company's operations. The Company's goals will be difficult to achieve. After all the events that possibly become risks have been identified, the next step may be taken to make an assessment.*

## 2. Risk Assessment

*Some events potentially become risks to the company shall be assessed. Assessment is taken to determine how big the impact of this occurrence. If an event in the list of risks occurs in the Company, the effects can be known by conducting two perspectives analysis. The first perspective analysis is risk possibility perspective and the second is risk effects perspective. So the risk analysis is assess how big is the chance of it happening and how big is the effect if it happens.*

## 3. Risk Response

*The next step is to respond to the risks that have been assessed previously. The response is the act that is required in dealing with the risks. Certainly that the main focus of Risk Management is at this stage. Some types of responses to a risk that have been identified and assessed are avoiding, reducing, moving, or accepting.*

## 4. Control Activities

*In addition to determine risk response, Risk Management also has stages to control its activities implementation. This stage is to ensure that all risk management procedures are implemented in accordance with the policies. Examples of various control activities in a risk management are policy making and implementation guidelines, securing company assets, granting authorities and duties division, as well as supervisor supervision.*

## 5. Information and Communication

*The next stage is the submission of the proper information related to Risk Management that has been implemented to various related parties. Submission of this information may be done using various types of communication media. At this stage, it shall be ensured that the delivery of information and communication is implemented clearly ensuring the quality, direction, and tools used. All information submitted will then be used at the last stage of risk management in the Company.*

**6. Monitoring and Evaluation (Pemantauan dan Evaluasi)**  
Semua informasi dan komunikasi yang didapatkan dari Manajemen Risiko sebagai bahan monitoring dan evaluasi. Monitoring adalah pemantauan yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui apakah Manajemen Risiko sudah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedurnya. Selain monitoring, dilakukan juga evaluasi untuk mengetahui apakah ada kendala dan yang perlu diperbaiki dari Manajemen Risiko yang sudah dilakukan.

Dalam pelaksanaan Manajemen Risiko, Perseroan saat ini belum memiliki organ khusus dalam perseroan sehingga seluruh lapisan manajemen berkewajiban melaksanakan Sistem Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

Kebijakan ini ditetapkan dengan pertimbangan bahwa skala usaha dari Perseroan masih memadai untuk menerapkan Manajemen Risiko secara desentralisasi per unit kerja namun tetap dalam koordinasi oleh Direksi perseroan.

## RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Risiko Komersial yang dihadapi Perseroan diantaranya sebagai berikut :

- Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

Penjelasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan beserta dengan kebijakan Manajemen Risiko keuangan tersebut dapat dilihat pada catatan laporan keuangan nomor 34 halaman 64 sampai dengan 68 pada Laporan Keuangan Perseroan.

Risiko Non-Komersial, antara lain:

1. Risiko perburuan seperti pemogokan, diantisipasi dengan memelihara iklim kerjasama yang kondusif dengan seluruh sumber daya manusia melalui Serikat Pekerja di Perseroan.
2. Risiko geopolitik seperti ketidakstabilan politik dalam dan luar negeri. Hal ini diantisipasi dengan selalu memonitor perkembangan politik yang sedang terjadi saat ini baik di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Hal ini diantisipasi diantaranya dengan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis dan memonitor perkembangan/perubahan peraturan yang ada serta mengikuti perkembangan perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri.
4. Risiko adanya virus penyakit seperti yang terjadi pada awal januari 2020 berupa corona virus yg diawali dari Propinsi Hubei, RRC.

## 6. Monitoring and Evaluation

*All information and communication obtained from risk management as material for monitoring and evaluation. Monitoring is monitoring that is carried out continuously to find out whether Risk Management has been carried out in accordance with its policies and procedures. In addition to monitoring, an evaluation is also conducted to find out whether there are obstacles and which need to be corrected from The Risk Management that has been implemented.*

*In Risk Management implementation, currently the Company has no a special organ so that all layers of management are required to implement a Risk Management System in each work unit that is their responsibility.*

*This policy determined by considering that of the Company's business scale is still sufficient to implement decentralized Risk Management per work unit but still in coordination with the Company's Board of Directors.*

## Risks Faced By The Company

*Commercial Risks that faced by the Company included:*

- *Market Risk, including foreign exchange risk, interest risk and price risk*
- *Credit Risk*
- *Liquidity Risk*

*Explanation of these risks and financial Risk Management policy can be seen in the financial statements notes number 34 page 64 to 68 in Company's financial statements.*

*Non-Commercial Risks including:*

1. *Labor strikes, anticipated by maintaining a conducive atmosphere with all human resources through Labor Unions in the Company.*
2. *Geopolitical risks such as domestic and international political instability. It can be anticipated by monitoring current domestic and international political situation.*
3. *Risk of alteration in government policies on taxation, domestic and international trade. Anticipated by maintaining good cooperation with steel industry association and monitoring any development/changes of existing regulations, and also updating trade development domestically and internationally.*
4. *Risk of pandemic such as those that occurred in early January 2020 in the form of corona viruses that began in Hubei Province, China.*



## TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan konservatif untuk meminimalkan risiko bagi perseroan. Sebagai indikator sudah termitigasinya risiko adalah perseroan terhindar dari risiko yang timbul sesuai identifikasi risiko yang ada.

Dengan tidak timbulnya risiko-risiko yang sudah diidentifikasi berarti efektifitas penerapan sistim Manajemen Risiko sudah berjalan dengan baik.

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Sepanjang tahun 2019, Perseroan, Dewan Komisaris dan atau Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara penting yang terkait dengan bidang perpajakan, lingkungan ketenagakerjaan, hukum dan/atau gugatan/penggugat baik melalui Pengadilan Negeri maupun Badan Arbitrase dan/atau diluar pengadilan (*out of court*).

## SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN ATAU PERSEROAN PUBLIK

Pada tahun 2019 Perseroan dikenakan sanksi administrasi atas keterlambatan penyampaian dan pengumuman laporan keuangan tahunan untuk tahun buku 2018, dan dikenakan denda sebesar Rp 12 juta. Perseroan berusaha secara maksimal agar sanksi tersebut tidak terulang untuk laporan tahunan tahun buku 2019 dan seterusnya.

## KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan dalam menjalankan usahanya berpegang pada kode etik yang mengatur korporasi dan individu. Kode etik Perseroan berpegang pada Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan lain yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan dan Perusahaan Terbuka, serta mengacu pada pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Bagian dari sosialisasi kode etik Perseroan dilakukan pada saat adanya pertemuan/rapat dengan SPSI, rapat dengan para manager dan sebagian ditempelkan pada daerah/ lokasi tertentu, dan hukuman atas pelanggaran disesuaikan mulai dari peringatan tertulis 1 s/d 3, pemecatan dan/atau melalui jalur hukum.

## Review Of Risk Management System Effectiveness

*The Company's management is committed to run business conservatively to minimize risk to the company. As an indicator of risk mitigation, the Company is protected from risks arising in accordance with the identification of existing risks.*

*The unavailability of identified risks means that the effectiveness of the Risk Management system has been properly implemented.*

## Legal Issues

*Throughout 2019, the Company, the Board of Commissioners and or Board of Directors not encountered any issue related to taxation, employment, legal and or claim/plaintiff either through the District Court or the Arbitration Board/or out of court.*

## Administrative Sanctions For Public Company

*In 2019 the Company was subjected to administrative sanctions for the late submission and announcement of the annual financial statements for the 2018, and was fined Rp 12 million. The Company will manage its best efforts so that the sanctions would not be repeated for the 2019 fiscal year annual report and onwards.*

## Code of Conduct

*To manage its business, the Company stand on ethical conduct that manage the corporation and individual. The Company's Code of Conduct adhering to Labor law No. 13, 2003, Limited Liability Company Law, other Regulations which are relevant to the Company's business as well as referring to Good Corporate Governance implementation.*

*Part of the socialization of the Company's code of conduct is implemented in meetings with SPSI, meetings with managers and some are implemented in certain regions/locations, and penalties for violations are adjusted from written warnings (1st -3rd), dismissal and /or through legal action.*

Kode Etik Perseroan bertujuan untuk menjaga perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bagi Perseroan, dan berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

## BUDAYA PERSEROAN DAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

1. Budaya perseroan diharapkan dapat membentuk mekanisme pengendalian organisasi perseroan yang secara informal menyetujui atau melarang suatu perilaku sehingga seluruh anggota lini organisasi dalam perseroan dapat berperan dalam mengembangkan jati diri/identitas perseroan. Dengan penerapan budaya perseroan ini akan bermuara pada produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Budaya perseroan ini bisa menjadi tata nilai yang menjadi pedoman sumber daya manusia untuk menghadapi permasalahan eksternal dan penyesuaian integrasi ke dalam perseroan, sehingga masing-masing anggota organisasi harus memahami nilai-nilai yang ada dan bagaimana mereka harus bertindak atau berperilaku.
2. Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan berkaitan dengan terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi “stick and carrots” atau “pujian dan sanksi”, disesuaikan dengan berat dan ringannya pelanggaran. Perseroan selalu mengutamakan pembinaan untuk memperoleh pengertian agar secara dini dapat menekan kemungkinan terjadinya pelanggaran dengan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah atau mengganggu iklim kerja sama yang baik dalam Perseroan.

Tujuan pelaporan, sanksi dan pujian merupakan wewenang langsung dari dan oleh Direktur yang membawahnya.

Laporan pelanggaran disampaikan langsung kepada atasan yang membawahnya, baik dengan cara verbal bisa juga dengan cara tertulis, dan dilanjutkan sampai kepada Direksi yang membawahi, Direksi akan menentukan sikap terhadap penanganan pelanggaran yang ada sesuai dengan kode etik yang berlaku. Penerima laporan pelanggaran akan selalu merahasiakan sumber/pihak yang melaporkan pelanggaran.

Pada tahun buku 2019 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima oleh Direksi Perseroan.

*The Company Code of Conduct aims to maintain a good behavior in accordance with ethical standards for the Company, the Board of Commissioners, Directors and all employees.*

## Company Culture And Share Ownership Program

1. Corporate culture is expected to establish a mechanism of control of the Company's organization that informally approves or prohibits a behavior so that all members of the organization's lines in the Company may play a role in developing the Company's identity. With the implementation of corporate culture, it will lead to the better productivity and profitability of the Company. Corporate culture may become a value system that guides human resources to deal with external problems and adjust integration into the Company, so that each member of the organization shall understand the existing values and how they shall act or behave.
2. The Company has no shares ownership program by employees and/or management.

## Whistleblowing System Mechanism

*Whistleblowing system mechanism is implemented under a philosophy of “sticks and carrots” or “sanction and reward”; this can be adjusted based on the severity of the violation. The Company has always prioritized fostering to gain early comprehension and can reduce the possibility of infringement and avoid potential defamation or interfere the internal climate of the Company.*

*The purposes of reporting, sanction and reward is authorized by the Director.*

*Reports of violations are submitted directly to superiors who supervise them, both verbally or in writing, and continued up to the directors in charge, the Directors will determine what to do towards handling existing violations in accordance with the code of conduct. Recipients of violation reports will always conceal the secrecy of the source/party who reported the violation.*

*In 2019 there were no reports of violations received by the Company's Directors.*

## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada prinsipnya standar pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah di jalankan oleh Perseroan dengan mendasarkan pada situasi dan kondisi Perseroan dengan para *Stakeholder* nya. Secara umum pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik disesuaikan dengan ketaatan pada Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Kesepakatan Kerja Bersama (KKB), Etika Bisnis dan Kearifan Lokal.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan selalu berupaya mewujudkan komitmen untuk menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan dengan berbagai kegiatan yang memberikan nilai tambah sosial terhadap masyarakat yang tinggal di lingkungan dan sekitar perusahaan serta karyawan Perseroan. Selama tahun 2019, secara total Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 6,4 miliar.

### LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berpartisipasi dalam menjaga keamanan, kesehatan dan lingkungan sekitar. Sebagai perwujudan komitmen tersebut Perseroan telah memiliki studi 2 (dua) AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) untuk Plate Mill 1 dan Plate Mill 2 Perseroan telah membangun instalasi pengolah limbah domestik, tempat pengelolaan sementara limbah padat dan instalasi penyaring minyak (*oil trap*). Perseroan juga melaksanakan penghijauan sebagai upaya Perseroan untuk mengatasi dampak langsung kegiatan operasional Perseroan. Sehubungan dengan ekspansi pembangunan Plate Mill ke-2, Perseroan juga memiliki AMDAL ke-2 dan telah mendapatkan persetujuan dari instansi terkait. Tambahan AMDAL tersebut terdiri dari 3 jenis AMDAL, yaitu AMDAL Lalu Lintas, AMDAL Drainase dan AMDAL Lingkungan yang tidak ada pada AMDAL pertama. Untuk operasional Plate Mill Divisi 1 Perseroan sudah mempunyai UKL dan UPL.

Pengujian kualitas udara emisi, kualitas udara ambience, dan kualitas udara di sekitar lingkungan kerja Perseroan juga dilaksanakan secara berkala oleh UPT K3 Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur. Selain itu, Perseroan juga secara rutin melakukan pengujian limbah padat, limbah cair dan air sumur pantau, yang dilakukan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.

## Good Corporate Governance Guidelines Implementation

*In principle, Good Corporate Governance guidelines have been properly implemented by the Company by considering the Company's situation and condition with its Stakeholders. Generally, Good Corporate Governance Implementation is adjusted to the adherence to the prevailing laws, the Company's Article of Association, Cooperation Agreement, Business Ethics and local culture.*

## Corporate Social Responsibility

*The Company always try to realize the commitment to promote social and environmental concern by performing numerous activities that provide social added value to surrounding community and the Company's employees. Throughout 2019, the Company has spent Rp 6.4 billion for these activities.*

### Environment

*The Company is participated to maintain safety, health and surrounding environment. As part of its commitment, the Company has an EIA (Environmental Impact Assessment) study. For Plate Mill 1 dan Plate Mill 2 the Company has built a domestic sewage treatment plant, a temporary management of solid waste and oil trap. The Company also participate in reforestation effort to overcome the impact of the Company's operations. Regarding the expansion of 2nd Plate Mill construction, the Company also obtain the 2nd EIA, and has been approved by relevant agency. The additional EIA includes 3 types of EIA; EIA Traffic, EIA Drainage and EIA Environment, which are not stated on the 1<sup>st</sup> EIA. For Plate Mill Division 1 operations, the Company already has UKL and UPL.*

*Testing air quality emissions, ambience, As well as air quality around the Company's working environment are also implemented periodically by the Department of OHS Labor Unit East Java. Additionally, the Company is also routinely tests solid waste, liquid waste and water monitoring wells, which were conducted by Center For Environmental Health Engineering Ministry of Health.*

Perseroan juga sudah memiliki Izin Penyimpanan Sementara limbah B3 yang dihasilkan dari proses produksi di pabrik milik Perseroan.

## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan telah memiliki satuan kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perseroan juga selalu melakukan uji ulang (sertifikasi ulang) terhadap alat-alat teknis, sertifikasi operatornya, dan sejak Desember 2014 telah menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan memperoleh Sertifikasi SMK3 setelah melalui proses audit K3 oleh PT Surveyor Indonesia.

## PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sebagai wujud keterlibatan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan telah melaksanakan penggunaan tenaga kerja yang terdiri dari penduduk di sekitar lokasi Perseroan serta secara rutin menerima siswa SMK/D3/S1 untuk magang/ praktek kerja di pabrik Perseroan.

## TANGGUNG JAWAB PRODUK

Untuk dapat memasuki pasar global dan nasional serta dalam rangka memberikan jaminan produknya bisa diterima pasar, Perseroan telah memiliki sertifikasi dan standarisasi produk plat baja dengan Standar Nasional Indonesia (SNI), standar perkapalan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) serta sertifikasi-sertifikasi internasional antara lain ABS, RINA, Germanischer Lloyds, DNV, TUV, Korean Register, Class NK dan sertifikasi produksi SIRIM, FPC dan CE. Dengan demikian plat baja yang dihasilkan Perseroan dapat dipertanggungjawabkan dari segi keamanan dan kualitas.

Perseroan juga sudah memiliki sertifikasi manajemen mutu ISO 9001:2015 yang diterbitkan oleh Lloyd's Register Indonesia.

*The Company already has Licence for Hazardous Waste Temporary Storage which is produced from production process of the Company's factory.*

## Occupational, Health, And Safety Practices

*The Company has a working unit Occupational Health and Safety (K3). The Company also always re-test (re-certify) of the technical equipment (cranes, forklifts, lift and lightning rod) as well as certification for operator, and since December 2014 has implemented OHS Management System (SMK3) and obtain SMK3 certification after passing OHS audit process by PT Surveyor Indonesia.*

## Social And Community Development

*As a form of the Company's engagement on social and community development, the Company absorbed work force comprised of residents in the Company surrounding area and routinely accepts skilled Senior High School students for working practice in Mill.*

## Product Responsibility

*To be able to enter the global and national markets and in order to guarantee its products acceptable by the market, the Company has certified and standardized its steel plate products with the Indonesian National Standard (SNI), shipping standards of the Indonesian Classification Bureau (BKI) and international certifications including ABS, RINA, Germanischer Lloyds, DNV, TUV, Korean Register, Class NK and SIRIM, FPC and CE production certifications Therefore, the steel plates produced by the Company can be accounted for in terms of safety and quality.*

*The Company also has ISO 9001: 2015 Quality Management Certification issued by Lloyd's Register Indonesia.*



## **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk. TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

*PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Board Of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility over Annual Report for the Year Ended December 31, 2019*

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

*We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2019 Annual Report of PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk. been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

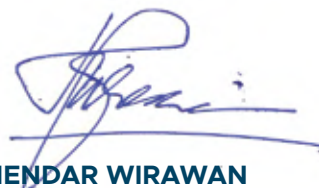
Surabaya, 24 April 2020  
*Surabaya, April 24, 2020*



**YAN CHEE KIONG**  
Komisaris  
*Commissioner*



**JO DENIE**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**HENDAR WIRAWAN**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



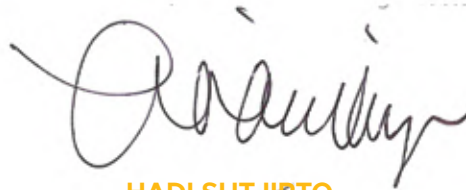
**TETSURO OKANO**  
Direktur Utama  
*President Director*



**GWIE GUNADI GUNAWAN**  
Wakil Direktur Utama/ Direktur Pemasaran Domestik  
*Vice President Director/ Domestic Marketing Director*



**GWIE GUNATO GUNAWAN**  
Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional  
*Production and International Trading Director*



**HADI SUTJIPTO**  
Direktur Umum dan Legal  
*GA and Legal Director*



**SAIFUL FUAD**  
Direktur Akuntansi dan Pajak | Direktur Independen  
*Accounting and Tax Director | Independent Director*



**YURNALIS ILYAS**  
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia  
*Finance and Human Resources Director*

# **PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

**Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**Dan**  
**Laporan Auditor Independen/**  
***Financial Statements***  
***For The Years Ended***  
***December 31, 2019 and 2018***  
***And***  
***Independent Auditors' Report***

Halaman/Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-**  
**tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***Financial Statements***  
***For The Years Ended***  
***December 31, 2019 and 2018***

Laporan Posisi Keuangan 1 – 2

*Statements of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain 3 – 4

*Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas 5

*Statements of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas 6

*Statements of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan 7 – 75

*Notes to Financial Statements*

\*\*\*\*\*





# P.T. GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

## Office & Factory :

### Head Office :

Jl. Margomulyo No. 29A, Tambak Sarioso, Asemrowo  
Surabaya 60184, Indonesia  
Phone : (62-31) 7490598 (Hunting)  
Fax. : (62-31) 7490581  
E-mail : secretary@gunawansteel.com

### Division I :

Jl. Margomulyo no. 4, Karangpoh, Tandes  
Surabaya 60186 - Indonesia  
Phone : +62-31 - 7491288 (Hunting)  
Fax : +62-31 - 7491714  
E-mail : secretary.div1@gunawansteel.com



www.gunawansteel.com

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.

## DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**  
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A  
Tambak Sarioso – Asemrowo  
– Surabaya – 60184  
Alamat domisili : Jl. Dharmahusada Indah B/147  
sesuai KTP RT/RW 002/008, Mulyorejo  
Surabaya - 60115  
No. Telepon : 031-7490598 psw 307  
Jabatan : **Wakil Direktur Utama**
2. Nama : **Drs. Yurnalis Ilyas Ak.**  
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A  
Tambak Sarioso – Asemrowo  
– Surabaya – 60184  
Alamat domisili : Rungkut Kidul RK-4/J-7  
sesuai KTP RT/RW 005/009, Rungkut  
Kidul - Rungkut - Surabaya  
No. Telepon : 031-7490598 psw 311  
Jabatan : **Direktur Keuangan**

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**  
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A  
Tambak Sarioso – Asemrowo  
– Surabaya – 60184  
Domicile address as : Jl. Dharmahusada Indah  
stated in ID B/147 RT/RW 002/008,  
Mulyorejo Surabaya - 60115  
Phone Number : 031-7490598 ext. 307  
Position : **Vice President Director**

2. Name : **Drs. Yurnalis Ilyas Ak.**  
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A  
Tambak Sarioso – Asemrowo  
– Surabaya – 60184  
Domicile address as : Rungkut Kidul RK-4/J-7  
stated in ID RT/RW 005/009, Rungkut  
Kidul - Rungkut - Surabaya  
Phone Number : 031-7490598 ext. 311  
Position : **Finance Director**

### Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

### State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.  
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 31 Maret 2020 / Surabaya, March 31, 2020

Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Gwie Gunadi Gunawan



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Drs. Yurnalis Ilyas Ak.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No. 00075/3.0193/AU.1/04/1286-2/1/III/2020

Report No. 00075/3.0193/AU.1/04/1286-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk**

*The Stockholders, Commissioner and Directors  
**PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2019, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of the material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**HADORI SUGIARTO ADI & REKAN**



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1286/*Public Accountant Registered Number AP. 1286*

31 Maret 2020/*March 31, 2020*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2, 4	12.247.337.977	28.194.475.689	Cash and bank
Investasi jangka pendek	2, 5	9.006.041.191	6.593.138.190	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 846.734.901 pada tahun 2019 dan Rp 21.226.050 pada tahun 2018	2, 6	115.581.999.806	65.399.016.939	Third parties – net of allowance for doubtful debts of Rp 846,734,901 in 2019 and Rp 21,226,050 in 2018
Pihak berelasi	2, 6, 29	37.949.617.210	25.403.899.510	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2, 7	254.511.137	152.272.616	Third parties
Pihak berelasi	2, 7, 29	-	2.100.000.000	Related party
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.235.662.725 pada tahun 2019 dan Rp 13.421.920.814 pada tahun 2018	2, 8	370.488.011.177	128.778.641.537	Inventories – net of allowance for inventories obsolescence of Rp 3,235,662,725 in 2019 and Rp 13,421,920,814 in 2018
Pajak dibayar di muka	2, 30	279.205.206	1.567.027.478	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2, 9	2.744.511.372	796.074.391	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	46.507.694.945	35.778.251.982	Advances to suppliers
Aset lancar lainnya	2, 11	2.780.200.000	2.896.200.000	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>597.839.130.021</b>	<b>297.658.998.332</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak	2, 30	44.292.393.908	69.515.409.851	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan – bersih	2, 30	51.513.949.788	54.216.965.201	Deferred tax assets – net
Properti investasi	2, 12	1.794.007.137	1.794.007.137	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 600.593.197.404 pada tahun 2019 dan Rp 588.351.744.432 pada tahun 2018	2, 13	1.063.118.620.711	928.656.308.043	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 600,593,197,404 in 2019 and Rp 588,351,744,432 in 2018
Aset tidak lancar lainnya		20.068.430	20.068.430	Other Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>1.160.739.039.974</b>	<b>1.054.202.758.662</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.758.578.169.995</b>	<b>1.351.861.756.994</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	2, 14	129.376.504.061	-	Bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2, 15	522.496.790.230	273.087.124.463	Third parties
Pihak berelasi	2, 15, 29	58.110.019	-	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2, 16	2.878.240.746	5.493.351.785	Third parties
Pihak berelasi	2, 16, 29	1.760.695.000	434.430.000	Related parties
Utang pajak	2, 30	3.747.745.467	5.013.963.320	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 17	30.013.522.658	24.492.287.596	Accrued expenses
Uang muka penjualan	18	68.914.575.829	74.158.163.544	Advances from customers
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>759.246.184.010</b>	<b>382.679.320.708</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 19	81.941.364.575	73.206.033.888	Estimated liabilities for employee benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>841.187.548.585</b>	<b>455.885.354.596</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal				Capital stock –
Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar –				Authorized –
28.000.000.000 saham				28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.242.500.000 saham				Issued and fully paid –
pada tahun 2019 dan 2018	20	924.250.000.000	924.250.000.000	9,242,500,000 shares
Tambahan modal disetor	21	145.212.151.425	145.212.151.425	in 2019 and 2018
Saham treasuri – 797.253.800 saham				Additional paid – in capital
pada tahun 2019 dan 2018	2, 20	(79.725.380.000)	(79.725.380.000)	Treasury stock – 797,253,800 shares
Saldo laba		(55.296.055.706)	(82.103.472.427)	in 2019 and 2018
Komponen ekuitas lainnya	2	(17.050.094.309)	(11.656.896.600)	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>917.390.621.410</b>	<b>895.976.402.398</b>	Other equity component
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.758.578.169.995</b>	<b>1.351.861.756.994</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2, 22, 29	1.852.766.916.975	1.556.287.984.166	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAK POKOK PENJUALAN</b>	2, 23	(1.705.714.518.834)	(1.555.731.948.764)	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		147.052.398.141	556.035.402	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2, 24	29.661.327.679	7.591.692.323	Other incomes
Beban penjualan	2, 25	(42.024.196.809)	(37.586.111.310)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 26	(78.007.021.025)	(67.273.232.893)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2, 28	(24.406.999.492)	(12.254.968.044)	Finance expenses
Pajak final	30	-	(3.724.025.000)	Final tax
Beban lain-lain	2, 27	(967.343.791)	(13.776.166.680)	Other expenses
<b>LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		31.308.164.703	(126.466.776.202)	<b>INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>
<b>TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>	2, 3, 30	(4.500.747.982)	38.667.918.493	<b>PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		26.807.416.721	(87.798.857.709)	<b>GAIN (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				<b>ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2, 19	(7.190.930.278)	1.664.435.948	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait		1.797.732.569	(416.108.987)	Related income tax
<b>JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>		(5.393.197.709)	1.248.326.961	<b>TOTAL ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS</b>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				<b>ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Rugi nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	(383.688.651)	Net fair value loss on available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait		-	95.922.163	Related income tax
<b>JUMLAH POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>		-	(287.766.488)	<b>TOTAL ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		(5.393.197.709)	960.560.473	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		21.414.219.012	(86.838.297.236)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.445.246.200	7.740.538.135	Weighted average number of outstanding shares
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	2, 31	3,17	(11,34)	<b>BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid- in Capital	Proforma penggabungan usaha/Proforma merger	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-Jumlah/ Sub-total	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2017		820.000.000.000	18.021.355.015	278.170.606.533	(18.516.685.766)	(12.617.457.073)	1.085.057.818.709	(68.000.000.000)	1.017.057.818.709	Balance as of January 1, 2017
Penerbitan saham baru terkait penggabungan usaha	20	104.250.000.000	151.402.867.458	-	-	-	255.652.867.458	-	255.652.867.458	Issuance of new shares related to merger
Pembalikan performa penggabungan usaha		-	-	(278.170.606.533)	-	-	(278.170.606.533)	-	(278.170.606.533)	Reversal of proforma merger
Pembelian kembali saham treasuri		-	-	-	-	-	-	(11.725.380.000)	(11.725.380.000)	Repurchase of treasury stocks
Laba komprehensif tahun berjalan		-	(24.212.071.048)	-	(63.586.786.661)	960.560.473	(86.838.297.236)	-	(86.838.297.236)	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2018		924.250.000.000	145.212.151.425	-	(82.103.472.427)	(11.656.896.600)	975.701.782.398	(79.725.380.000)	895.976.402.398	Balance as of December 31, 2018
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	26.807.416.721	(5.393.197.709)	21.414.219.012	-	21.414.219.012	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2019		924.250.000.000	145.212.151.425	-	(55.296.055.706)	(17.050.094.309)	997.116.001.410	(79.725.380.000)	917.390.621.410	Balance as of December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas diterima dari pelanggan		1.949.321.476.385	1.732.220.086.195	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan karyawan		(2.032.450.343.289)	(1.719.297.597.035)	Suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		(83.128.866.904)	12.922.489.160	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	24	278.808.631	2.090.162.978	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	28	(24.059.120.776)	(12.254.968.044)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	30	59.893.489.201	13.501.407.627	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak	30	(13.352.276.000)	(9.652.309.639)	Payment of taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(60.367.965.848)	6.606.782.082	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITASINVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek – deposito	5	(2.732.394.879)	2.916.688.500	Proceeds (placement) short-term Investment – time deposit
Hasil penjualan investasi jangka pendek – saham	5	-	1.796.815.200	Proceeds from sale of short-term investments – shares
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain	7	2.100.000.000	(1.975.365.147)	Addition (deduction) of other receivables
Hasil penjualan saham GDST yang dimiliki oleh JPRS sebelum penggabungan usaha	20	-	14.786.340.440	Proceeds from sale of share of GDST which own by JPRS before merger
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(13.888.942.262)	(29.624.765.138)	Advance purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	-	237.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	13	(69.138.333.226)	(76.328.174.921)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(83.659.670.367)	(88.191.461.066)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASH FLOW FROM</b>
<b>PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank jangka pendek	14	129.376.504.061	-	Deduction of shortterm bank loan
Pengurangan utang lain-lain	16	(1.288.846.039)	(4.193.625.452)	Deduction of other payables
Pembelian kembali saham	20	-	(47.838.996.745)	Purchase of treasury stocks
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		128.087.658.022	(52.032.622.197)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH</b>				<b>NET DECREASE</b>
<b>KAS DAN BANK</b>		(15.939.978.193)	(133.617.301.181)	<b>IN CASH AND BANK</b>
<b>KAS DAN BANK</b>				<b>CASH AND BANK</b>
<b>AWAL TAHUN</b>		28.194.475.689	161.872.912.196	<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		(7.159.519)	(61.135.326)	Effect of exchange rate differences on cash and bank
<b>KAS DAN BANK</b>				<b>CASH AND BANK</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>		12.247.337.977	28.194.475.689	<b>AT THE END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6, tahun 1968 diubah dengan Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 18 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No.15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 14, tanggal 24 Nopember 2015, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), sesuai dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar Entitas tanggal 2 Oktober 2018. Akta tersebut disahkan dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007206.AH.01.10 Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 4 dan No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment**

*PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 18, 1989. The establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity had changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.*

*The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 14, dated November 24, 2015, regarding to changed in the Entity's Articles of Association to conform with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 regarding the implementation of the plan and general meeting of shareholders and No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Director and Commissioners of the Entity. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947967.AH.01.02.Year 2015, dated December 15, 2015.*

*On October 5, 2018, the Entity had merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), in accordance with Notarial Deed Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 dated September 26, 2018, concerning Amendments to the Entity's Articles of Association dated October 2, 2018. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia with No. AHU-0007206.AH.01.10 Year 2018 on October 5, 2018.*

*According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.*

*The Entity's office and plant are located in Margomulyo Road No. 4 and No. 29 A, Surabaya, East Java.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**b. Penawaran Umum Efek Entitas**

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**c. Transaksi Penggabungan Usaha**

Pada bulan Juni 2018, Entitas bersama-sama dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha JPRS (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Entitas (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan), dimana Entitas (GDST) menjadi Perusahaan Hasil Penggabungan ("surviving entity") (selanjutnya disebut dengan Penggabungan Usaha).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proposional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham sebagaimana diterangkan di bawah ini:

- Pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham JPRS akan menerima 1,39 lembar saham GDST untuk setiap 1 lembar saham JPRS.

Entitas telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK dalam suratnya No. S-124/D.04/2018 tanggal 24 September 2018.

**b. The Entity's Public Offering**

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position.

**c. Merger Transaction**

In June 2018, the Entity jointly with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), submitted letters to the Financial Services Authority (OJK) in connection with the merger plan with JPRS (the Merging Company) into the Entity (collectively called as Merging Parties), with the Entity (GDST) as the Surviving Company (herein after referred to as the Merger).

Once the Merger is implemented, the ownership of the stockholders of the Merging Parties in Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion factors as follows:

- On the effective date of the Merger, the stakeholders of JPRS will receive 1.39 shares in GDST for every 1 share of JPRS.

The Entity had received effectivity of the Merger notification statements from OJK in its letter No. S-124/D.04/2018 dated September 24, 2018.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dari masing-masing Peserta Penggabungan yang seluruhnya diselenggarakan pada tanggal 26 September 2018, para pemegang saham Peserta Penggabungan telah menyetujui penggabungan usaha JPRS ke dalam Entitas.

Pada tanggal 26 September 2018, Entitas dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam Akta Notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Entitas oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan Entitas selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan No. AHU-0007206.AH.01.10.Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Sebagai akibat dari efektifnya Penggabungan Usaha, Entitas telah menerbitkan 1.042.500.000 lembar saham kepada pihak pemegang saham JPRS.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi Entitas sepengendali sebesar Rp 88.798.596.410 yang dibukukan dan sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor sebagai komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jo Denie	:
Komisaris	:	Yan Chee Kong	:
Komisaris Independen	:	Hendar Wirawan	:

Subsequently, in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") of each Merging Parties which was conducted on September 26, 2018, the stockholders of each Merging Parties have agreed upon, amongst others, the merger of JPRS into the Entity.

On September 26, 2018, the Entity and JPRS had signed the Merger Deed as notarized under Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018 of Dian Silviyana, S.H., (herein after referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, amongst others, the effective date of the Merger which is the approval date on the amendments on the Entity's Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the capital structure of the Entity as the surviving entity, starting from the effective date of merger onwards is as follows: share capital of Rp 2.8 trillion, issued and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares with par value of Rp 100 per share.

Futhermore, on October 5, 2018, the Entity had obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0007206.AH.01.10.Year 2018 dated October 5, 2018.

As a result of the effectivity of the Merger, the Entity had issued 1,042,500,000 shares to the stockholders of JPRS.

The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of Entities under common control transaction amounted to Rp 88,798,596,410 which is recrded as part of Additional Paid-In Capital account and as component of equity in the statements of financial position.

**d. The Board of Commissioners, Directors and Employees**

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<u>Direktur</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Gwie Gunadi Gunawan	Vice President Director
Direktur	:	Gwie Gunato Gunawan	Directors
	:	Hadi Sutjipto	
	:	Yurnalis Ilyas	
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	Independent Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	:	Hendar Wirawan	Chairman
Anggota	:	Sugiyanto	Members
	:	Mujiyanto	

Jumlah karyawan Entitas adalah 674 dan 730 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*The Entity had 674 and 730 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

**a. Statement of Compliance**

*Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.*

**b. Basis of Preparation of Financial Statements**

*The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.*

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

*The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah.*

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

Penerapan dari standar baru dan amandemen/penyesuaian standar berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

*The implementation of the new standards and amendments/improvements to standards which are effective on January 1, 2019 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:*

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), mengenai "Kombinasi Bisnis"

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), regarding "Business Combination"

Penyesuaian PSAK No. 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas dan *goodwill* terkait dengan operasi bersama.

*The improvement on PSAK No. 22 clarifies that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirement for the business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest in the joint operation at fair value. The previously held interest to be remeasured include any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK 24 (amandemen), mengenai “Imbalan Kerja” tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amandemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), mengenai “Biaya Pinjaman”

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

- PSAK 46 (penyesuaian), mengenai “Pajak Penghasilan”

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- PSAK 24 (amendment), regarding “Employee Benefits” related to Plan, Amendment, Curtailment or Settlement

*This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.*

- PSAK No. 26 (Improvement 2018), regarding “Borrowing Costs”

*This improvement clarifies that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.*

- PSAK 46 (improvement), regarding “Income Taxes”

*This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), mengenai “Pengaturan Bersama”

Penyesuaian PSAK No. 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

- ISAK 33, mengenai “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.

Interpretasi ini diterapkan pada transaksi valuta asing (atau bagian darinya) pada saat entitas mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka sebelum entitas mengakui aset, beban, atau penghasilan terkait (atau bagian darinya).

- ISAK 34, mengenai “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

c. Akuntansi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Entitas menerapkan PSAK No. 38 (2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis”, baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

- PSAK No. 66 (Improvement 2018), regarding “Joint Arrangements”

The improvement on PSAK No. 66 clarifies that when a party that participates in, but does not have joint control of joint operation that is a business obtain joint control of such joint operation, the entity does not remeasure its previously held interest in the joint operation.

- ISAK 33, regarding “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”.

This interpretation is applied to foreign exchange transactions (or part of it) at the time the entity recognizes non-monetary assets or non-monetary liabilities arising from payments or receipt of benefits in advance before the entity recognizes the related asset, expense or income (or part of it).

- ISAK 34, regarding “Uncertainty in Income Tax Treatment”.

This interpretation which is the interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

c. Accounting for Business Combination

Effective January 1, 2013, the Entity adopted PSAK No. 38 (2012), “Business Combinations of Entities Under Common Control”. This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combination under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, “Business Combinations”, both for recipient and withdrawal entity.

In accordance with PSAK No. 38 (2012), transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control would not result in a gain or loss to group of companies or to the individual entity within the group.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahan Modal Disetor".

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in "Additional Paid-in Capital" account.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

e. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values

f. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**g. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

**g. Financial Instruments**

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

*Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).*

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

*Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.*

Aset Keuangan

Financial Assets

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

*The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.*

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

*The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses) – net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

*Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.*

*Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no financial assets at fair value through profit and loss.*

(ii) *Held-to-maturity investments*

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:*

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated by the Entity in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

*They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

*Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.*

*Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

*As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no held-to-maturity investments.*

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(iii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.*

Metode suku bunga efektif

*Effective interest method*

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.*

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets of fair value through profit or loss.*



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

*As of December 31, 2019 and 2018, loans and receivables consist of cash and bank, short-term investments, trade receivables, other receivables and other current assets.*

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(iv) *Available-for-sale financial assets*

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.*

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual

*As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no available-for-sale financial assets.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**Derecognition of financial assets**

*The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.*

*If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay if the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.*

**Impairment of Financial Assets**

*Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.*

*For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.*

*Objective evidence of impairment could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

*For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.*

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.*

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

*When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.*

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

*With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Classification as Liabilities or Equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

*An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

*Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.*

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

*Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.*

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

*The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.*

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.*

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

*Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

*As of December 31, 2019 and 2018, financial liabilities carried at amortized consist of bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses.*

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

*The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations is discharged, expired or canceled.*



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

*Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property as follows:*

<u>Bangunan</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Buildings</u>
	25	

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

*An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Pematang tanah	25	Land improvement
Bangunan	25	Buildings
Mesin dan peralatan	15	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris	4	Furnitures and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

*Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, which ever is shorter.*

*The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

*Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.*

**1. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**m. Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

**n. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*Freight on Board Shipping Point*).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

**m. Stock Issuance Costs**

*Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.*

**n. Treasury Stock**

*The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.*

**o. Revenue and Expense Recognition**

*Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (Freight on Board Shipping Point).*

*Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:*

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

*Expenses are recognized when incurred.*

p. Income Tax

*The Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2015), regarding "Income Taxes", which requires entities to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.*

*Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date .*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

*Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.*



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui program imbalan pasti.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

r. Laba (rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity operates defined benefit plans.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

r. Basic Earning (loss) per Share

Basic earning (loss) per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segment Information

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

The revised PSAK disclosures enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of the Entity:

- What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and
- There are discrete financial information.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2019	2018
EUR, Euro Eropa	15.589	16.560
USD, Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481
SGD, Dolar Singapura	10.321	10.603
MYR, Ringgit Malaysia	3.397	3.493
CNY, Yuan China	1.991	2.110
HKD, Dolar Hong Kong	1.785	1.849
NTD, Dolar Taiwan	464	473
THB, Baht Thailand	466	445
PHP, Peso Filipina	274	276
WON, Won Korea	12	13

t. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

EUR, European Euro
USD, United States Dollar
SGD, Singapore Dollar
MYR, Malaysian Ringgit
CNY, Chinese Yuan
HKD, Hong Kong Dollar
NTD, Taiwan Dollar
THB, Thai Baht
PHP, Philippines
WON, Korean Won

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan pada saat material.

u. Event After the Reporting Period

Post year-end event that provide additional information about the Entity's position at reporting period (*adjusting event*) are reflected in the financial statements. Post year-ended events that are not adjusting event are disclosed in the financial statements when material.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

c. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

The Estimated and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Entity provides allowance for decline of value in inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's operation.

c. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

*Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**d. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

**e. Pajak**

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**e. Tax**

*The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.*

**f. Pemulihan dari aset pajak tangguhan**

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**f. Recoverability of deferred tax assets**

*The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

g. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak dan denda di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

g. Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax and fine expense in the statement profit or loss and other comprehensive income.

h. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

i. Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

i. *Fair Value Measurements and Valuation Processes*

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

*The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.*

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

*A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

*The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

j. Penyesuaian risiko kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above

j. Credit risk adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Kas</u>		
Rupiah	11.464.727	9.127.545
Mata uang asing	57.183.002	19.111.768
Sub-jumlah	68.647.729	28.239.313

Bank

Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.534.494.139	19.400.520.196
PT Bank Central Asia Tbk	1.404.857.553	222.018.416
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	651.421.625	1.760.455.233

**4. CASH AND BANK**

This account consists of:

Cash on hand  
 Indonesian Rupiah  
 Foreign currencies  
 Sub-total

Cash in banks

Indonesian Rupiah  
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
 PT Bank Central Asia Tbk  
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
PT Bank UOB Indonesia	58.893.917	59.191.059	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.711.707	213.319.648	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.769.045	4.900.135	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	3.925.100	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133.458.912	143.897.262	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	114.686.167	5.867.083.564	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84.769.271	352.356.521	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	63.485.729	29.165.287	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42.702.620	14.481.290	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.765.035	75.126.992	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.674.528	19.795.673	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	12.178.690.248	28.166.236.376	Sub-total
Jumlah	12.247.337.977	28.194.475.689	Total
Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.			
There are no cash and bank to related parties.			

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Rekening Koran</u>			<u>Current Account</u>
Rupiah			Indonesian Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	377.599.300	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposit</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	8.628.441.891	6.186.149.685	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	406.988.505	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	9.006.041.191	6.593.138.190	Total

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	-
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,50%

Deposito PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Giro PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan bank garansi jika ada klaim dari PT Wijaya Karya Tbk.

Time Deposits

Time deposits represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposits are as follows:

	2018	
6,00% - 6,50%		Indonesian Rupiah
1,00% - 1,80%		United States Dollar

Time deposits on PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2019 and 2018 are pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Current account on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2019 are pledged as collateral for bank guarantees if there is claim from PT Wijaya Karya Tbk.

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Pihak ketiga:</u>		
Lokal	116.428.734.707	65.420.242.989
Penyisihan penurunan nilai	(846.734.901)	(21.226.050)
Sub-jumlah	115.581.999.806	65.399.016.939
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>		
PT Betonjaya Manunggal Tbk	37.949.617.210	25.403.899.510
Jumlah	153.531.617.016	90.802.916.449

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
1 - 30 hari	59.074.112.697	49.714.935.946
31 - 60 hari	34.000.299.012	7.400.703.500
Lebih dari 60 hari	23.354.322.998	8.304.603.543
Sub-jumlah	116.428.734.707	65.420.242.989
Penyisihan penurunan nilai	(846.734.901)	(21.226.050)
Sub-jumlah	115.581.999.806	65.399.016.939

**6. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

- a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

<u>Third parties:</u>	
Local	
Allowance for doubtful account	
Sub-total	
<u>Related party (see Note 29)</u>	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	
Total	

- b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

<u>Third parties</u>	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
More than 60 days	
Sub-total	
Allowance for doubtful accounts	
Sub-total	

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>			<u>Related party (see Note 29)</u>
1 – 30 hari	8.953.560.000	7.239.276.000	1 – 30 days
31 – 60 hari	9.175.760.000	8.756.422.972	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	19.820.297.210	9.408.200.538	More than 60 days
Sub-jumlah	37.949.617.210	25.403.899.510	Sub-total
Jumlah	153.531.617.016	90.802.916.449	Total
<hr/>			
c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:	c. Details of trade receivables based on currencies are as follows:		
	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	115.581.999.806	65.399.016.939	Indonesian Rupiah
Sub-jumlah	115.581.999.806	65.399.016.939	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>			<u>Related party (see Note 29)</u>
Rupiah	37.949.617.210	25.403.899.510	Indonesian Rupiah
Jumlah	153.531.617.016	90.802.916.449	Total
<hr/>			
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:	Mutation of allowance for impairment losses are as follows:		
	2019	2018	
Saldo awal	(21.226.050)	(42.762.207)	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (lihat Catatan 27)	(825.508.851)	-	Allowance for the year (see Note 27)
Pemulihan tahun berjalan	-	21.536.157	Recovery for the year
Jumlah	(846.734.901)	(21.226.050)	
<hr/>			
Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.	Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.		
Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.	Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2019 and 2018, the Entity's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.		

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>	254.511.137	152.272.616
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>		
Gwie Gunadi Gunawan	-	2.100.000.000
Jumlah	254.511.137	2.252.272.616

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

<u>Third parties</u>
<u>Related party (see Note 29)</u>
Gwie Gunadi Gunawan
Total



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

*Other receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

*Based on the review of other receivables as of December 31, 2019 and 2018, the Entity's management believe that there are no objective evidences of impairment, therefore no allowance for impairment of other receivables.*

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2019	2018	
Bahan baku	289.720.614.250	55.238.466.518	Raw materials
Barang jadi	71.356.697.581	75.819.766.393	Finished goods
Suku cadang	12.205.449.773	10.674.498.443	Spareparts
Bahan pembantu	440.912.298	467.830.997	Indirect materials
Sub-jumlah	373.723.673.902	142.200.562.351	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.235.662.725)	(13.421.920.814)	Allowance for inventories obsolescence
Jumlah	370.488.011.177	128.778.641.537	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Changes in amounts of the allowance for inventories obsolescence are as follows:*

	2019	2018	
Saldo Awal	(13.421.920.814)	-	Beginning Balance
Pemulihan nilai (lihat Catatan 24)	10.186.258.089	-	Recovery value (see Note 24)
Penurunan nilai (lihat Catatan 27)	-	(13.421.920.814)	Decline in value (see Note 27)
Saldo Akhir	(3.235.662.725)	(13.421.920.814)	Ending Balance

Jumlah persediaan sebesar Rp 74.470.242.395 dan Rp 30.007.187.594 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 36).

*The inventories amounting to Rp 74,470,242,395 and Rp 30,007,187,594 as of December 31, 2019 and 2018 were reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 36).*

Manajemen berpendapat cadangan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate as of December 31, 2019 and 2018.*

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

*Most of the Entity's inventories represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Provisi pinjaman	2.033.469.945	-
Sewa	442.901.913	524.341.777
Asuransi	268.139.514	271.732.614
Jumlah	2.744.511.372	796.074.391

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

Loan provisions  
 Rent  
 Insurance  
 Total

**10. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Suku cadang	46.458.718.191	35.664.965.948
Lain-lain	48.976.754	113.286.034
Jumlah	46.507.694.945	35.778.251.982

**10. ADVANCES TO SUPPLIERS**

This account consists of:

Spareparts  
 Others  
 Total

Jumlah uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 3.095.190.019 dan Rp 24.068.938.377 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 36).

Advances for the acquisition of property, plant, and equipment amounting to Rp 3,095,190,019 and Rp 24,068,938,377 as of December 31, 2019 and 2018 were reclassified to property, plant, and equipment (see Notes 13 and 36).

**11. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari uang jaminan atas perjanjian pembelian bahan baku kepada Yuan Resource Pte Ltd senilai USD 200.000 atau ekuivalen dengan Rp 2.780.200.000 dan Rp 2.896.200.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lihat Catatan 15 dan 37).

**11. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of collateral for raw material purchase agreements to the Yuan Resource Pte Ltd worth USD 200,000 or equivalent to Rp 2,780,200,00 and Rp 2,896,200,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (see Notes 15 and 37).

**12. PROPERTI INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

This account consists of:

	2019 dan/and 2018			
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances
<b>Biaya Perolehan</b>				
Pemilikan langsung				
Hak atas tanah	1.794.007.137	-	-	1.794.007.137
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561
Jumlah	2.196.153.698	-	-	2.196.153.698

**Cost**  
 Direct ownership  
 Landrights  
 Buildings  
 Total

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019 dan/and 2018				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
<b><u>Akumulasi</u></b>					<b><u>Accumulated</u></b>
<b><u>Penyusutan</u></b>					<b><u>Depreciation</u></b>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	<i>Buildings</i>
Jumlah	402.146.561	-	-	402.146.561	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	<u>1.794.007.137</u>			<u>1.794.007.137</u>	<b><i>Net Book Value</i></b>

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m<sup>2</sup> dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m<sup>2</sup>. Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Margomulyo No. 4, Kota Madya Surabaya seluas 2.569 m<sup>2</sup>.

*Investment properties represent the lands which have not been used for the Entity's operation which are located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m<sup>2</sup> and 310 m<sup>2</sup>, respectively. The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proven by sale and purchase agreement. The land and building are located in Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya with land area of 2,569 m<sup>2</sup>.*

Berdasarkan laporan appraisal independen, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp 89.020.505.798.

*Based on the independent appraisal report, the market value of investment properties of the Entity as of March 31, 2018 amounted to Rp 89,020,505,798.*

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*Based on the independent appraisal report and the evaluation performed, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2019 and 2018.*

### 13. ASET TETAP

### 13. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
<b><u>Nilai Tercatat</u></b>						<b><u>Carrying Value</u></b>
Hak atas tanah	153.749.152.265	6.347.099.889	-	-	160.096.252.154	<i>Landrights</i>
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	<i>Land improvements</i>
Bangunan	108.097.307.983	5.134.984.118	-	-	113.232.292.101	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	595.485.751.789	11.831.905.327	-	-	607.317.657.116	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	8.904.484.742	-	-	-	8.904.484.742	<i>Vehicles</i>
Inventaris	6.258.346.718	530.505.146	-	-	6.788.851.864	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-jumlah	872.518.846.089	23.844.494.480	-	-	896.363.340.569	<i>Sub-total</i>
<b><u>Aset dalam</u></b>						<b><u>Construction in progress</u></b>
<b><u>penyelesaian</u></b>						
Bangunan	195.945.101.662	91.717.768.599	-	-	287.662.870.261	<i>Buildings</i>
Mesin	444.412.216.832	31.141.502.561	-	-	475.553.719.393	<i>Machineries</i>
Sub-jumlah	640.357.318.494	122.859.271.160	-	-	763.216.589.654	<i>Sub-total</i>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2019					
	SaldoAwal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
<b><u>Aset Tetap Tidak Digunakan</u></b>					
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Jumlah	1.517.008.052.475	146.703.765.640	-	-	1.663.711.818.115
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Pematang tanah	23.802.590	-	-	-	23.802.590
Bangunan	67.762.949.954	3.314.522.242	-	-	71.077.472.196
Mesin dan peralatan	503.575.270.145	7.424.596.076	-	-	510.999.866.221
Kendaraan	7.374.120.040	765.196.680	-	-	8.139.316.720
Inventaris	5.483.713.811	410.709.397	-	-	5.894.423.208
Sub-jumlah	584.219.856.540	11.915.024.395	-	-	596.134.880.935
<b><u>Aset Tetap Tidak Digunakan</u></b>					
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	326.428.577	-	-	4.458.316.469
Jumlah	588.351.744.432	12.241.452.972	-	-	600.593.197.404
Nilai Buku	928.656.308.043				1.063.118.620.711
2018					
	SaldoAwal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
<b><u>Nilai Tercatat</u></b>					
Hak atas tanah	153.775.723.255	-	26.570.990	-	153.749.152.265
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592
Bangunan	108.097.307.983	-	-	-	108.097.307.983
Mesin dan peralatan	570.694.671.942	24.791.079.847	-	-	595.485.751.789
Kendaraan	8.953.858.642	456.737.000	506.110.900	-	8.904.484.742
Inventaris	5.777.417.535	492.609.183	11.680.000	-	6.258.346.718
Sub-jumlah	847.322.781.949	25.740.426.030	544.361.890	-	872.518.846.089
<b><u>Aset dalam penyelesaian</u></b>					
Bangunan	152.810.544.077	43.134.557.585	-	-	195.945.101.662
Mesin	382.882.899.555	61.529.317.277	-	-	444.412.216.832
Sub-jumlah	535.693.443.632	104.663.874.862	-	-	640.357.318.494
<b><u>Aset Tetap Tidak Digunakan</u></b>					
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Jumlah	1.387.148.113.473	130.404.300.892	544.361.890	-	1.517.008.052.475
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Pematang tanah	23.802.590	-	-	-	23.802.590
Bangunan	63.643.850.173	4.119.099.781	-	-	67.762.949.954
Mesin dan peralatan	493.105.630.475	10.469.639.670	-	-	503.575.270.145
Kendaraan	6.971.689.075	908.541.865	506.110.900	-	7.374.120.040
Inventaris	5.240.484.457	254.909.354	11.680.000	-	5.483.713.811
Sub-jumlah	568.985.456.770	15.752.190.670	517.790.900	-	584.219.856.540
<b><u>Aset Tetap Tidak Digunakan</u></b>					
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Jumlah	573.117.344.662	15.752.190.670	517.790.900	-	588.351.744.432
Nilai Buku	814.030.768.811				928.656.308.043

**Fixed Assets Not in Use**  
Machineries and equipments  
Total

**Accumulated Depreciation**  
Land improvements  
Buildings  
Machineries and equipments  
Vehicles  
Furniture and fixtures  
Sub-total

**Fixed Assets Not in Use**  
Machineries and equipments  
Total  
Net Book Value

**Carrying Value**  
Landrights  
Land improvements  
Buildings  
Machineries and equipments  
Vehicles  
Furniture and fixtures  
Sub-total

**Construction in progress**  
Buildings  
Machineries  
Sub-total

**Fixed Assets Not in Use**  
Machineries and equipments  
Total

**Accumulated Depreciation**  
Land improvements  
Buildings  
Machineries and equipments  
Vehicles  
Furniture and fixtures  
Sub-total

**Fixed Assets Not in Use**  
Machineries and equipments  
Total  
Net Book Value

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of disposal of fixed assets are as follows:*

	2018	
Harga jual	237.000.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku	-	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 24)	237.000.000	<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 24)</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses were allocated as follows:*

	2019	2018	
Beban pokok produksi	9.830.485.132	13.376.550.372	<i>Cost of goods manufactured</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	235.412.175	242.066.604	<i>Selling expenses (see Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	2.175.555.665	2.133.573.694	<i>General and administrative expenses (see Note 26)</i>
Jumlah	12.241.452.972	15.752.190.670	<i>Total</i>

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk reklasifikasi persediaan serta uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 74.470.242.395 dan Rp 3.095.190.019 (lihat Catatan 8, 10, dan 36).

*Additions of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2019 included reclassification of inventories and advance payment to suppliers amounting to Rp 74,470,242,395 and Rp 3,095,190,019, respectively (see Notes 8, 10, and 36).*

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk reklasifikasi persediaan serta uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 30.007.187.594 dan Rp 24.068.938.377 (lihat Catatan 8, 10, dan 36).

*Additions of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2018 included reclassification of inventories and advance payment to suppliers amounting to Rp 30,007,187,594 and Rp 24,068,938,377, respectively (see Notes 8, 10, and 36).*

Pada tanggal 31 Desember 2018, JPRS melakukan penghapusbukuan aset tetap perlengkapan kantor dengan harga perolehan sebesar Rp 11.680.000 dan nilai buku sebesar nihil.

*As of December 31, 2018, JPRS performed write-off the office equipments with cost amounting to Rp 11,680,000 which their book value amounting to nil.*

Berdasarkan notulen rapat Komisaris dan Direksi pada 29 Maret 2018 disetujui pemberian penghargaan dan tali asih kepada pendiri JPRS berupa bangunan rumah di Jl. Dharmahusada Utara IV 21, Surabaya dengan nilai buku dan nilai pasar wajar dari aset tersebut masing-masing sebesar Rp 18.975.000 dan Rp 4.997.300.000.

*Based on minutes of meeting of Board of Commissioners and Directors settled dated March 29, 2018, agreed that appreciation and awards be given to the founders of JPRS by providing the form of house at Dharmahusada Utara IV 21, Surabaya with a book value and fair value of the assets was Rp 18,975,000 and Rp 4,997,300,000, respectively.*

JPRS juga melakukan pelepasan aset tetap tanah JPRS berdasarkan notulen rapat Komisaris dan Direksi pada 29 Maret 2018 yang berlokasi di Keputih, Surabaya dengan nilai buku sebesar Rp 7.595.990. Penghapusan aset tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian KJPP Gunawan dan Rekan No. 059/KJPP-SBY/VIII/2016 tanggal 14 Agustus 2016 yang menyatakan obyek tanah tersebut tidak dapat ditemukan.

*JPRS also disposed of fixed assets of land based on minutes of Board of Commissioners and Directors meeting on March 29, 2018, located in Keputih, Surabaya with net book value Rp 7,595,990. The write-off of fixed assets is based on KJPP Gunawan and Rekan assessment No. 059/KJPP-SBY/VIII/2016 dated August 14, 2016 stating that the object of the land can not be found.*



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

JPRS memiliki sebidang tanah dengan luas 19.540 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Karangpoh, Kecamatan Tandes, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama JPRS yang berjangka waktu 20 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2026. Selain itu, JPRS juga memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Kecamatan Mulyorejo, Surabaya dan di Trawas, Mojokerto dengan luas seluruhnya sebesar 3.795 m<sup>2</sup>, dengan hak legal berupa Hak Milik atas nama pemilik lama. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan HGB atau pengalihan Hak Milik dari pemilik lama karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 25.000.000 dan Rp 361.880.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019, USD 25.000.000 dan Rp 366.931.350.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 501.339.309.854 dan Rp 456.568.983.789.

Berdasarkan laporan appraisal independen, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp 2.425.501.000.000.

Aset tetap tertentu dijamin atas utang bank dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 14)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian proyek sebesar 74,98% dihitung dari total rencana nilai investasi dan diperkirakan akan selesai pada semester akhir 2021.

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut di atas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

JPRS owns a land measuring 19,540m<sup>2</sup> located in Desa Karangpoh, Kecamatan Tandes, Surabaya with legal rights in the form of Building Use Rights (HGB) with a term of 20 years until year 2026. JPRS also has several parcels of land located in Kecamatan Mulyorejo, Surabaya and in Trawas, Mojokerto with a total area of 3,795 m<sup>2</sup> with legal rights in the form of Own Right which are still under the name of the previous owner. Management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB or transfer of Own Right from the previous owner because all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 25,000,000 and Rp 361,880,000,000 as of December 31, 2019, USD 25,000,000 and Rp 366,931,350,000 as of December 31, 2018. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 501,339,309,854 and Rp 456,568,983,789, respectively.

Based on the independent appraisal report, the market value of fixed assets of the Entity as of March 31, 2018 amounted to Rp 2,425,501,000,000.

These fixed assets are pledged for bank loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Note 14)

As of December 31, 2019, construction in progress consists of building, machinery and equipment with total percentage of project completion of 74.98% calculated from the total investment value plan and expected to be completed at the last semester of 2021.

Based on the independent appraisal report and the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK**

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) sebesar Rp 129.376.504.061 pada tanggal 31 Desember 2019.

Entitas memperoleh fasilitas kredit Panin yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Pinjaman Rekening Koran	Rp 10.000.000.000
Pinjaman Berulang	Rp 120.000.000.000

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019. Fasilitas ini dapat diperpanjang atas persetujuan dari Panin.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Panin tidak diperkenankan untuk:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang disepakati.
- Melakukan perubahan usaha.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 452 seluas 16.328 m<sup>2</sup> atas nama Entitas dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 153.771.346.000 (lihat Catatan 13).
- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 seluas 19.540 m<sup>2</sup> atas nama Entitas dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 5.000.000.000 (lihat Catatan 13).

**14. BANK LOAN**

This account represents bank loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) amounting to Rp 129,376,504,061 as of December 31, 2019.

The Entity obtained credit facilities from Panin, which consist of:

Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
15 Agustus 2020/August 15,2020	Current Account Loans
15 Agustus 2020/August 15,2020	Repeated Loan

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 10.5% per annum as of December 31, 2019. This facilities can be extended with the approval from Panin.

The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- Using credit facilities received other than the agreed objectives and requirements.
- Change in business.

This loan is colateralized by:

- Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 452 covering an area of 16,328 m<sup>2</sup> under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 153,771,346,000 (see Note 13).
- Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 2 covering an area of 19,540 m<sup>2</sup> under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 5,000,000,000 (see Note 13).

**15. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
Metal One Corporation	148.530.223.567
Salzgitter Mannesmann International	125.821.303.226
Marubeni Itochu Steel Inc.	115.836.702.851
Thyssenkrupp Materials Trading Asia Pte Ltd	85.875.207.662

**15. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

- a. Details of trade payables based on suppliers are as follows:

2018	Third parties
80.065.942.512	Metal One Corporation
-	Salzgitter Mannesmann International
175.445.745.548	Marubeni Itochu Steel Inc.
-	Thyssenkrupp Materials Trading Asia Pte Ltd

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
Yuan Resources Pte Ltd	31.772.891.128	-	Yuan Resources Pte Ltd
China First Heavy Industries	5.372.032.414	7.871.391.555	China First Heavy Industries
Dalian Huarui Heavy Industry	3.042.094.840	3.169.022.040	Dalian Huarui Heavy Industry
Krosaki Harima Corp	1.787.869.191	3.867.660.202	Krosaki Harima Corp
PT Pakta Anugerah Gemilang	471.375.000	318.725.000	PT Pakta Anugerah Gemilang
PT Samator	309.619.404	207.683.519	PT Samator
PT Aneka Gas Industri Tbk	251.745.119	142.519.327	PT Aneka Gas Industri Tbk
PT Deles	235.512.576	-	PT Deles
PT Betjik Djojo	168.266.000	135.368.200	PT Betjik Djojo
CV Sekawan Jaya	132.594.000	159.115.000	CV Sekawan Jaya
PT Sandi Mas Persada	128.700.000	89.100.000	PT Sandi Mas Persada
Lain-lain	2.760.653.252	1.614.851.560	Others
Sub-jumlah	522.496.790.230	273.087.124.463	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u> <u>(lihat Catatan 29)</u>			<u>Related party</u> <u>(see Note 29)</u>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	58.110.019	-	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	522.554.900.249	273.087.124.463	Total

b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on trade payables are as follows:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
1 – 30 hari	13.164.364.262	13.284.722.161	1 – 30 days
31 – 60 hari	117.016.436.057	176.229.141.746	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	392.374.099.930	83.573.260.556	Over 60 days
Jumlah	522.554.900.249	273.087.124.463	Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	518.191.077.409	270.419.761.857	United States Dollar
Rupiah	4.363.822.840	2.667.362.606	Indonesian Rupiah
Jumlah	522.554.900.249	273.087.124.463	Total

Utang kepada Marubeni Itochu Steel Inc, Yuan Resources Pte Ltd, Metal One Corporation, Thyssenkrupp Material Trading Asia dan Salzgitter Mannesmann International merupakan utang pembelian atas bahan baku (steel slab) (lihat Catatan 23 dan 37).

Loans to Marubeni Itochu Steel Inc, Yuan Resources Pte Ltd, Metal One Corporation, Thyssenkrupp Material Trading Asia and Salzgitter Mannesmann International represent trade payables of raw material purchases (steel slab) (see Notes 23 and 37).

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Terdapat uang jaminan terhadap utang kepada Yuan Resources Pte Ltd (lihat Catatan 11). Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang selain kepada Yuan Resources Pte Ltd (lihat Catatan 37).

*There is a collateral against debt to Yuan Resources Pte Ltd (see Note 11). There is no collateral pledged on the payables except to Yuan Resources Pte Ltd (see Note 37).*

**16. UTANG LAIN-LAIN**

**16. OTHER PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Seco Control	55.604.000	57.924.000	Seco Control
Lain-lain	2.822.636.746	5.435.427.785	Others
Sub-jumlah	2.878.240.746	5.493.351.785	Sub-total
 <u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>			 <u>Related parties (see Note 29)</u>
Gwie Gunadi Gunawan	1.552.180.000	-	Gwie Gunadi Gunawan
Gwie Gunawan	208.515.000	434.430.000	Gwie Gunawan
Sub-jumlah	1.760.695.000	434.430.000	Sub-total
Jumlah	4.638.935.746	5.927.781.785	Total

Tidak terdapat jaminan dan bunga yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

*There is no collateral pledged and interest on these payables.*

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**17. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2019	2018	
Ongkos angkut	7.411.877.548	5.419.951.537	Freight cost
Gas alam	4.029.942.349	3.141.831.854	Natural gas
Listrik dan air	1.861.610.972	1.269.772.290	Electricity and water
Bunga	347.878.716	-	Interest
Lain-lain	16.362.213.073	14.660.731.915	Others
Jumlah	30.013.522.658	24.492.287.596	Total

**18. UANG MUKA PENJUALAN**

**18. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2019	2018	
PT Surya Megah	36.592.373.932	36.053.714.827	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas Jaya	17.169.246.601	31.361.523.336	PT Pelita Tatamas Jaya
RDMP Balikpapan Jo	7.002.402.000	-	RDMP Balikpapan Jo

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
PT Khalista Arta Buana	1.323.375.645	-	PT Khalista Arta Buana
Lain-lain	6.827.177.651	6.742.925.381	Others
Jumlah	68.914.575.829	74.158.163.544	Total

**19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 81.941.364.575 dan Rp 73.206.033.888 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%
Tingkat bunga diskonto	7,12%	8,10%

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	73.206.033.888	75.854.842.424
Penyesuaian - JPRS	-	(5.955.351.599)
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 26)	9.163.579.944	9.705.252.341
Pembayaran manfaat	(7.619.179.535)	(4.734.273.330)
Penghasilan komprehensif lain	7.190.930.278	(1.664.435.948)
Saldo akhir tahun	81.941.364.575	73.206.033.888

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	15.542.528.800	17.206.964.748
Kerugian (keuntungan) tahun berjalan	7.190.930.278	(1.664.435.948)
Saldo akhir tahun	22.733.459.078	15.542.528.800

**19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Based on actuarial valuation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 81,941,364,575 and Rp 73,206,033,888 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%
Tingkat bunga diskonto	7,12%	8,10%

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018
Saldo awal tahun	73.206.033.888	75.854.842.424
Penyesuaian - JPRS	-	(5.955.351.599)
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 26)	9.163.579.944	9.705.252.341
Pembayaran manfaat	(7.619.179.535)	(4.734.273.330)
Penghasilan komprehensif lain	7.190.930.278	(1.664.435.948)
Saldo akhir tahun	81.941.364.575	73.206.033.888

Details of other comprehensive income are as follow:

	2019	2018
Saldo awal tahun	15.542.528.800	17.206.964.748
Kerugian (keuntungan) tahun berjalan	7.190.930.278	(1.664.435.948)
Saldo akhir tahun	22.733.459.078	15.542.528.800



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	4.976.538.723	4.765.203.485	2.723.335.148	206.254.949	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(5.492.997.005)	(5.257.664.869)	(3.160.498.654)	(230.908.557)	Decrease in interest rate in 100 basis point
Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).					
The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2019 and 2018 is adequate to meet the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2016).					

**20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI**

**20. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK**

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2019 and 2018 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ <i>Par Value Rp 100 per Share</i>			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Stockholders
Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	803.509.392.200	Gwie Gunawan
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.207.600	0,01%	120.760.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	228.944.678	2,48%	22.894.467.800	Public (under 5%)
Sub-jumlah	8.445.246.200	91,38%	844.524.620.000	Sub-total
Nilai nominal saham diperoleh kembali	797.253.800	8,62%	79.725.380.000	Treasury stock at par value
Jumlah	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000	Total

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

*The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the year:*

	2019	2018	
Saldo awal tahun	8.445.246.200	7.520.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penjualan saham GDST yang dimiliki oleh JPRS sebelum penggabungan usaha	-	56.357.600	<i>Sales of share of GDST which own by JPRS before merger</i>
Pembelian kembali saham	-	(173.611.400)	<i>Buyback treasury stocks</i>
Penerbitan saham baru terkait penggabungan usaha	-	1.042.500.000	<i>Issuance of new shares related to merger</i>
Saldo akhir tahun	8.445.246.200	8.445.246.200	<i>Ending balance</i>

Sehubungan dengan penggabungan usaha yang dilakukan Entitas dengan JPRS, Entitas melakukan pembelian kembali saham yang dimiliki oleh pemegang saham JPRS dan GDST yang tidak menyetujui adanya penggabungan usaha sebanyak 173.611.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 47.838.996.745. Selisih antara harga perolehan saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 30.477.856.745 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

*Related with the merger of Entity and JPRS, the Entity has purchased share which owned by JPRS's and GDST's shareholders who has not agreed with the merger amounting to 173,611,400 shares at an acquisition price of Rp 47,838,996,745. The difference between acquisition price and par value amounting to Rp 30,477,856,745 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).*

Nilai wajar saham Entitas per 31 Maret 2018, berdasarkan laporan penilai independen KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporannya bertanggal 3 Agustus 2018, yaitu sebesar Rp 2.253.707.636.000 atau Rp 275 per lembar saham untuk GDST dan berdasarkan laporan penilai independen KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan dalam laporannya bertanggal 6 Agustus 2018, yaitu sebesar Rp 285.516.517.000 atau Rp 381 per lembar saham untuk JPRS. Penilai menggunakan pendekatan aset dengan metode penyesuaian nilai buku dan pendekatan pendapatan dengan *discount cash flow method* untuk menentukan nilai pasar wajar saham Entitas.

*The fair value of the Entity's shares as of March 31, 2018, is based on the independent appraisal report of KJPP Febriman Siregar and Rekan in its report dated August 3, 2018, amounting to Rp 2,253,707,636,000 or Rp 275 per share for GDST and based on independent appraisal report of KJPP Satria Iskandar Setiawan and Rekan in its report dated August 6, 2018, amounting to Rp 285,516,517,000 or Rp 381 per shares for JPRS. The appraiser used an asset approach with a book value adjustment method and income approach using discounted cash flow method to determine the fair market value of the Entity's shares.*

## 21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali – merger, sebagai berikut:

## 21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger are as follows:*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	Excess of the proceeds received over the par value
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	Stock issuance costs
Rugi pembelian <i>treasury stock</i> GDST	(25.922.497.369)	Loss on treasury stock purchased of GDST
Rugi pembelian <i>treasury stock</i> JPRS	(4.555.359.376)	Loss on treasury stock purchased of JPRS
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali – merger	119.276.453.155	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger
Jumlah	145.212.151.425	Total

**22. PENJUALAN BERSIH**

**22. NET SALES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2019	2018	
Plat lokal	1.697.752.822.690	1.346.478.365.543	Local plate
Waste	123.171.202.000	86.522.008.546	Waste
Plat ekspor	31.616.230.485	123.164.689.837	Export plate
Lain-lain	226.661.800	122.920.240	Others
Jumlah	1.852.766.916.975	1.556.287.984.166	Total

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

*The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:*

	2019	2018	
Pihak ketiga	1.766.889.046.435	1.486.338.792.836	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)			Related party (see Note 29)
PT Betonjaya Manunggal Tbk	85.877.870.540	69.949.191.330	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Penjualan Bersih	1.852.766.916.975	1.556.287.984.166	Net Sales

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

*The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:*

	2019	2018	
PT Surya Megah	299.243.423.938	214.746.107.534	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas Jaya	276.645.481.200	190.958.253.404	PT Pelita Tatamas Jaya
Jumlah	575.888.905.138	405.704.360.938	Total

Penjualan utama Entitas berupa *plate* dan *waste* sebesar 100% dan 99,99% dari penjualan bersih masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sehingga Entitas hanya melaporkan laporan segmen operasi berdasarkan segmen geografis (lihat Catatan 38).

*The Entity's main sales in the form of plate and waste amounting to 100% and 99.99% of net sales for the year ended of December 31, 2019 and 2018, respectively, accordingly the Entity only discloses the operating segment report based on geographical segment (see Note 38).*

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**23. COSTS OF GOODS SOLD**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2019	2018	
Saldo awal bahan baku	55.238.466.518	88.309.039.270	Beginning balance of raw materials
Pembelian bersih	1.830.192.451.279	1.365.950.227.373	Net purchase
Produksi ulang	176.377.942	199.442.500	Reproduction

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
Reklasifikasi ke <i>waste plate</i>	(212.033.230)	-	<i>Reclassification to waste plate</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(3.098.071.840)	(3.632.108.008)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Saldo akhir bahan baku	(289.720.614.250)	(55.238.466.518)	<i>Ending balance of raw materials</i>
Pemakaian bahan baku	1.592.576.576.419	1.395.588.134.617	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	32.168.052.881	28.815.671.340	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	148.114.543.092	131.682.065.502	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban pokok produksi	1.772.859.172.392	1.556.085.871.459	<i>Costs of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	75.819.766.393	102.812.544.007	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(71.372.170.555)	(26.375.079.586)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Reklasifikasi dari bahan baku	212.033.230	-	<i>Reclassification from raw material</i>
Pemakaian sendiri	(271.207.103)	(772.178.223)	<i>Self usage</i>
Produksi ulang	(176.377.942)	(199.442.500)	<i>Reproduction</i>
Akhir tahun	(71.356.697.581)	(75.819.766.393)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	1.705.714.518.834	1.555.731.948.764	<i>Costs of Goods Sold</i>

Rincian pembelian di atas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

*The details of purchases above which exceed 10% from total purchases are as follows:*

	2019	2018	
Marubeni Itochu Steel Inc.	627.690.149.142	257.722.565.978	<i>Marubeni Itochu Steel Inc.</i>
Yuan Resources Pte Ltd	308.590.248.364	472.331.460.610	<i>Yuan Resources Pte Ltd</i>
Metal One Corporation	279.345.344.008	163.932.239.433	<i>Metal One Corporation</i>
Salzgitter Mannesmann International	254.038.640.229	169.831.342.470	<i>Salzgitter Mannesmann International</i>
Thyssenkrupp Material Trading Asia	205.276.346.826	223.500.399.509	<i>Thyssenkrupp Material Trading Asia</i>
Jumlah	1.674.940.728.569	1.287.318.008.000	<i>Total</i>

**24. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**24. OTHER INCOMES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2019	2018	
Pendapatan selisih kurs	18.360.006.831	1.284.833.967	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pemulihan pencadangan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	10.186.258.089	-	<i>Recovery provision for inventories obsolescence (see Note 8)</i>
Penjualan <i>scrap</i>	407.034.810	1.837.111.151	<i>Scrap sales</i>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	278.808.631	2.090.162.978	<i>Interest income on time deposits and current accounts</i>
Penjualan serbuk baja	21.361.880	20.707.030	<i>Steel powder sales</i>
Laba penjualan investasi jangka pendek – saham	-	582.909.851	<i>Gain on sales of short term investment – share</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	-	237.000.000	<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 13)</i>
Lain-lain	407.857.438	1.538.967.346	<i>Others</i>
Jumlah	29.661.327.679	7.591.692.323	<i>Total</i>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN PENJUALAN**

**25. SELLING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2019	2018	
Ongkos angkut	23.491.992.290	18.595.505.489	Freight cost
Gaji	7.844.765.300	7.653.268.215	Salaries
Pengangkutan ekspor	4.634.898.053	6.534.390.758	Freight export
Perlengkapan kantor	1.645.761.266	858.717.628	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 13)	235.412.175	242.066.604	Depreciation (see Note 13)
Listrik dan air	184.674.221	95.796.280	Electricity and water
Telepon dan teleks	37.418.775	45.645.944	Telephone and telex
Lain-lain	3.949.274.729	3.560.720.392	Others
Jumlah	42.024.196.809	37.586.111.310	Total

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2019	2018	
Gaji	26.386.563.830	23.501.767.859	Salaries
Pajak	14.240.140.064	12.601.305.422	Taxes
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	9.163.579.944	4.970.979.011	Employee benefits (see Note 19)
Outsourcing	6.544.749.747	5.852.012.321	Outsourcing
Kantor	2.718.597.786	2.753.554.721	Office
Pengobatan	2.281.020.420	1.870.402.978	Medical
Penyusutan (lihat Catatan 13)	2.175.555.665	2.133.573.694	Depreciation (see Note 13)
Perjalanan dinas	1.619.083.884	1.776.977.789	Travelling
Sumbangan	1.409.962.213	1.399.706.475	Donation
Listrik dan air	1.076.635.038	1.051.710.994	Electricity and water
Representasi	957.396.487	641.189.596	Representation
Asuransi	902.302.048	666.540.248	Insurance
Konsultan	657.069.174	2.054.811.707	Consultant
Perijinan	563.252.876	986.995.539	Licensing
Telepon dan teleks	192.009.161	186.302.063	Telephone and telex
Lain-lain	7.119.102.688	4.825.402.476	Others
Jumlah	78.007.021.025	67.273.232.893	Total

**27. BEBAN LAIN-LAIN**

**27. OTHER EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2019	2018	
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	825.508.851	-	Allowance for impairment value of receivable (see Note 6)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	-	13.421.920.814	Allowance for inventories obsolescence (see Note 8)
Beban denda pajak	-	142.797.312	Tax penalty expenses
Lain-lain	141.834.940	211.448.554	Others
Jumlah	967.343.791	13.776.166.680	Total



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN PENDANAAN**

**28. FINANCE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2019	2018	
Marubeni Itochu Steel Inc.	8.391.648.477	1.317.190.576	Marubeni Itochu Steel Inc.
Yuan Resources	4.148.022.761	7.690.396.389	Yuan Resources
Yuan Universal	2.215.647.427	-	Yuan Universal
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.991.083.964	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Metal One Corporation	1.812.507.790	1.775.874.801	Metal One Corporation
Mitsui & Co	582.944.073	-	Mitsui & Co
Lain-lain	5.265.145.000	1.471.506.278	Others
Jumlah	24.406.999.492	12.254.968.044	Total

**29. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**29. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The Entity, in the ordinary course of business, had trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties were conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:*

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	: PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) Gwie Gunawan	: The Entity's Stockholders
Direksi Entitas	Gwie Gunadi Gunawan	The Entity's Director

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Significant transactions and balances with related parties are as follows:*

- Entitas melakukan penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 85.877.870.540 dan Rp 69.949.191.330 atau sebesar 4,63% dan 4,49% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

- The Entity's sales to a related party for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp 85,877,870,540 and Rp 69,949,191,330 representing 4.63% and 4.49% from net sales, respectively (see Note 22). As of December 31, 2019 and 2018, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).*

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 2,16% dan 1,88% dari jumlah aset.

*Trade receivables to related party as of December 31, 2019 and 2018 represented 2.16% and 1.88%, respectively, from total assets.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>b. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Gwie Gunadi Gunawan sebesar Rp 2.100.000.000. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 7).</p> | <p>b. The Entity conducted financial transaction with Gwie Gunadi Gunawan amounting to Rp 2,100,000,000. The related outstanding as of December 31, 2018 are presented as "Other Receivables – Related Party" in the statement of financial position (see Note 7).</p>      |
| <p>c. Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas melakukan pembelian besi beton dari BJM masing-masing sebesar Rp 804.303.320 dan Rp 1.277.416.160.</p>                                                                                                                                                        | <p>c. For the years 2019 and 2018, The Entity purchased steel bar from BJM amounting to Rp 804,303,320 and Rp 1,277,416,160, respectively.</p>                                                                                                                              |
| <p>d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Gwie Gunawan dan Gwie Gunadi Gunawan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).</p> | <p>e. The Entity conducted financial transaction with Gwie Gunawan and Gwie Gunadi Gunawan. The related outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 are presented as "Other Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 16).</p> |
| <p>f. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 16.012.745.500 dan Rp 16.537.924.375 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.</p>                                                             | <p>f. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 16,012,745,500 and Rp 16,537,924,375 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.</p>                                                   |

**30. PERPAJAKAN**

**30. TAXATION**

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 279.205.206 dan Rp 1.567.027.478 pada tahun 2019 dan 2018.

a. Prepaid Taxes

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 279,205,206 and Rp 1,567,027,478 in 2019 and 2018, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Estimated Claims for Tax Refund

This account consists of:

	2019	2018	
Entitas			The Entity
Pajak penghasilan pasal 22			Income taxes art 22
Tahun 2017	-	7.278.228.402	Year 2017
Tahun 2018	4.298.393.880	4.298.393.880	Year 2018
Tahun 2019	10.306.268.950	-	Year 2019
Pajak penghasilan pasal 25			Income taxes art 25
Tahun 2018	-	868.879.311	Year 2018
Pajak Penghasilan - JPRS			Corporate income taxes - JPRS
Pasal 22	3.539.397.000	7.527.210.000	Article 22
Pasal 23	-	400.794.337	Article 23
Penyesuaian tahun 2017	-	369.949.805	Adjustment in 2017

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai			Value Tax Added
Entitas	26.004.440.547	48.628.060.585	Entity
Eks-JPRS	143.893.531	143.893.531	Ex-JPRS
Jumlah	44.292.393.908	69.515.409.851	Total

Pada tanggal 11 Maret 2019, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00008/406/17/092/19 atas pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 6.559.080.013.

*On March 11, 2019, the Entity received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00008/406/17/092/19 regarding corporate income tax for the year 2017 which stated that the overpayment amounted to Rp 6,559,080,013.*

Pada tanggal 15 April 2019, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00045/406/17/054/19 atas pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 4.758.557.142

*On April 15, 2019, the Entity received the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00045/406/17/054/19 on 2017 corporate income tax which stated an overpayment of Rp 4,758,557,142.*

Pada tanggal 27 Desember 2018, Entitas telah menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00255/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2018 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak yang menetapkan pengembalian Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 48.628.060.585.

*On December 27, 2018, the Entity received Decree of the Director General of Tax No. KEP-00255/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2018 concerning the preliminary refund of overpayment of taxes which stated the amount of refund of Value Added Tax of Rp 48,628,060,585.*

Pada tanggal 2 April 2018, JPRS telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00028/406/16/054/18 atas pajak penghasilan badan tahun 2016 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 2.804.852.182. JPRS menerima restitusi tersebut pada tanggal 3 Mei 2018 sebesar Rp 2.801.565.132 setelah dikurangi Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00116/207/16/054/18 tanggal 2 April 2018 atas PPN masa Desember 2016 yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 3.287.050.

*On April 2, 2018, JPRS received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00028/406/16/054/18 regarding corporate income tax for the year 2016 which stated that overpayment amounted to Rp 2,804,852,182. JPRS received the tax refund on May 3, 2018 amounting to Rp 2,801,565,132 after deducted by Tax Assessment Letter of Underpayment on Value Added Tax (SKPKB) No. 00116/207/16/054/18 dated April 2, 2018 regarding value added tax for the period December 2016 amounting to Rp 3,287,050.*

Pada tanggal 14 Maret 2018, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan No. 00008/406/16/092/18 sebesar Rp 10.699.842.495 atas kelebihan pajak pembayaran pajak penghasilan tahun 2016.

*On March 14, 2018, the Entity obtained Tax Over Payment Assessment Letter (SKPLB) of Income Tax with No. 00008/406/16/092/18 amounting to Rp 10,699,842,495 that represents estimated overpayment for tax refund for the year 2016.*

Pada tanggal 7 Maret 2018, Entitas menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan No. 00012/203/13/631/18 atas pajak penghasilan tahun 2013 yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 1.019.429.078.

*On March 7, 2018, the Entity obtained Under Payment Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax No. 00012/203/13/631/18 that represents underpayment for income tax for the year 2013 amounting to Rp 1,019,429,078.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 1 Maret 2018, Entitas menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00046/207/13/092/18 atas pajak pertambahan nilai tahun 2013 yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 1.202.407.561.

On March 1, 2018, the Entity obtained Under Payment Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax Goods and Services No. 00046/207/13/092/18 that represents underpayment for value added tax for the year 2013 amounting to Rp 1,202,407,561.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	-	3.997.025.000	Article 4 (2)
Pasal 15	-	9.855.547	Article 15
Pasal 21	1.194.472.815	821.607.319	Article 21
Pasal 23	199.497.878	93.163.510	Article 23
Pasal 26	291.253.331	92.311.944	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	2.062.521.443	-	Value Added Tax
Jumlah	3.747.745.467	5.013.963.320	Total

d. Pajak Final

d. Final Tax

Akun ini merupakan beban pajak atas pengalihan tanah dan bangunan sebesar Rp 3.724.025.000 pada tahun 2018.

This account represents tax expense for the transfer of land and building amounting to Rp 3,724,025,000 for the year 2018.

e. Penghasilan (Beban) Pajak

e. Tax Income (Expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Tangguhan	(4.500.747.950)	38.667.918.493	Deferred

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba (rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, are as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31.308.164.703	(126.466.776.202)	Income (loss) before provision for tax expense according to the statements of profit and loss and other comprehensive income
Rugi eks-JPRS (1 Januari – 5 Oktober 2018)	-	(15.802.816.524)	Loss ex-JPRS (1 January – 5 October 2018)
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	31.308.164.703	(110.663.959.678)	Income (loss) before provision for tax expense

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak dan denda	12.497.365.071	10.106.028.570	<i>Tax and penalties</i>
Sumbangan	1.409.962.213	1.356.768.275	<i>Donation</i>
Pengobatan	819.908.665	808.694.079	<i>Medical</i>
Representasi	1.390.388.894	255.454.096	<i>Representation</i>
Penghasilan bunga	(278.808.631)	(1.988.195.809)	<i>Interest income</i>
Lain-lain		(463.246.213)	<i>Others</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	1.544.400.409	3.023.437.350	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(1.027.595.490)	2.425.260.564	<i>Depreciation</i>
Pencadangan penurunan nilai piutang	825.508.851	-	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Pencadangan penurunan nilai persediaan	(10.186.258.089)	7.643.860.738	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak	38.303.036.596	(87.495.898.028)	<i>Estimated taxable income fiscal (loss)</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak	38.303.036.596	(87.495.898.028)	<i>Estimated taxable income fiscal (loss)</i>
Kompensasi rugi fiskal			<i>Fiscal loss compensation</i>
Rugi fiskal 2018	(154.863.020.933)	-	<i>Fiscal loss 2018</i>
Rugi fiskal Eks JPRS - 2017	-	(67.367.122.905)	<i>Fiscal loss ex JPRS - 2017</i>
Rugi kena pajak tahun berjalan	(116.559.984.337)	(154.863.020.933)	<i>Taxable fiscal loss for the year</i>

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*The computation of current income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	2019	2018	
Taksiran laba fiskal (rugi fiskal) kena pajak	(116.559.984.337)	(154.863.020.933)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Taksiran beban pajak	-	-	<i>Provision for tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22	(10.306.268.950)	(4.298.393.880)	<i>Less prepayment of income tax: Article 22</i>
Jumlah	(10.306.268.950)	(4.298.393.880)	<i>Total</i>
Taksiran tagihan pajak tahun sebelumnya	(61.073.562.178)	(18.919.666.356)	<i>Estimated claims for tax refund previous year</i>
Taksiran tagihan Pajak Pertambahan Nilai	(26.004.440.547)	(48.628.060.585)	<i>Estimated claims for Value Added Tax</i>
Restitusi pajak penghasilan	8.147.107.713	10.772.558.643	<i>Income taxes refund</i>
Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	48.628.060.585	-	<i>Value Added Tax Refund</i>
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan – Entitas	(40.609.103.377)	(61.073.562.178)	<i>Total estimated claims for tax refund – Entity</i>
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan – Eks JPRS	(3.539.397.000)	(8.297.954.142)	<i>Total estimated claims for income tax refund – Ex JPRS</i>



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Pertambahan Nilai – Eks JPRS	(143.893.531)	(143.893.531)	Total estimated claims for value added tax refund – Ex JPRS
Jumlah taksiran tagihan pajak	(44.292.393.908)	(69.515.409.851)	Total estimated claims for tax refund
<b>Pajak Tangguhan</b>			<b>Deferred Tax</b>
Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			The computation of deferred tax expense – net for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:
	2019	2018	
<b>Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan</b>			<b>Deferred Tax Income (Expenses)</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.546.564.522)	3.355.480.204	Allowance for inventories obsolescence
Penyisihan penurunan nilai piutang	206.377.212	(5.384.039)	Allowance for doubtful accounts
Imbalan kerja	386.100.102	2.553.126.522	Employee benefits
Penyusutan	7.029.098.148	(2.084.760.923)	Depreciation
Rugi fiskal	(9.575.758.922)	34.849.456.729	Fiscal losses
Penghasilan (beban)Pajak Tangguhan	(4.500.747.982)	38.667.918.493	Deferred tax income (expense)
Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the years ended on December 31, 2019 and 2018 are as follows:
	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum taksiranbeban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31.308.164.703	(126.466.776.202)	Income (loss) beforeprovision for taxexpenseaccording to the report profit and loss and other comprehensive income
Rugi ex-JPRS (1 Januari - 5 Oktober 2018)	-	(15.802.816.524)	Loss ex-JPRS (1 January – 5 October 2018)
Laba (rugi) sebelum taksiranbeban pajak	31.308.164.703	(110.663.959.678)	Income (loss) beforeprovision for taxexpense
Taksiran penghasilan (beban) pajak penghasilan	(7.827.041.175)	27.665.989.920	Estimated taxes income (expense)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(4.029.406.211)	(3.015.924.702)	The tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas penghasilan bunga	69.702.157	497.048.952	The tax effect of interest income
Rugi fiskal yang ditransfer dari JPRS	-	16.841.780.726	Fiscal loss transferred from JPRS
Lain-lain	7.285.997.247	(3.320.976.403)	Others
Jumlah Pendapatan (beban) Pajak	(4.500.747.982)	38.667.918.493	Total Tax Income (expense)

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative fiscal loss as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	2019	2018	
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>			<b>Deferred Tax Assets (Liabilities)</b>
Rugi fiskal	29.139.996.084	38.715.755.006	<i>Fiscal losses</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	14.801.976.375	14.415.876.272	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Kerugian aktuarial	5.683.364.769	3.885.632.200	<i>Actuarial losses</i>
Penyisihan kerugian nilai persediaan	808.915.681	3.355.480.204	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	211.683.725	5.306.513	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Aset tetap	868.013.154	(6.161.084.994)	<i>Fixed assets</i>
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	51.513.949.788	54.216.965.201	<i>Deferred Tax Assets – Net</i>

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

*Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.*

**31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

**31. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE**

Rugi per saham dasar merupakan rugi per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

*Basic loss per share represents net loss per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:*

	2019	2018	
Laba (Rugi) tahun berjalan	26.807.416.721	(87.798.857.709)	<i>Earning (loss) for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	8.445.246.200	7.740.538.135	<i>Weighted average number of issued and outstanding shares</i>
Jumlah	3,17	(11,34)	<i>Total</i>

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

*Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:*

2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	2019
<b>Aset</b>			
Kas dan bank	US\$ 36.315	504.815.337	<i>Cash and bank</i>
	Lainnya -	28.909.927	
Investasi jangka pendek	US\$ 620.707	8.628.441.891	<i>Short-term investments</i>
Aset lancar lainnya	US\$ 200.000	2.780.200.000	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset		11.942.367.155	<i>Total Assets</i>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	2019
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 37.277.252	518.191.077.409	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 178.030	2.474.789.231	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 289.903	4.029.942.349	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		524.695.808.989	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		512.753.441.834	Liabilities – Net
2018	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	2018
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$ 449.108	6.503.538.250	Cash and bank
	Lainnya	17.480.107	
Investasi jangka pendek	US\$ 455.296	6.593.138.190	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$ 200.000	2.896.200.000	Other current assets
Jumlah Aset		16.010.356.547	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 18.674.108	270.419.761.857	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 34.000	492.354.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 216.962	3.141.831.854	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		274.053.947.711	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		258.043.591.164	Liabilities – Net

**33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Entity measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

*A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

*The Entity use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

*For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.*

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

*For the purpose of fair value disclosures the Entity have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

*The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2019	2018	2019	2018	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan bank	12.247.337.977	28.194.475.689	12.247.337.977	28.194.475.689	Cash and bank
Investasi jangka pendek	9.006.041.191	6.593.138.190	9.006.041.191	6.593.138.190	Short-term investments
Piutang usaha	153.531.617.016	90.802.916.449	153.531.617.016	90.802.916.449	Trade receivables
Piutang lain-lain	254.511.137	2.252.272.616	254.511.137	2.252.272.616	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.780.200.000	2.896.200.000	2.780.200.000	2.896.200.000	Other current assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>177.819.707.321</b>	<b>130.739.002.944</b>	<b>177.819.707.321</b>	<b>130.739.002.944</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>					<u>Other financial liabilities</u>
Utang bank	129.376.504.061	-	129.376.504.061	-	Bank loan
Utang usaha	522.554.900.249	273.087.124.463	522.554.900.249	273.087.124.463	Trade payables
Utang lain-lain	4.638.935.746	5.927.781.785	4.638.935.746	5.927.781.785	Other payables
Beban masih harus dibayar	30.013.522.658	24.492.287.596	30.013.522.658	24.492.287.596	Accrued expenses
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>686.583.862.714</b>	<b>303.507.193.844</b>	<b>686.583.862.714</b>	<b>303.507.193.844</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

*Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:*

- Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

- The carrying value of financial assets and financial liabilities such as cash and bank, short-term investments, trade receivables, other receivables, other current assets and current financial liabilities such as bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses represent estimates that approximates their fair values, because these will mature in less than one year.*
- Available-for-sale investments such as investment of shares in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.*

**Hirarki nilai wajar**

**Fair value hierarchy**

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

*Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:*

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

- Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of available-for-sale investments have been measured at level 1.

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan bank, investasi jangka pendek, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 32). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

In normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk
- b. Credit risk
- c. Liquidity risk

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management which focuses on uncertainty of the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

The policies of Entity's management regarding financial risks are as follows:

- a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity is primarily generated by cash and bank, short-term investments, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses which are generally denominated in United States Dollar (see Note 32). Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity. Several liabilities and capital expenditures of the Entity are expected to continue to be denominated in United States Dollar.

The Entity does not enter into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2019		2018		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	36.315	504.815.337	449.108	6.503.538.250	Cash and bank
Investasi jangka pendek	620.707	8.628.441.891	455.296	6.593.138.190	Short – term investments
Aset lancar lainnya	200.000	2.780.200.000	200.000	2.896.200.000	Other current assets
Jumlah Aset	857.022	11.913.457.228	1.104.404	15.992.876.440	Total Assets
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	37.277.252	518.191.077.409	18.674.108	270.419.761.857	Trade payables
Utang lain-lain	178.030	2.474.789.231	34.000	492.354.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	289.903	4.029.942.349	216.962	3.141.831.854	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	37.745.185	524.695.808.989	18.925.070	274.053.947.711	Total liabilities
Liabilitas keuangan – bersih	36.888.163	512.782.351.761	17.820.666	258.061.071.271	Financial liabilities – net

**Analisis Sensitivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel.

Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

**Sensitivity Analysis**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in the table.

The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2019	Menguat/Appreciates	(210)	(5.809.885.672)	(5.809.885.672)	2019
	Melemah/Depreciates	153	4.232.916.704	4.232.916.704	
2018	Menguat/Appreciates	(512)	(6.843.135.744)	(6.843.135.744)	2018
	Melemah/Depreciates	231	3.087.430.384	3.087.430.384	

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	2019	2018
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>		
Aset keuangan	8.628.441.891	6.593.138.190
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>		
Aset keuangan	12.556.289.548	28.166.236.376
Liabilitas keuangan	(425.516.321.608)	(255.511.688.060)
Jumlah liabilitas – bersih	(412.960.032.060)	(227.345.451.684)

2) Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Indonesian Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

The Entity monitors the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyzes the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

**Flat interest instrument**  
 Financial assets

**Floating interest instruments**  
 Financial assets  
 Financial liabilities  
 Total liabilities - net

**Analisis Sensivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

	2019	2018
<b>Suku bunga Libor</b>		
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(1,00)	(1,75)
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(31.913.724)	(33.535.909)

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

**Sensitivity Analysis**

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

**Libor's interest rate**  
 Increase in interest rates in basis points  
 Effects on profit (loss) for the year

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and financial liabilities represents a financial instrument with a flat interest rate.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3) Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas bajadi pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

2019	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2019
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Bank	12.178.690.248	-	-	12.178.690.248	Bank
Investasi jangka pendek	9.006.041.191	-	-	9.006.041.191	Short term investments
Piutang usaha	154.378.351.917	-	(846.734.901)	153.531.617.016	Trade receivables
Piutang lain-lain	254.511.137	-	-	254.511.137	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.780.200.000	-	-	2.780.200.000	Other current asset
Jumlah	178.597.794.493	-	(846.734.901)	177.751.059.592	Total

3) *Steel Price Risk*

*Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.*

*To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.*

b. *Credit Risk*

*Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash and bank, short-term investment, trade receivables, other receivables and other current asset. The Entity's manages and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables. While the credit risk of the investment securities is limited with investing only in liquid instruments and the trusted party.*

*Exposure of credit risk*

*The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2018	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2018
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					<i>Loans and receivables:</i>
Bank	28.166.236.376	-	-	28.166.236.376	<i>Bank</i>
Investasi jangka pendek	6.593.138.190	-	-	6.593.138.190	<i>Short term investments</i>
Piutang usaha	90.824.142.499	-	(21.226.050)	90.802.916.449	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.252.272.616	-	-	2.252.272.616	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	2.896.200.000	-	-	2.896.200.000	<i>Other current asset</i>
Jumlah	130.731.989.681	-	(21.226.050)	130.710.763.631	<i>Total</i>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. *Liquidity Risk*

*Liquidity risk arises if the Entity is experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity.*

*The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.*

*Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:*

2019	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2019
Utang bank	129.376.504.061	-	129.376.504.061	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	522.554.900.249	-	522.554.900.249	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	4.638.935.746	-	4.638.935.746	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	30.013.522.658	-	30.013.522.658	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	686.583.862.714	-	686.583.862.714	<i>Total</i>

2018	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2018
Utang usaha	273.087.124.463	-	273.087.124.463	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	5.927.781.785	-	5.927.781.785	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	24.492.287.596	-	24.492.287.596	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	303.507.193.844	-	303.507.193.844	<i>Total</i>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman selain utang usaha.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	759.246.184.010	43,17%	382.679.320.708	28,31%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	81.941.364.575	4,66%	73.206.033.888	5,41%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	841.187.548.585	47,83%	455.885.354.596	33,72%	Total Liabilities
Ekuitas	917.390.621.410	52,17%	895.976.402.398	66,28%	Equity
Jumlah	1.758.578.169.995	100,00%	1.351.861.756.994	100,00%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,92		0,51		Debt to Equity Ratio

**35. CAPITAL MANAGEMENT**

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale, because the Entity has no loans except trade payables.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

**36. TRANSAKSI NONKAS**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap (lihat Catatan 10 dan 13)	3.095.190.019	24.068.938.377	Reclassification of advance to supplier into fixed assets (see Notes 10 and 13)
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (lihat Catatan 8 dan 13)	74.470.242.395	30.007.187.594	Reclassification of inventories into fixed assets (see Notes 8 and 13)

**36. NON-CASH TRANSACTION**

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERIKATAN**

- a. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Marubeni Itochu Steel Inc dengan cara pembayaran maksimum 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading* dengan tingkat bunga LIBOR + sesuai perjanjian (lihat Catatan 15).
- b. Pada tanggal 2 Juli 2018, Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Yuan Resources Pte Ltd, Singapura guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*).

Batas maksimal utang sebesar USD 15.000.000. Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*) dan dikenakan bunga sesuai perjanjian. Jika ada tambahan 30 hari setelah jatuh tempo, maka dikenakan bunga sesuai perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani. Entitas telah melakukan pembayaran sebesar USD 200.000 atas perjanjian pembelian bahan baku sebagai jaminan dan dicatat sebagai "Aset lancar lainnya" (lihat Catatan 11 dan 15).

- c. Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Metal One Corporation dengan cara pembayaran maksimum 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading* dengan tingkat bunga LIBOR + sesuai perjanjian (lihat Catatan 15).
- d. Pada tanggal 4 Oktober 2018, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Salzgitter Mannesmann International dengan cara pembayaran 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading*. Tidak ada bunga atas kontrak tersebut (lihat Catatan 15).
- e. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Building, Foundation and Infrastructure* dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan. Pada addendum No.01, tanggal 11 Nopember 2015, dilakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 36 bulan.

**37. COMMITMENTS**

- a. On October 1, 2019, the Entity entered into an agreement with Marubeni – Itochu Steel Inc for the purchases of raw materials with term of payment of 120 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of LIBOR + as stated on the agreement (see Note 15).
- b. On July 2, 2018, the Entity entered into trade finance cooperation agreements in the form of flexible payment of imported raw materials (*steel slab*) with Yuan Resources Pte Ltd., Singapore in order to expedite the supply of raw materials (*steel slab*). The said agreement is intended to facilitate the Entity in obtaining supply of raw material (*steel slab*).

The maximum limit of payables amounted to USD 15,000,000. Debts arising from import purchases will be due within 90 days from the date the bill of lading documents of the goods. If the Entity fails to pay, an interest as stated on the agreement will be charged. If there is an additional 30 days after maturity, the Entity will be charged with interest as stated on the agreement. This agreement is valid for 1 (one) year since it was signed. The Entity had paid amount of USD 200,000 as collateral on the purchase agreement of raw materials and recorded as "Other Current Assets" (see Notes 11 and 15).

- c. On July 31, 2018, the Entity entered into an agreement with Metal One Corporation for the purchases of raw materials with term of payment of 120 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of LIBOR + as stated on the agreement (see Note 15).
- d. On October 4, 2018, the Entity entered into an agreement with Salzgitter Mannesmann International which will be paid 120 days after the date of the Bill of Lading. The agreement has no interest (see Note 15).
- e. On September 18, 2014, the Entity entered into construction agreement of Building, Foundation and Infrastructure with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be paid through installments within 26 months. Based on addendum No.01, dated November 11, 2015, the project implementation has been changed into 36 months.



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- f. Pada tanggal 15 Agustus 2018, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Thyssenkrupp Material Trading Asia dengan cara pembayaran 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading*. Tidak ada bunga atas kontrak tersebut (lihat Catatan 15).
- g. Pada tanggal 1 Agustus 2018, JPRS melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Yuan Resources Pte Ltd. Singapura. Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah JPRS mendapat pasokan bahan baku. Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari setelah tanggal *bill of lading* dan dikenakan COF (*Cost of Fund*) sesuai dengan perjanjian. Jika ada tambahan 30 hari setelah jatuh tempo, maka dikenakan bunga COF (*Cost of Fund*) sesuai dengan perjanjian (lihat Catatan 15).
- h. Pada tanggal 2 Februari 2018, JPRS melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Salzgitter Mannesmann International GmbH dengan cara pembayaran maksimal 120 hari setelah tanggal *bill of lading*. Tidak ada bunga atas kontrak tersebut (lihat Catatan 15).

- f. On August 15, 2018, the Entity entered into an agreement with Thyssenkrupp Material Trading Asia which will be paid 120 days after the date of the *Bill of Lading*. The agreement has no interest (see Note 15).
- g. On August 1, 2018, JPRS entered into an agreement with Yuan Resources Pte Ltd. Singapore for the purchases of raw materials. The agreement is intended to facilitate JPRS in obtaining supply of raw material. Debts arising from import purchases will be due with in 90 days after the date of *Bill of Lading* and will be charge an interest at COF (*Cost of Fund*) as stated on the agreement. If there is an additional 30 days after maturity, the Entity will be charge an interest at COF (*Cost of Fund*) as stated on the agreement (see Note 15).
- h. On February 2, 2018, JPRS entered into an agreement with Salzgitter Mannesmann International GmbH for the purchases of raw materials with term of payment of 120 days after the date of *Bill of Lading*. The agreement has no interest (see Note 15).

**38. SEGMENT OPERASI**

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha (lihat Catatan 22).

Segmen Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	2019	2018	
Lokal	1.821.150.686.490	1.433.123.294.329	Local
Ekspor Asia	31.616.230.485	123.164.689.837	Export Asia
Jumlah	1.852.766.916.975	1.556.287.984.166	Total

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

**38. OPERATING SEGMENT**

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore, the Entity has only one business segment (see Note 22).

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Market

The book value of assets segment and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Adanya wabah Covid -19 diperkirakan menimbulkan dampak merugikan terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid -19 terhadap Indonesia serta Entitas belum dapat dijelaskan untuk saat ini dan masa depan karena bergantung pada efektivitas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Dampak yang telah terjadi akibat wabah Covid - 19 sampai dengan tanggal laporan keuangan, antara lain pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia ("IHSG"), Indonesian Composite Index ("ICBI"), kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan anjloknya pertumbuhan ekonomi Indonesia akibat menurunnya daya beli dan investasi. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

**39. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

The adverse effects of the outbreak of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid -19 to Indonesia and the Entity are unclear at this time and future because depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

The effects that has occurred from Covid -19 for the date of these financial statements, such as there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Bond Index ("IHSG"), Indonesia Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates and the drop in Indonesia's economic growth which has resulted on the decline of the purchasing power and investment. However, specific impact to the Entity's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

**40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMANDEMEN, PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Standar Baru, amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan dan Definisi Material" dan PSAK No. 25 (Amandemen 2019), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: tentang Definisi Material".

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul "Laporan Laba Rugi Komprehensif" alih-alih "Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain".

**40. NEWLY ISSUED, AMENDMENTS, IMPROVEMENTS AND INTERPRETATION TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Newly issued, amendments/improvements and interpretations to standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment and Annual Improvement 2019), regarding "Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements and Definition of Material" and PSAK No. 25 (Amendment 2019), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK 1. For example, an entity may use the title "Statement of Comprehensive Income" instead of "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income".

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diarahkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

*The amendment clarifies that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.*

Penyesuaian Tahunan 2019 untuk PSAK No. 1, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" memperjelas beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi pada IAS 1.

*The 2019 Annual Improvements to PSAK No. 1, regarding "Presentation of Financial Statements" clarify some wordings in the standard to align with the intention in IAS 1.*

- PSAK No. 15 (amandemen), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

- *PSAK No. 15 (amendment), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures".*

Amandemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

*This amendment adds paragraph 14A to regulate that the entity also applies PSAK No. 71 on financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.*

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"

- *PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract"*

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis Entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko Entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

*This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the Entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflects the Entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.*

Amandemen ini merupakan revisi konsekuensial terhadap PSAK No. 62 karena penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diamandemen memberikan pedoman bagi entitas yang menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) tentang cara menerapkan PSAK No. 71. Akan ada dua pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelapor, yang merupakan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 dan pendekatan *overlay*.

*This amendment is a consequential revision to PSAK No. 62 due to the issuance of PSAK No. 71. The amended standard provides guidance for an entity that is issuing an insurance contract (especially an insurance company) on how to implement PSAK No. 71. There will be two approaches that could be chosen by the reporting entity, which are the temporary exemption from PSAK No. 71 and overlay approaches.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 72 mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehingga Entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73, mengenai “Sewa”

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek; dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- PSAK No. 71 (Amandemen 2018), mengenai “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”

Amandemen PSAK No. 71 menjelaskan bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- ISAK No. 35, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

ISAK No. 35 merupakan interpretasi dari PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 5 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

Penerapan dini diperbolehkan untuk PSAK No. 71 dan 72. Namun PSAK No.73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

- PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contracts with Customers”

This PSAK is a single standard that is a joint project between the *International Accounting Standards Board (IASB)* and the *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the Entity are expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

- PSAK No. 73, regarding “Leases”

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use asset and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short term lease; and (ii) lease with low-value underlying assets.

- PSAK No. 71 (Amendment 2018), regarding “Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation”

The amendment allows entities to measure particular pre-payable financial assets with so-called negative compensation payments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income if a specified condition is met, instead of at fair value through profit or loss.

- ISAK No. 35, regarding “Presentation of Financial Statements of the Nonprofit Oriented Entity”,

ISAK No. 35 is an interpretation of PSAK No. 1: *Presentation of Financial Statements* paragraph 5 which provides an example of how a non-profit oriented entity makes adjustments either: (i) adjusting the description used for certain items in the financial statements; and (ii) adjusting the description used for the financial statements themselves.

Early adoption is permitted for PSAK No. 71 and 72. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

Standar baru dan amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 yaitu:

- PSAK 22 (Amandemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan.

New standards and amendment to standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2021 are:

- PSAK 22 (Amendment 2019), regarding “Business Combination”
- PSAK 112, regarding “Wakaf Accounting”

The management of the Entity are currently evaluating the impact of the standards on the financial statements.

---

**41. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2020.

**41. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 31, 2020.







**Kantor Pusat | Head Office :**

Jl. Margomulyo No. 29A, Tambak Sarioso, Asemrowo  
Surabaya 60184, Jawa Timur - Indonesia  
Phone : 031 749 0598 | Fax : 031 749 0581  
E-mail : secretary@gunawansteel.com

**Domestic Sales Department :**

Phone : 031 749 0598 Ext. 158 or 129 | Fax : 031 749 0581, 749 9065  
Email : domestic@gunawansteel.com

**Export and Import Department :**

Phone : 031 749 0598 Ext. 216 or 222 | Fax : 031 749 0581, 749 2109  
E-mail : exportimport@gunawansteel.com

**[www.gunawansteel.com](http://www.gunawansteel.com)**